



**PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMA 7 INDAHNYA  
KERAGAMAN DI NEGERIKU SUBTEMA 2 INDAHNYA  
KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL JEMBER PADA SISWA KELAS 4 SDN  
KEPATIHAN 01**

**SKRIPSI**

Oleh

**Huswatun Hasanah**

**NIM 150210204047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMA 7 INDAHNYA KERAGAMAN DI  
NEGERIKU SUBTEMA 2 INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA  
NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEMBER PADA SISWA  
KELAS 4 SDN KEPATIHAN 01**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Huswatun Hasanah**

**NIM 150210204047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah subhanahu wata'ala, saya mempersembahkan skripsi ini untuk ;

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas nikmat iman, nikmat kesehatan, dan nikmat menuntut ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Orang tua saya, Ayahanda H. Sahudianto dan Almarhum Ibunda Hamida yang telah memberikan doa-doa di setiap waktunya, memberikan dukungan agar tidak lengah dalam berdoa kepada Allah, kasih sayangnya yang tiada henti, dan senantiasa memberikan motivasi dalam menuntut ilmu.
3. Guru-guru saya mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga perguruan Tinggi, terima kasih atas ilmu yang diberikan selama ini, dan kesabaran penuh membimbing saya.
4. Almamaterku Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

**MOTTO**

Kesuksesan itu bukan ditunggu, tetapi diwujudkan lewat usaha, doa dan kegigihan.

(Huswatun Hasanah)



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Huswatun Hasanah

NIM : 150210204047

menyatakan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “ Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Indahnya Keragaman Budaya Di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember Pada Siswa Kelas 4 SDN Kepatihan 01” adalah benar karya saya sendiri, kecuali adanya kutipan-kutipan yang telah ada sumbernya, dan belum pernah diajukan kepada institusi lain dan bukan karya jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademis jika ternyata kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2018

Yang Menyatakan

Huswatun Hasanah

NIM 150210204047

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMA 7 INDAHNYA KERAGAMAN  
DI NEGERIKU SUBTEMA 2 INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA  
NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEMBER PADA SISWA  
KELAS 4 SDN KEPATIHAN 01**

Oleh :

Huswatun Hasanah

NIM 150210204047

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof.Dr.H.M. Sulthon M, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Chumi Zahroul Fitryah, S.Pd, M.Pd.

**HALAMAN PENGAJUAN**

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMA 7 INDAHNYA KERAGAMAN  
DI NEGERIKU SUBTEMA 2 INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA  
NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEMBER PADA SISWA  
KELAS 4 SDN KEPATIHAN 01**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**Nama Mahasiswa : Huswatun Hasanah**

**NIM : 150210204047**

**Angkatan Tahun : 2015**

**Daerah Asal : Probolinggo**

**Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 13 Nopember 1996**

**Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan /S1 PGSD**

**Disetujui Oleh :**

**Dosen Pembimbing I.**

**Dosen Pembimbing II**

**Prof.Dr. H. M. Sulthon Masyhud,M.Pd. Chumi Zahroul Fitryah, S.Pd. M.Pd**

**NIP 19590904 198103 1 005**

**NIP 19770915 200501 2 001**



## Ringkasan

Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember Pada Siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember ; Huswatun Hasanah ; 150210204047 ; 2019 ; Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pendidikan saat ini , guru hanya menggunakan buku yang dikeluarkan oleh Kemendikbud. Pada kurikulum 2013, guru diharuskan untuk kreatif, inovatif, dan mampu mengembangkan ide-ide kreatif dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang sudah ditawarkan dalam buku panduan guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri yang sudah guru rancang (Kemendikbud 2015). Seorang guru perlu untuk memilih bahan ajar yang dapat mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah buku ajar. Pada kurikulum 2013, siswa harus mendapatkan pembelajaran yang bermakna. Kebermaknaan ini dilakukan dengan mengembangkan kearifan lokal yang ada disekitar siswa agar pembelajaran tidak jauh dari kehidupan siswa., sehingga siswa cepat untuk memahami materi yang dipelajari. Salah satunya yang yakni mengenalkan pada siswa tentang kearifan lokal Jember. Kearifan lokal yang ada Di Kabupaten Jember ini banyak ragamnya, salah satunya yang diangkat pada penelitian ini yakni kebudayaan. Berdasarkan observasi kepada siswa SDN Kepatihan 01 Jember, banyak siswa yang belum mengerti kearifan lokal yang ada di Kabupaten Jember. Dengan adanya kondisi ini menjadi dasar untuk di kembangkannya buku ajar dengan topik yang di dasarkan pada kearifan lokal di wilayah Jember.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan Research and Development (R&D), MODEL Borg and Gall. Adapun delapan tahapan dalam penggunaan model Research and Development (R&D) diantaranya : 1) tahap analisis kebutuhan ; 2) tahap perencanaan ; 3) tahap desain produk ; 4) tahap validasi desain ; 5) tahap validasi desain ; 6) tahap uji produk ; 7) tahap revisi produk ; dan 8) tahap uji pemakaian.(Sugiyono,2014 ; 298). Penelitian ini dilakukan di SDN Kepatihan 01 Jember. Instrument yang digunakan untuk

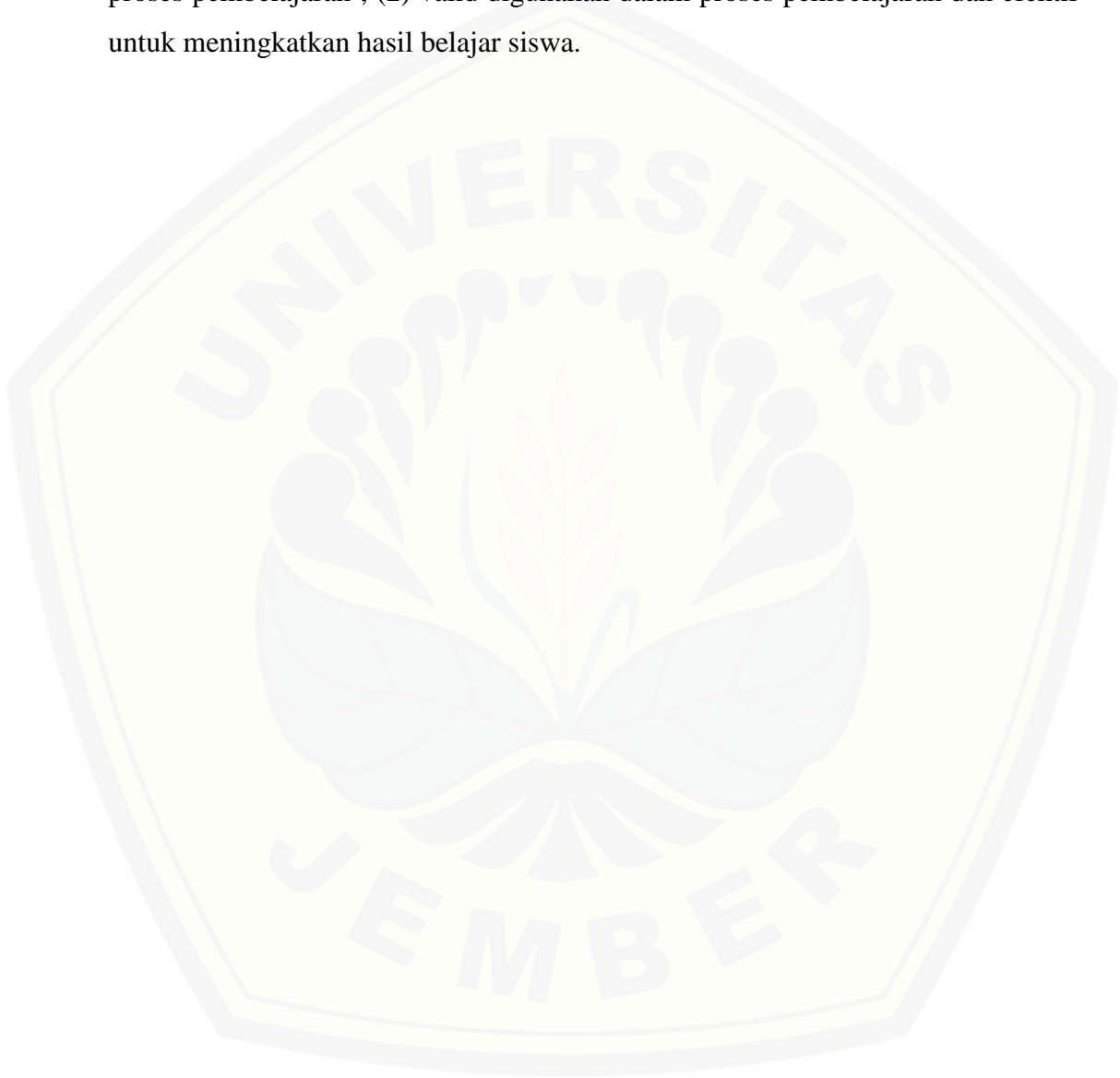


pengumpulan data yaitu angket, tes, dan angket respon siswa. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yakni observasi, wawancara, kuesioner dan tes. Adanya teknik analisis data bertujuan untuk mengetahui validitas sebuah produk yang dikembangkan. Analisis data ini menggunakan t-test Independent sampling. Tujuan dari keefektifan buku, teknik analisis t-test Independent Sampling, dan teknik *percentage of agreement* adalah untuk mengukur respon siswa terhadap buku ajar yang dikembangkan yaitu buku ajar berbasis kearifan lokal Jember.

Berdasarkan hasil penelitian, buku ajar berbasis kearifan lokal Jember, hasil penilaian dari ketiga validator yaitu sebesar 81,86% yang menyatakan bahwa produk tersebut sangat layak pakai dan siap di uji coba. Pengaruh penggunaan buku ajar berbasis kearifan lokal Jember pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik memiliki pengaruh yang baik. Seperti hasil belajar (ranah kognitif) siswa pada kelas eksperimen menunjukkan lebih efektif 67,91% menggunakan buku ajar berbasis kearifan lokal Jember, jika dibandingkan hasil belajar ranah kognitif siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan produk buku ajar berbasis kearifan lokal Jember. Penilaian ranah afektif siswa pada kelas eksperimen menunjukkan lebih efektif 73,56% menggunakan produk buku ajar berbasis kearifan lokal Jember, jika dibandingkan penilaian (ranah afektif) kelas kontrol yang tidak menggunakan buku ajar berbasis kearifan lokal Jember. Penilaian siswa untuk ranah psikomotorik menunjukkan kelas eksperimen lebih efektif 37,465 menggunakan produk buku ajar berbasis kearifan lokal Jember dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan buku ajar berbasis kearifan lokal Jember. Ketiga hasil belajar tersebut menunjukkan pada kategori sedang dan tinggi.

Penelitian menggunakan buku ajar berbasis kearifan lokal Jember memperoleh respon yang sangat baik, dilihat dari nilai *Percentage of agreement* yang menunjukkan sebesar 91,18%. Hal tersebut dikarenakan siswa sangat senang dengan pembelajaran yang di berikan oleh guru, dan tertarik dengan buku ajar berbasis kearifan lokal Jember ini, sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan perolehan nilai siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan perolehan hasil nilai siswa, maka buku ajar berbasis kearifan lokal Jember ini efektif dan layak untuk dikembangkan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan menunjukkan ; (1) efektif digunakan dalam proses pembelajaran ; (2) valid digunakan dalam proses pembelajaran dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



## PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW dan Allah Subhanahu Wata'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengembangan Buku Ajar Tema 7 IndahNya Keragaman Budaya Di Negeriku Subtema 2 IndahNya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember Pada siswa Kelas 4 SDN Kepatihan 01”. Skripsi ini disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M.Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku Dosen pembimbing Utama dan Ibu Chumi Zahroul Fitryah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini ;
2. Ibu Dra. Yayuk Mardiyati, M.A., selaku Dosen Penguji Utama dan Bapak Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum., selaku Dosen Penguji Anggota yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini ;
3. Kepala SD Kepatihan 01 Jember dan dewan guru yang telah memberikan data-data selama penelitian demi penyusunan skripsi ini ;
4. Teman-teman seperjuangan saya, Nurliana Mawaddah, Dini Ratna Sari, Dewi Afiatun Hasanah, Eka Agustina yang selalu setia menemani selama menempuh pendidikan di Jember, senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayangnya layaknya kedua orang tua, senantiasa memberikan doa-doa, dan memberikan motivasi agar tidak lupa dengan urusan akhirat.

Jember, Mei 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Pembelajaran tematik terpadu .....	8
2.1.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	8
2.1.2 Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu .....	8
2.1.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	9
2.1.4 Kelebihan dan kelemahan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	10
2.2 Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku .....	12
2.3 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	14
2.4 Hasil Belajar Siswa .....	16
2.4.1 Ranah Kognitif .....	17
2.4.2 Ranah Afektif .....	19
2.4.3 Ranah Psikomotorik .....	20
2.5 Respon Siswa terhadap Pembelajaran .....	23
2.6 Buku Ajar .....	24
2.6.1 Kriteria Buku Ajar yang Baik .....	24
2.6.2 Pengembangan Buku Ajar .....	26
2.7 Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal .....	27
2.8 Kearifan Lokal.....	28
2.8.1 Ciri-ciri dan Fungsi Kearifan Lokal .....	28
2.8.2 Kearifan Lokal Jember .....	28
2.9 Penelitian Terdahulu .....	32
2.10 Kerangka Berpikir .....	34

<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	36
3.2 Tempat dan Waktu .....	36
3.3 Subjek Penelitian .....	37
3.4 Definisi Operasional .....	38
3.5 Desain Penelitian Pengembangan .....	38
3.6 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data .....	48
3.7 Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>.....</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	.....
4.2 Proses Pengembangan Buku Ajar .....	.....
4.2.1 Tahap Analisis Kebutuhan .....	.....
4.2.2 Tahap Perencanaan .....	.....
4.2.3 Tahap Desain Produk .....	.....
4.2.4 Tahap Validasi Desain .....	.....
4.2.5 Tahap Revisi Desain .....	.....
4.2.6 Tahap Uji Coba .....	.....
4.2.7 Tahap Revisi Produk .....	.....
4.2.8 Tahap Uji Coba Pemakaian .....	.....
4.3 Hasil Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Jember	
4.3.1 Data Hasil Keefektifan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Jember .....	.....
4.4 Pembahasan	
4.4.1 Hasil Pengembangan Buku Ajar Tema 7 subtema 2 Berbasis Kearifan Lokal Jember Pada siswa kelas 4 .....	.....
4.4.2 Efektifitas Buku Ajar Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	.....
4.4.3 Efektifitas Buku Ajar Terhadap Respon Siswa .....	.....
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>.....</b>
5.1 Kesimpulan .....	.....
5.2 Saran .....	.....
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>.....</b>

LAMPIRAN.....





## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kompetensi Dasar dalam Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku .....	
2.2 Penjelasan dan Pilihan Kata Kerja Kunci dan Ranah Kognitif yang telah diperbaiki .....	
3.1 Hasil Uji Homogenitas .....	
3.2 Perbedaan Buku Ajar yang digunakan dengan Buku Ajar yang Dikembangkan .....	
3.3 Kriteria Validitas Ahli .....	
3.4 Hasil Analisis Uji Validitas Empirik Tes .....	
3.5 Menganalisis Data untuk Korelasi Product Moment .....	
3.6 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas .....	
3.7 Kriteria Penafsiran Uji Kefektifan Relatif .....	
4.1 Saran dan Komentar Validator .....	
4.2 Hasil Validasi .....	
4.3 Perhitungan Uji T- Test Independent Sample .....	
4.4 Data Perhitungan ER untuk Ranah Kognitif .....	
4.5 Data Perhitungan ER untuk Ranah Afektif .....	
4.6 Data Perhitungan ER untuk Ranah Psikomotorik .....	
4.7 Data Angket Respon siswa pada setiap aspek .....	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
3.1 Langkah-langkah Penggunaan model Research dan Dvelopment (R&D).....	
4.1 Penetapan Warna pada Dasar Cover .....	
4.2 Pemberian Judul Buku, Jenjang Pendidikan, dan Gambar .....	
4.3 Memberikan Kata Pengantar.....	
4.4 Memberikan Pendahuluan.....	
4.5 Memberikan Daftar Isi .....	
4.6 Kegiatan Membaca.....	
4.7 Pengetahuan Baru.....	
4.8 Kegiatan Berdiskusi .....	
4.9 Menentukan Bentuk pada Nomor Halaman.....	
4.10 Memberikan Keterangan tulisan “Ayo Membaca” .....	
4.11 Cover Belakang.....	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian .....	
B. Hasil Validasi Produk.....	
B.1 Hasil Validasi Produk Tahap Awal .....	
B.2 Hasil Validasi Produk Tahap Akhir.....	
B. 3 Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	
B.4 Hasil Validasi Ahli Desain .....	
B.5 Hasil Validasi Ahli Materi.....	
C. Hasil Wawancara.....	
D. Data Nilai UTS Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	
D.1 Data Nilai UTS Kelas Eksperimen.....	
D.2 Data Nilai UTS Kelas Kontrol .....	
E. Uji Homogenitas.....	
F. Hasil Uji Validasi.....	
F.1 Tabel Uji Validitas.....	
G. Hasil Uji Reliabilitas .....	
H. Analisis Data <i>Korelasi Product Moment</i> .....	
I. Data Hasil Belajar Ranah Kognitif .....	
J. Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Ranah Kognitif.....	
K. Data Hasil <i>Pretest Posttest</i> .....	
K.1 Data Hasil <i>Pretest Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	
K.2 1 Data Hasil <i>Pretest Posttest</i> Kelas Kontrol .....	
L. Data Penilaian Ranah Afektif .....	
L.1 Data Penilaian <i>Pretest</i> Ranah Afektif Kelas Eksperimen.....	
L.2 Data Penilaian <i>Posttest</i> Ranah Afektif Kelas Eksperimen .....	
L.3 Data Penilaian <i>Pretest</i> Ranah Afektif Kelas Kontrol .....	
L.4 Data Penilaian <i>Posttest</i> Ranah Afektif Kelas Kontrol.....	
M. Data Penilaian Ranah Psikomotorik.....	
M.1 Data Penilaian <i>Pretest</i> Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen .....	

M.2 Data Penilaian <i>Posttest</i> Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen .....	
M.3 Data Penilaian <i>Pretest</i> Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol .....	
M.4 Data Penilaian <i>Posttest</i> Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol.....	
M.5 Data Hasil Observasi Ranah Psikomotorik .....	
N. Data Hasil Respon Siswa .....	
N.1 Hasil Respon Siswa.....	
N.2 Hasil Perhitungan Respon Siswa pada Setiap Aspek.....	
N.3 Angket Respon Siswa.....	
O. Silabus Pembelajaran .....	
P. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	
P.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen .....	
P.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	
Q. Kisi-Kisi Soal .....	
R. <i>Pretest Posttest</i> .....	
R.1 Soal <i>Pretest Posttest</i> .....	
R.2 Kunci Jawaban .....	
R.3 Pedoman Penskoran dan Nilai Akhir .....	
S. Produk lama .....	
T. Produk Baru .....	
U. Dokumentasi .....	
V. Surat Izin Penelitian .....	
W. Surat Selesai Penelitian .....	
X. Biodata Peneliti .....	

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Pada pendahuluan ini dipaparkan penjelasan tentang, (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dengan menggunakan tema. Setiap mata pelajaran yang ada di integrasi melalui tema-tema yang telah ditetapkan. Pada tingkat kelas IV semester 1 terdapat 5 tema, yaitu tema 1. Indahnya Kebersamaan, 2. Selalu Berhemat Energi, 3. Peduli terhadap Makhluk Hidup, 4. Berbagai Pekerjaan, 5. Pahlawanku. Sedangkan pada semester 2 terdapat 4 tema, yaitu 6. Cita-citaku 7. Indahnya Keragaman di Negeriku, 8. Daerah tempat tinggal ku, dan 9. Kayanya Negeriku. Penggunaan tema ini bertujuan supaya pembelajaran yang dilaksanakan lebih kontekstual dengan kehidupan sehari-hari.

Tema ketujuh dikelas IV adalah Indahnya Keragaman di Negeriku. Dalam tema Indahnya Keragaman di Negeriku terdapat 3 subtema, salah satunya adalah Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku. Subtema ini memperkenalkan kepada siswa mengenai keragaman suku dan kebudayaan yang ada di Indonesia, mulai dari tarian tradisional, rumah adat, senjata tradisional, lagu daerah, bahasa daerah dan pakaian adat. Oleh karena itu, tema ini menjadi substansi yang sangat penting dalam upaya memperkenalkan siswa akan kebudayaan yang ada di Indonesia sebagai salah satu kekayaan yang tidak ternilai.

Buku siswa adalah bahan ajar utama yang digunakan oleh peserta didik, berisi aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Kemdikbud (2013:3) “buku siswa merupakan buku yang diperuntukkan bagi siswa yang digunakan sebagai panduan aktifitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu”. Buku siswa untuk memfasilitasi peserta didik mendapat pengalaman belajar yang bermakna. Isi dari

buku siswa yang digunakan dalam Kurikulum 2013, harus sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran. Pengimplementasian Kurikulum 2013 di sekolah dasar masih menemui beberapa hambatan. Buku siswa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi isi dari buku tersebut kurang mengintegrasikan lingkungan nyata sekitar siswa. Menurut Akbarn dalam Wijiningsih (2017:1031) “bahan ajar tematik harus mampu mengakomodasi dan menggunakan situasi riil yang terjadi di lingkungan siswa sehingga dapat menjadikan praktik pembelajaran yang bermakna bagi kehidupan siswa”. Dapat disimpulkan bahwa buku yang digunakan peserta didik seharusnya menggunakan situasi nyata yang terjadi lingkungan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh melalui pengamatan proses pembelajaran tematik yang berlangsung di kelas IV di SDN Kepatihan 01, guru menggunakan buku ajar tematik sebagai bahan pembelajaran, yang diterbitkan oleh salah satu penerbit buku. Buku ajar yang digunakan tersebut memiliki tampilan yang kurang menarik. Buku ajar pada tema 7 Indahnya Keragaman dinegeriku subtema 2 indahnya keragaman budaya negeriku pada pembelajaran 3 yang digunakan tersebut menggunakan contoh-contoh yang tidak terdapat di lingkungan peserta didik sehingga pemahaman peserta didik pun kurang terhadap materi yang dipelajari.

Seorang guru dalam pemilihan bahan ajar sangatlah berperan penting untuk meningkatkan pembelajaran siswa dikelas, selain itu untuk menumbuhkan minat belajar siswa, agar ketika pembelajaran siswa tidak mudah bosan, karena hal ini dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Bahan ajar pada dasarnya adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas (Kurniasih dan Sani, 2014:III), sehingga adanya bahan ajar, pengetahuan dan informasi yang di dapat guru akan lebih banyak dari yang biasanya. Peranan penting bahan ajar dalam proses pembelajaran adalah sebagai acuan bagi siswa dan guru untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran (dalam Hutama, 2016:788). Oleh karena



itu guru harus dapat memilih bahan ajar yang dapat mempermudah siswa dalam mencapai pembelajaran, salah satunya yaitu buku ajar. Buku ajar merupakan salah satu jenis bahan ajar. Adanya buku ajar di tengah-tengah siswa sangatlah penting, ditambah lagi buku ajar tersebut dibuat sangat menarik, sesuai dengan perkembangan siswa dan dapat memberikan pengalaman kepada siswa, karena hal ini akan memudahkan guru dan siswa dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Su'udiah dkk (2016:25) , karakteristik dari adanya buku ajar tematik kenyataannya masih kurang kontekstual, materi yang diajarkan oleh guru perlu dikaitkan dengan daerah sekitar siswa agar pembelajaran lebih kontekstual, karena buku yang digunakan siswa saat ini cenderung membahas daerah di luar tempat tinggal siswa. Adanya kondisi ini menjadi dasar untuk dikembangkan buku ajar dengan topik yang didasarkan pada kearifan lokal di wilayah Jember. Hal ini merupakan salah satu alternatif untuk mengenalkan potensi lokal sejak dini. Adanya buku ajar berbasis kearifan lokal Jember dalam kegiatan pembelajaran di kelas, diharapkan siswa secara tidak langsung akan dibawa ke lingkungan alam dan masyarakat, sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi bermakna serta siswa akan lebih mudah memahami, karena pembelajarannya cenderung membahas daerah tempat tinggalnya.

Alasan buku ajar ini dikembangkan yaitu buku ajar tematik tersebut belum menggunakan situasi riil atau nyata yang terjadi lingkungan siswa, gambar-gambar atau ilustrasi yang ada di buku masih bersifat umum sehingga kurang memperhatikan pentingnya kearifan lokal yang ada disekitar siswa atau setempat dan kurangnya mengembangkan potensi yang ada di sekitar siswa , sehingga pembelajaran siswa menjadi jauh dari kehidupan siswa dan jauh dari potensi (kearifan lokal) yang dimiliki pada wilayah setempat. Selain pada buku ajar tematik saat ini masih kurang kontekstual, dalam observasi yang dilakukan juga di dapati bahwa masih kurangnya buku ajar lain yang menunjang bagi siswa, siswa hanya memiliki buku ajar tematik. Buku ajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa dalam mendapatkan informasi mengenai materi yang akan dipelajari. Namun dalam hal ini, hanya guru yang memiliki buku penunjang

selain buku tematik, padahal buku ajar memuat seluruh materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Adanya buku ajar berbasis kearifan lokal Jember, diharapkan dapat membantu guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan membantu siswa untuk lebih aktif, kreatif, komunikatif serta mengetahui secara jelas bahwa di wilayah Jember terdapat potensi lokal yang melimpah dan patut di banggakan. Kearifan lokal terdiri dari dua kata yaitu kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*), atau sering disebut dengan *lokal wisdom*. *Local wisdom* dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat *local* yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya. kearifan lokal adalah gagasan yang timbul dan berkembang secara terus-menerus didalam sebuah masyarakat berupa adat istiadat, tata aturan/norma, budaya, bahasa, kepercayaan, dan kebiasaan sehari-hari. Hal ini penting bagi guru untuk mengembangkan buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, karena adanya penggabungan kearifan lokal dengan buku ajar yang akan dikembangkan merupakan salah satu alternatif dengan kondisi buku ajar yang saat ini masih bersifat umum.

Melalui kajian kearifan lokal yang ada di wilayah Jember, maka siswa akan mengerti dengan kondisi setempat, sehingga menjadikan pembelajaran mereka menjadi bermakna. Kebermaknaan ini hanya bisa dilakukan jika buku ajar yang akan diberikan kepada siswa terdapat di sekitar lingkungan siswa dan juga dapat menyentuh diri siswa. Buku ajar berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan dibuat secara menarik, memuat gambar-gambar konkret yang ada di sekitar siswa dan isi dalam buku ajar dikaitkan dengan lingkungan sekitar siswa. Hal ini dilakukan agar siswa SD juga mengetahui secara jelas bahwa Kabupaten Jember memiliki kebudayaan yang melimpah dan patut dibanggakan, karena pada dasarnya kearifan lokal pada setiap daerah tentu memiliki ciri khas yang berbeda-beda, tergantung dengan kekayaan, lingkungan alam dan keunggulan daerah yang dimiliki pada masing-masing daerah.

Pembelajaran berbasis kearifan lokal Jember dapat mengarahkan siswa SD untuk mengaitkan pembelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata (lingkungan sekitar siswa). Pembelajaran yang mereka peroleh akan lebih



bermakna, sehingga lingkungan yang ada di sekitar siswa merupakan komponen yang penting untuk mengembangkan pengetahuan siswa. Kearifan lokal di Jember yang dikembangkan di dalam buku ajar adalah Tota'an Doro (Merpati), JFC (Jember Fashion Carnaval), Petik Laut Puger (Larung Sesaji), Tari Lahbako, Reog di Pendalungan, Musik Patrol, Jaranan, Jaran Kencak, Can Macanan Kadduk. Pemilihan kearifan lokal tersebut dilakukan untuk memperkenalkan budaya yang ada di Kabupaten Jember. Dalam hal ini, maka kearifan lokal yang berupa kebudayaan adalah cara memperkenalkan peserta didik kearifan yang ada di sekitar mereka melalui proses pembelajarannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sebagai wali kelas IV di SDN Kepatihan 01 Jember memberikan informasi bahwa dalam membahas tema-tema pembelajaran khususnya tema 7 tentang indahnya keragaman, siswa hanya menggunakan buku yang diterbitkan oleh pemerintah yaitu buku tematik siswa. Di dalam buku tematik siswa terdapat kelebihan dan kelemahan diantaranya, kelebihan adalah dengan menggunakan buku tematik tersebut siswa dapat belajar banyak materi pelajaran dalam satu kali pembelajaran, sedangkan kelemahannya adalah : *pertama*, gambar-gambar atau ilustrasi yang ada di buku masih bersifat umum, sehingga kurang memperhatikan pentingnya kearifan lokal yang ada di sekitar siswa atau daerah setempat, dan *kedua*, kurangnya mengembangkan potensi yang ada di sekitar siswa, sehingga pembelajaran siswa menjadi jauh dari kehidupan siswa dan jauh dari potensi (kearifan lokal) yang dimiliki pada wilayah setempat.

Kendala lain terdapat pada siswa, yaitu : (1) pengetahuan yang didapat siswa masih kurang, misalnya siswa belum mengetahui pengetahuan tentang kearifan lokal daerah tempat tinggal siswa, sehingga siswa tidak memahami pentingnya melestrikan kearifan lokal yang ada disekitar siswa : (2) buku yang digunakan siswa selama proses pembelajaran dikelas kurang menarik dan terlalu banyak bacaanya, sehingga beberapa siswa tidak memiliki minat belajar pada mata pelajaran tertentu dan terkadang siswa cenderung malas membaca, karena terlalu panjangnya kalimat dalam buku tersebut, dan (3) siswa tidak tumbuh

keinginan untuk mempelajari jika materi yang disampaikan cenderung membosankan atau sulit, ataupun objek pembelajarannya jauh dari siswa.

Berdasarkan kondisi ini, maka perlu adanya alternatif dalam penggunaan buku ajar yang ada di sekolah dengan mengarah pada kearifan lokal daerah setempat, khususnya daerah Jember. Dengan adanya buku ajar berbasis kearifan lokal Jember pada siswa kelas IV, pembelajaran dikelas akan lebih aktif, komunikatif, variatif dan menyenangkan serta juga dapat meningkatkan kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik pada siswa. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dilakukanlah penelitian pengembangan yang berjudul ” *Pengembangan buku ajar tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember pada siswa kelas IV SDN Kepatihan 01*”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimanakah proses pengembangan buku ajar tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember pada siswa kelas IV SDN Kepatihan 01?
2. Bagaimanakah keefektifan pengembangan buku ajar tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember pada siswa kelas IV SDN Kepatihan 01?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses pengembangan buku ajar tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember pada siswa kelas IV SDN Kepatihan 01.
2. Untuk mengetahui keefektifan pengembangan buku ajar tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember pada siswa kelas IV SDN Kepatihan 01.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan baru dalam pembelajaran khususnya keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama yang ada di jember dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan tentang materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama khusus didaerah Jember.
3. Bagi kepala sekolah dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan buku ajar dalam proses pembelajaran.
4. Bagi pengawas sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan atau acuan untuk menentukan sumber belajar siswa, serta untuk mengembangkan kualitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang lebih bermakna.
5. Bagi peneliti, penelitian ini menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam penyusunan modul yang baik dan benar.
6. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk mengembangkan penelitian sejenis.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini akan dibahas tentang 1) pembelajaran tematik terpadu, 2) tema indahnya keberagaman di negeriku, subtema indahnya budaya negeriku, 3) karakteristik siswa sekolah dasar, 4) hasil belajar siswa 5) respon siswa, 6) buku ajar, 7) Buku ajar berbasis kearifan lokal 8) Kearifan lokal 9) Penelitian yang relevan 10) Kerangka berpikir.

### 2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu

Sistem pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan model pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu menggunakan tema untuk mengintegrasikan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

#### 2.1.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Hajar, 2013:21). Permendikbud No.67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI menjelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema. Pembelajaran tersebut bertujuan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa secara utuh.

Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu, yaitu mengintegrasikan antar mata pelajaran maupun antar kompetensi dasar yang menggunakan tema sebagai penyatu beberapa mata pelajaran tersebut, sehingga tergabung dan membentuk satu kesatuan tema. Tema-tema yang ditentukan merupakan tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

#### 2.1.2 Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu

Beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik terpadu (Majid, 2014:89), sebagai berikut.

- a. Pembelajaran tematik terpadu memiliki satu tema yang actual, dekat dengan dunia siswa dan terdapat dalam kehidupan keseharian siswa. Tema ini menjadi alat pemersatu beberapa mata pelajaran dengan materi yang beragam.
- b. Pembelajaran tematik terpadu perlu masalah memilih beberapa materi pelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan itu, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna.
- c. Pembelajaran tematik terpadu tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya pembelajaran tematik terpadu harus mendukung pencapaian tujuan secara utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
- d. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
- e. Materi pelajaran yang tidak mungkin di padukan, tidak perlu dipaksakan.

### 2.1.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Sebagai suatu model pembelajaran di SD, pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik (Majid, 2014:89-90) sebagai berikut.

- a. Berpusat pada siswa (*student centered*)  
Siswa menjadi subjek utama dalam kegiatan belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung (*direct experience*)  
Siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- c. Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas  
Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kebutuhan siswa.
- d. Menyiapkan konsep dari berbagai mata pelajaran



Dengan menyiapkan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa memecahkan masalah – masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat luwes (*fleksibel*)

Guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyajikan pembelajaran secara menarik.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Karakteristik yang dimiliki pembelajarantematik terpadu tidak lepas dari tujuan awal yaitu untuk memberikan pembelajaran bermakna kepada siswa dengan memberikan kesempatan guru untuk mampu mengembangkan materi pembelajaran berdasarkan pengalaman siswa tersebut.

#### 2.1.4 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Terpadu.

Kelebihan pembelajaran tematik terpadu (Hajar, 2013:23-24) diantaranya sebagai berikut.

- a. Kegiatan pembelajaran lebih fokus pada proses daripada produk.
- b. Memberi kesempatan para siswa untuk belajar secara kontekstual.
- c. Membiasakan para siswa untuk melihat masalah dari berbagai segi.
- d. Para siswa akan lebih antusias dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah karena mereka dapat merasakan secara langsung dengan pengalaman nyata tentang materi pembelajaran yang dipelajari.
- e. Dari segi efektivitas, guru dapat menghemat waktu belajar karena materi pelajaran yang diberikan kepada para siswa secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan. Sedangkan sisa waktu yang tersedia bisa digunakan sebagai waktu kegiatan remedial, pemantapan ataupun pengayaan.

- f. Hasil belajar yang diperoleh siswa akan bertahan lebih lama dalam memori mereka karena pembelajaran lebih berkesan dan bermakna.
- g. Kegiatan belajar dapat melahirkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Kelebihan-kelebihan yang dimiliki dalam pembelajaran terpadu ini tidak lepas dari kemampuan guru dalam menerapkannya. Kelebihan tersebut pada dasarnya adalah untuk membentuk karakteristik siswa yang lebih baik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Beberapa kelemahan pembelajaran tematik terpadu (dalam Majid 2014:93-94) adalah sebagai berikut.

a. Aspek Guru

Untuk dapat menerapkan pembelajaran tematik terpadu yang baik, guru harus memiliki wawasan yang luas, keterampilan, kreativitas, rasa percaya diri serta keberanian mengemas dan mengembangkan materi. Guru dituntut untuk terus menggali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Hal ini bertujuan agar penguasaan materi tidak hanya pada bidang kajian tertentu, melainkan di bidang lain juga guru harus paham.

b. Aspek Siswa

Pembelajaran tematik terpadu menuntut kemampuan akademik maupun kreativitas siswa. Hal ini terjadi karena model pembelajaran tematik terpadu menekankan kemampuan menguraikan, kemampuan menghubungkan-hubungkan, kemampuan menemukan dan menggali. Jika kondisi ini tidak dimiliki, penerapan pembelajaran tematik terpadu sangat sulit dilaksanakan.

c. Aspek sarana dan sumber pembelajaran

Pembelajaran tematik terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, serta fasilitas internet. Semua ini untuk menunjang dan mempermudah pengembangan wawasan. Jika sarana ini tidak dipenuhi, penerapan pembelajaran tematik terpadu juga dapat terhambat.

d. Aspek kurikulum



Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman siswa (bukan pada pencapaian target pencapaian materi). Guru perlu diberi kewenangan dalam mengembangkan materi, metode, dan penilaian keberhasilan terhadap pembelajaran siswa.

e. Aspek penilaian

Pembelajaran tematik terpadu membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar siswa dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan.

## 2.2 Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku

Tema 7 terdiri dari 3 subtema, setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Subtema 1 tentang keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Subtema 2 tentang indahnnya keragaman budaya negeriku, dan subtema 3 tentang indahnnya persatuan dan kesatuan negeriku. Tema 7 Subtema 2 ini terintegrasi 5 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS, SBdP, IPA dan PPKn.

Subtema 2, yaitu indahnnya keragaman budaya negeriku merupakan salah satu subtema yang sangat penting. Subtema ini perlu dipahami siswa secara mendalam, agar mereka mengerti tentang keragaman budaya di Indonesia, memahami makna perbedaan, dan menunjukkan sikap saling menghormati dalam perbedaan keragaman suku bangsa dan budaya. Pada subtema 2 ini terdapat 6 pembelajaran yang saling berkaitan dan memiliki kemiripan baik KD maupun indikatornya. Kompetensi dasar dalam Subtema 2 dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dalam Subtema 2 Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri
IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
SBdP	<p>ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.</p> <p>4.3 Memperagakan Mengetahui gerak tari kreasi daerah.</p>
PPKn	<p>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>
IPA	<p>3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <hr/> <p>4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>

Materi ini penting untuk diajarkan pada siswa agar mereka mengerti cara menghargai keragaman, suku, bangsa dan budaya. Mengenalkan tarian adat merupakan hal penting bagi perkembangan anak kedepannya untuk memupuk rasa memiliki, bangga dan cinta terhadap tanah air. Rasa memiliki, bangga dan cinta itulah yang merupakan cikal bakal rasa menghargai budaya yang ada di Indonesia.

### 2.3 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Siswa SD memiliki karakteristik yang perlu diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Anak usia SD dengan rentang usia 7-11 tahun memiliki karakteristik

tersendiri yang perlu diperhatikan. Psikologi perkembangan anak menyebut pada usia tersebut merupakan usia kritis dalam dorongan berprestasi, usia berkelompok, dan usia kreatif (Kurnia, 2008:20).

a. Usia kritis dalam dorongan berprestasi

Dorongan berprestasi membentuk kebiasaan pada anak untuk mencapai sukses ini cenderung menetap hingga dewasa. Apabila anak mengembangkan kebiasaan untuk belajar atau bekerja sesuai dibawah, di atas kemampuannya, maka kebiasaan ini akan menetap dan cenderung mengenai semua bidang kehidupan anak, baik dalam akademik maupun bidang lainnya.

b. Usia berkelompok

Pada usia ini perhatian utama anak tertuju pada keinginan diterima oleh teman-teman sebaya sebagai anggota kelompoknya. Anak ingin dan berusaha menyesuaikan diri dengan peraturan yang disepakati dan berlaku oleh kelompok dan masa ini disebut juga usia menyesuaikan diri.

c. Usia kreatif

Kecenderungan kreatif ini perlu mendapat bimbingan dan dukungan guru maupun orang tua, sehingga berkembang menjadi tindakan kreatif yang positif, orisinal, tidak negatif dan sekedar meniru tindakan kreatif orang atau anak yang lain. Periode ini disebut juga usia bermain, karena minat dan kegiatan bermain anak semakin meluas dengan lingkungan yang bervariasi. Mereka bermain tidak lagi hanya di lingkungan keluarga dan teman sekitar rumah saja, tetapi meluas dengan lingkungannya. Anak usia SD senang bermain dalam kelompoknya dengan melakukan permainan yang konstruktif dan olahraga. Mereka senang permainan olahraga, menjelajah daerah-daerah baru, mengumpulkan benda-benda tertentu, menikmati hiburan seperti membaca buku atau komik, menonton film dan televisi, juga melamun pada anak yang kesepian dan sedikit memiliki teman bermain (Kurnia 2008:20).

Guru perlu memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut Sanjaya (2010:261), perkembangan kognitif adalah perkembangan yang berkenaan dengan perilaku mental seseorang yang meliputi pemahaman, pertimbangan,

pengolahan informasi, dan pemecahan masalah. Salah satu upaya untuk memahami perkembangan kognitif siswa, teori yang banyak digunakan adalah seperti yang dikemukakan oleh Piaget yang dikenal dengan teori perkembangan kognitif.

Piaget ( dalam Kurnia, 2008:37) membagi tahap perkembangan kognitif ke dalam empat tahap, yaitu tahap sensori motor, tahap pra-operasional, tahap operasional konkret, dan tahap operasional formal.

- a. Tahap 1 : *Sensori motor* (0-2 tahun). Pada tahap ini anak menggunakan alat indra dan aktivitas motorik untuk mengenai lingkungannya. Anak berusaha melakukan dan berusaha memperoleh pengalaman melalui eksplorasi dengan indera dan gerak motorik . Jadi, Perkembangan skema kognitif anak dilakukan melalui gerak reflex,motorik,dan aktivitas indera.
- b. Tahap 2 : *Pra-Operasional* (2-7 tahun). Pada fase ini anak belajar mengenal lingkungan dengan menggunakan simbol bahasa, peniruan, dan permainan. Anak belajar melalui permainan menyusun benda menurut urutannya dan mengelompokkan sesuatu. Jadi, pada masa pra-operasional anak mulai menggunakan bahasa dan pemikiran simbolik. Mereka mulai mengerti adanya hubungan sebab-akibat meskipun logika hubungannya belum tepat, mampu mengemukakan alasan dalam menyatakan pendapat atau ide, mulai dapat mengelompokkan sesuatu, serta perbuatan rasionalnya belum didukung oleh pemikiran tetapi oleh perasaan.
- c. Tahap 3 : *Operasional Konkret* (7-11 tahun). Pada masa ini anak sudah bisa melakukan berbagai macam tugas mengkonservasi angka melalui tiga macam proses operasi yaitu :
  - 1) *Negasi* sebagai kemampuan anak dalam mengerti proses yang terjadi di antara kegiatan dan memahami hubungan antara keduanya:
  - 2) *Resiprokasi* sebagai kemampuan untuk melihat hubungan timbal balik; serta
  - 3) *Identitas* dalam mengenali benda-benda yang ada.
- d. Tahap 4 : *Operasional Formal* (11 tahun-dewasa). Pada fase ini anak sudah dapatberpikir abstrak, hipotesis, dan sistematis mengenai sesuatu yang abstrak dan memikirkan hal-hal yang akan dan mungkin terjadi. Jadi, pada tahap ini anak sudah mampu meninjau masalah dari berbagai sudut pandang dan mempertimbangkan alternative dalam memecahkan masalah,bernalar berdasarkan hipotesis, menggabungkan sejumlah informasi secara sistematis, menggunakan rasio dan logika dalam abstraksi, memahami arti simbolik, dan membuat perkiraan di masa depan.



Berdasarkan pemaparan di atas, karakteristik psikologi dan kognitif anak usia SD tersebut harus dipahami oleh guru, agar proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa. Anak usia SD memiliki beberapa karakteristik psikologi yaitu usia kritis dorongan berprestasi, usia berkelompok, dan usia bermain. Perlu adanya metode dan media pembelajaran yang memungkinkan semua siswa dalam kelompok bermain, berinteraksi, bekerjasama, sehingga nilai sosialnya berkembang. Selain itu anak usia SD berada pada tahap operasional konkret, di mana pada tahap ini anak sudah mampu berpikir konkret dalam memahami sesuatu sebagaimana kenyataannya seperti identitas mengenali benda-benda yang ada contohnya mengenali makanan-makanan yang ada di sekelilingnya. Oleh karena itu, guru hendaknya menggunakan metode dan media pembelajaran yang mendukung karakteristik dan kebutuhan siswa SD.

#### **2.4 Hasil Belajar Siswa**

Menurut Susanto (2016:5), makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Abduurrahman (dalam Jihad 2013:14) mengartikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana yang dimaksud hasil belajar siswa yaitu kemampuan-kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui penilaian (*assessment*).

Penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil siswa dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Keputusan yang dimaksud adalah keputusan tentang siswa,

seperti nilai yang akan diberikan atau juga keputusan tentang kenaikan kelas dan kelulusan (Arifin,2014:4).

Bloom (dalam Sudjana, 2016:22) klasifikasi hasil belajar secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

#### 2.4.1 Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Bloom mengenalkan kerangka konsep kemampuan berpikir yang dikenal dengan Taksonomi Bloom. Taksonomi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani yaitu *tassein* yang berarti mengklarifikasi dan *nomos* yang berarti aturan . Jadi, taksonomi berarti hierarki klasifikasi atas prinsip dasar atau aturan. Taksonomi Bloom ranah kognitif diperbaiki oleh seorang murid Bloom yaitu Lorin Anderson dan Krathwohl yang menghasilkan enam level ranah kognitif yaitu *remembering*, (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan), *analyzing* (menganalisis, mengurai), *evaluating* (menilai), dan *creating* (mencipta).

Perbaikan Anderson ini sering digunakan dalam merumuskan tujuan belajar dan pembuatan soal-soal tes hasil belajar yang sering dikenal dengan istilah C1 sampai dengan C6 (Utari,2013:7)

Tabel 2.2 Penjelasan dan Pilihan Kata Kerja Kunci dari Ranah Kognitif yang telah Diperbaiki.

<b>Kategori</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Kata Kerja Kunci</b>
Mengingat	Kemampuan menyebutkan kembali informasi/ pengetahuan yang tersimpan dalam ingatan. Contoh : menyebutkan arti taksonomi	Mendefinisikan, menyusun daftar, mengingat, mengenali, menemukan kembali, menyatakan, mengulang, mengurutkan, menamai, menempatkan, menyebutkan.
Memahami	Kemampuan memahami instruksi dan menegaskan pengertian/ makna idea atau, konsep yang telah diajarkan baik bentuk lisan, tertulis, maupun grafik/diagram.	Menerangkan, menjelaskan, menterjemahkan, menguraikan, mengartikan, menyatakan kembali, menafsirkan, menginterpretasikan, mendiskusikan, menyeleksi,



Kategori	Penjelasan	Kata Kerja Kunci
Menerapkan	<p>Contoh : merangkum materi yang telah diajarkan dengan kata-kata sendiri.</p> <p>Kemampuan melakukan sesuatu dan mengaplikasikan konsep dalam situasi tertentu, Contoh : melakukan proses pembayaran gaji sesuai dengan system yang berlaku.</p>	<p>mendeteksi, melaporkan, menduga, mengelompokkan,memberi contoh, merangkum,menganalogika, mengubah, memperkirakan</p> <p>Memilih, menerapkan,melaksanakan, mengubah, menggunakan, mendemonstrasikan, memodifikasi, menginterpretasikan, menunjukkan, membuktikan, menggambarkan mengoperasikan, menjalankan memprogramkan, mempraktekkan, memulai.</p>
Menganalisis	<p>Kemampuan memisahkan konsep kedalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh.</p> <p>Contoh ; Menganalisis penyebab meningkatkatnya harga pokok penjualan dalam laporan keuangan dengan memisahkan komponen-komponenya.</p>	<p>Mengkaji ulang, membedakan, membandingkan, mengkontraskan, memisahkan, menghubungkan, menunjukkan, hubungan antara variabel, memecah menjadi beberapa bagian, menyisihkan, menduga, mempertimbangkan, mempertentangkan, menata ulang, mencirikan, mengubah struktur, melakukan pengetesan, mengintegrasikan, mengorganisir, menerangkan.</p>
Mevaluasi	<p>Kemampuan menetapkan derajat sesuatu</p>	<p>Mengkaji ulang, mempertahankan,</p>

Kategori	Penjelasan	Kata Kerja Kunci
	berdasarkan norma, kriteria atau patokan tertentu. Contohnya membandingkan hasil ujian siswa dengan kunci jawaban.	menyeleksi, mempertahankan, mengevaluasi, mendukung, menilai, menjustifikasi, mengecek, mengkritik, memprediksi, membenarkan, menyalahkan.
Mencipta	Kemampuan memadukan unsur-unsur menjadi sesuatu yang orisinal. Contoh : membuat kurikulum dengan mengintegrasikan pendapat dan materi dari beberapa sumber.	Merakit, merancang, menemukan, menciptakan, memperoleh, mengembangkan, memformulasikan, membangun, membentuk, melengkapi, membuat, menyempurnakan, melakukan inovasi, mendesain, menghasilkan karya.

#### 2.4.2 Ranah Afektif

Menurut Sudjana (2016:29) ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, serta hubungan sosial, Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar yaitu sebagai berikut.

- a. *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.
- b. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- c. *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
- d. Organisasi, yakni pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang dimilikinya.

- e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

#### 2.4.3 Ranah Psikomotorik

Menurut Sudjana (2016:30) ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan yaitu sebagai berikut.

- a. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar):
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar:
- c. Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditori, motorik dan lain-lain.
- d. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketetapan :
- e. Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks: dan
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar salah satunya dapat diperoleh dari tes saat akhir pembelajaran dengan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Pada penelitian ini hasil belajar siswa yang akan diteliti adalah kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor melalui kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan didalam kelas menggunakan media baru yang dikembangkan. Hasil belajar kognitif diperoleh melalui tes meliputi, kemampuan C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (Menerapkan), dan C4 (menganalisis). Hasil belajar ranah afektif diperoleh melalui observasi meliputi kemampuan menerima (memperhatikan penjelasan guru), menanggapi (bertanya dan menjawab pertanyaan) dan organisasi (berinteraksi dengan kelompok), serta sikap santun dan peduli. Hasil belajar ranah psikomotor yang diperoleh dari hasil pengamatan berupa kemampuan manipulasi meliputi kemampuan mencari informasi dari sebuah teks dan mengomunikasikan hasil.

### **A. Faktor –faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa**

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor tersebut secara global dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

**a. Faktor internal**, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

- 1) Faktor jasmani, yaitu meliputi:
  - a) Faktor Kesehatan. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat. b) Cacat Tubuh. Yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.
- 2) Faktor psikologis, yaitu meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
  - a) Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
  - b) Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

- c) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.
  - d) Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.
  - e) Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.
  - f) Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.
  - g) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.
- 3) Faktor kelelahan, yang meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.



**b. Faktor eksternal**, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah:

- 1) Faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor Masyarakat. Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media yang juga berpengaruh terhadap positif dan negatifnya, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

## **2.5 Respon Siswa terhadap Pembelajaran**

Respon siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, karena respon siswa akan menentukan semangat siswa dalam mempelajari dan memahami suatu mata pelajaran. Respon siswa dipengaruhi oleh minat. Menurut Suherman (dalam Hobri, 2010:31) menyatakan bahwa minat mempengaruhi proses hasil belajar siswa. Jika siswa tidak berminat mempelajari sesuatu, maka siswa tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Sebaliknya jika siswa belajar sesuai dengan minatnya, maka dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik. Siswa yang member respon positif akan termotivasi untuk belajar sesuai menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi sehingga siswa tersebut akan menyerap materi dengan lebih baik. Oleh karena itu guru harus mampu memunculkan minat siswa untuk belajar. Minat tidak langsung muncul begitu saja, maka dari itu minat perlu dirangsang oleh dengan penyajian pelajaran yang menarik, juga dengan menggunakan metode merangsang siswa berpikir.

## 2.6 Buku ajar

Buku ajar merupakan salah satu jenis bahan ajar cetak yang dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Menurut Prastowo (dalam Su'udiah, Degeng, dan Kuswandi: 2016:1744) buku ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan, dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar (KD) pada kurikulum, dan digunakan oleh siswa untuk belajar. Umumnya dalam setiap jenjang pendidikan di berbagai institusi, buku ajar adalah bahan ajar utama yang digunakan dalam pembelajaran.

Buku ajar merupakan buku teks yang digunakan sebagai rujukan satandar pada mata pelajaran tertentu. Ciri-ciri buku ajar adalah : (1) sumber materi ajar (2) menjadi referensi buku mata pelajaran tertentu, (3) disusun sistematis dan sederhana dan (4) disertai petunjuk pembelajaran (Akbar, 203:33).

Buku ajar pada dasarnya memaparkan materi yang bertahap dan tersusun rapi dengan bahasa yang mudah dipahami, sesuai minat dan kebutuhan siswa, sehingga buku ajar tersebut dapat memotivasi siswa untuk belajar. Buku ajar pada dasarnya buku standar untuk bidang studi tertentu yang harus memberikan sumber bahan yang baik dengan susunan teratur, sistematis dan disajikan secara mendalam (Hanifah, 2014 :106)

### 2.6.1 Kriteria Buku Ajar yang Baik

Menurut Akbar (2013:34) buku ajar yang baik memiliki beberapa criteria sebagai berikut.

#### a. Akurat (akuransi)

Keakuratan dilihat dari beberapa aspek diantaranya : (1) kecermatan penyajian : (2) benar memaparkan hasil penelitian dan (3) tidak salah mengutip pendapat pakar. Akurasi dapat juga dilihat dari teori perkembangan mutakhir, dan pendekatan keilmuan yang bersangkutan.

#### b. Sesuai (relevansi)

Buku ajar yang baik memiliki kesesuaian antara kompetensi yang harus dikuasai dengan cakupan isi, kedalaman pembahasan, dan kompetensi pembaca. Selain itu menggambarkan adanya relevansi materi, tugas, contoh penjelasan,

latihan soal, kelengkapan uraian, dan ilustrasi dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh pembaca sesuai tingkat perkembangan pembacanya.

c. Komunikatif

Buku ajar dikatakan komunikatif artinya isi buku mudah dicerna pembaca, sistematis, jelas, dan tidak mengandung kesalahan bahasa.

d. Lengkap dan Sistematis

Buku ajar yang baik menyebutkan kompetensi yang harus dikuasai pembaca, memberikan manfaat pentingnya penguasaan kompetensi bagi kehidupan pembaca, menyajikan daftar isi dan menyajikan daftar pustaka. Uraian materinya sistematis, mengikuti alur pikir dari sederhana ke kompleks, dari lokal ke global.

e. Berorientasi pada *Student Centered*

Pendidikan dengan kurikulum yang cenderung konstruktivis seperti KTSP membutuhkan buku ajar yang dapat mendorong rasa ingin tahu siswa, terjadinya interaksi antara siswa dengan sumber belajar, merangsang siswa membangun pengetahuan sendiri, menyemangati siswa belajar secara berkelompok, dan menggiatkan siswa mengamalkan isi bacaan.

f. Berpihak pada ideologi bangsa dan Negara

Buku ajar yang baik adalah buku ajar yang mendukung ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mendukung pertumbuhan nilai kemanusiaan, mendukung kesadaran akan kemajemukan masyarakat, mendukung tumbuhnya rasa nasionalisme, mendukung tumbuhnya kesadaran hukum, dan mendukung cara berpikir logis.

g. Kaidah bahasa benar

Buku ajar yang ditulis menggunakan ejaan, istilah, dan struktur kalimat yang tepat.

h. Terbaca

Buku ajar yang keterbacaannya tinggi mengandung panjang kalimat dan struktur kalimat sesuai pemahaman pembaca, panjang alineanya sesuai pemahaman pembaca.

## 2.6.2 Pengembangan Buku Ajar

Menurut Hanifa (2014:107), dalam mengembangkan buku ajar, perlu memperhatikan beberapa karakteristik diantaranya sebagai berikut.

a,. Standar yang berkaitan dengan aspek materi yang harus ada dalam setiap buku pelajaran. Dalam hal ini memuat mengenai kelengkapan materi : keakuratan materi, kegiatan yang mendukung materi, kemutahiran materi, upaya meningkatkan kompetensi siswa, pengorganisasian materi mengikuti sistematika keilmuan, materi mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir, materi merangsang siswa untuk melakukan *inquiri*, penggunaan notasi, symbol, dan satuan.

b. Standar yang berkaitan dengan aspek penyajian yang harus ada dalam setiap buku pelajaran adalah sebagai berikut : organisasi penyajian umum, organisasi penyajian per bab, penyajian mempertimbangkan kebermaknaan dan kebermanfaatn, melibatkan siswa secara aktif, mengembangkan proses pembentukan pengetahuan, tampilan umum, variasi dalam penyampaian informasi, meningkatkan kualitas pembelajaran, anatomi buku pelajaran, memperhatikan kode etik dan hak cipta, dan memperhatikan kesetaraan gender serta kepedulian terhadap lingkungan.

c. Standar yang berkaitan dengan aspek bahasa/keterbacaan yang harus ada dalam setiap buku pelajaran adalah : bahasa Indonesia yang baik dan benar, peristilahan, kejelasan bahasa, kesesuaian bahasa dan kemudahan untuk dibaca.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, buku ajar merupakan salah satu komponen dari bahan ajar cetak. Bahan ajar merupakan penunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, selain itu digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Dalam hal ini, bahwa dalam mengembangkan buku ajar perlu memperhatikan kerelevanan dan keefektivan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Selain itu dalam mengembangkan buku ajar hal utama yang perlu di perhatikan adalah buku ajar haruslah berdasarkan pada kurikulum yang sedang berlaku. Buku ajar yang dikembangkan dapat dikatakan efektif , jika hasil belajar siswa lebih baik.



## 2.7 Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal

Dalam dunia pendidikan sudah seharusnya siswa mengenal adanya kearifan lokal yang ada di sekitar daerah mereka dengan memaknai kembali kearifan lokal tersebut. Salah satunya budaya lokal. Dalam hal ini, maka siswa akan mengerti dengan kondisi setempat, sehingga hakikat belajar akan lebih bermakna, karena siswa diharapkan pada keadaan sebenarnya (Amri,2015:183). Kebermaknaan ini memberikan arti bahwa dalam pembelajaran siswa memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan konsep yang lain yang sudah mereka pahami.

Dalam hal ini maka kearifan lokal yang ada disekitar siswa akan membantu mereka untuk aktif,kreatif,komunikatif serta mengetahui secara jelas bahwa wilayah mereka terdapat kebudayaan yang patut dibanggakan. Oleh karena itu, guru di dalam proses pembelajaran membutuhkan adanya buku ajar berbasis kearifan lokal, sehingga akan menjadikan pembelajaran mereka menjadi bermakna. Selain itu materi pelajaran yang siswa pelajari di kelas menjadi dekat dengan siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami dan melakukannya (Hasnawati,20139).

## 2.8 Kearifan lokal

Kearifan lokal terdiri dari dua kata yaitu kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*), atau sering disebut dengan *lokal wisdom*. *Local wisdom* dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat *local* yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya. Menurut Istiawati (2016:5) berpandangan bahwa kearifan lokal merupakan cara orang bersikap dan bertindak dalam menanggapi perubahan dalam lingkungan fisik dan budaya. Suatu gagasan konseptual yang hidup dalam masyarakat, tumbuh dan berkembang secara terus-menerus dalam kesadaran masyarakat dan yang sifatnya berkaitan dengan kehidupan yang sakral sampai dengan yang profan (bagian keseharian dari hidup dan sifatnya biasa-biasa saja). Kearifan lokal menurut (Ratna,2011:94) adalah semen pengikat dalam bentuk kebudayaann yang sudah ada sehingga didasari keberadaannya. Kearifan lokal dapat didefinisikan sebagai suatu budaya yang diciptakan oleh aktor-aktor lokal melalui proses yang



berulang-ulang, melalui internalisasi dan interpretasi ajaran agama dan budaya yang disosialisasikan dalam bentuk norma-norma dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat.

Berdasarkan pendapat dari ahli di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kearifan lokal adalah gagasan yang timbul dan berkembang secara terus-menerus didalam sebuah masyarakat berupa adat istiadat, tata aturan/norma, budaya, bahasa, kepercayaan, dan kebiasaan sehari-hari

### 2.8.1 Ciri-ciri dan Fungsi Kearifan Lokal

Secara umum kearifan lokal memiliki ciri dan fungsi diantaranya: 1) sebagai penanda identitas sebuah komunitas, 2) sebagai elemen perekat kohesi sosial, 3) sebagai unsur budaya yang tumbuh dari bawah, eksis dan berkembang dalam masyarakat, bukan merupakan sebuah unsur yang diapsakan dari atas, 4) berfungsi memberikan warna kebersamaan bagi komunitas tertentu, 5) dapat mengubah pola pikir dan hubungan timbal balik individu dan kelompok dengan meletakkannya di atas *common ground* ,6) mampu mendorong terbangunnya kebersamaan, apresiasi dan mekanisme bersama untuk mempertahankan diri dari kemungkinan terjadinya gangguan atau perusak solidaritas kelompok sebagai komunitas yang utuh dan terintegrasi (Utari, Degeng, dan Akbar, 2016:42).

### 2.8.2 Kearifan Lokal Jember

Di setiap daerah pasti memiliki bentuk keragaman baik itu suku, bangsa, agama dan budaya hal ini sesuai dengan kaidah Bhineka Tunggal Ika. Indonesia memang Negara yang terbentuk dari beragam suku, budaya, bangsa dan agama. Tak lepas dari itu maka daerah kabupaten Jember sebagai salah satu wilayah kabupaten yang ada di Indonesia juga memiliki bentuk keragaman sosial dan budaya tersebut, masyarakat Jember dengan budaya persilangan merupakan proses kreatif yang terjadi dalam proses perjalanan interaksi antar berbagai budaya yang terjadi di Jember. Namun budaya masyarakat agraris di Jember masih dominan sampai saat ini. Ciri utama dari masyarakat agraris lebih banyak menggantungkan kehidupannya dari sumber daya alam terutama dalam usaha

pertanian dan perkebunan serta sebagai nelayan, di bagian selatan kabupaten Jember yang berbatasan dengan hamparan luas samudra Indonesia. Wilayah Jember merupakan open area (wilayah yang terbuka) bagi datangnya pengaruh berbagai budaya yang beraneka ragam latar belakangnya. Sehingga di wilayah kabupaten Jember sangat terbuka peluang kreatifitas bagi masyarakat yang meninggalkannya.

Budaya masyarakat Jember tidak bisa dilihat hanya campuran Jawa-Madura, namun budaya dalam masyarakat Jember ibarat pelangi yang berwarna-warni yang terbentuk dari kreativitas dan interaksi budaya yang terjadi dalam masyarakat di wilayah Kabupaten Jember. Maka boleh dikatakan bahwa proses kreativitas budaya masyarakat yang ada di Jember terjadi akibat intraksi sejarah, geografis serta keterbukaan yang terjadi di wilayah Jember. Beberapa keragaman sosial dan budaya di daerah kabupaten Jember Jawa timur yaitu Tota'an Doro (Merpati), JFC (Jember Fashion Carnaval), Petik Laut Puger (Larung Sesaji), Tari Lahbako, Reog di Pendalungan, Musik Patrol, Jaranan, Jaran Kencak dan Can Macanan Kaduk. Kearifan lokal tersebut menjadi potensi unggulan yang dibanggakan oleh masyarakat Jember, sehingga perlu untuk diketahui lebih dalam lagi dalam dunia pendidikan agar siswa SD khususnya didaerah Jember memahami kearifan lokal disekitar peserta didik. Budaya Tota'an doro merupakan tradisi tahunan yang diadakan oleh sebuah pondok pesantren Al-qodiri yang ada di Wonosari, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember.

JFC (Jember Fashion Carnaval) adalah sebuah event acara karnaval busana yang digelar rutin tiap tahunnya di Kabupaten Jember dan telah menjadi contoh bagi daerah lain untuk menyelenggarakan event serupa. Tema tahun ini mengangkat tema "ASIA LIGHT" (Cahaya Asia). Selain itu Jember memiliki budaya Petik Laut Puger (Larung Sesaji), yaitu satu tradisi tahunan yang ada di Puger, merupakan bentuk pengaruh kondisi alam yang didominasi oleh lautan.

Tari Lahbako adalah tarian tradisional yang menggambarkan kehidupan para petani tembakau di Jember Jawa Timur. Selain itu juga Jember memiliki reog di Pendalungan, Reog memang berasal dari Ponorogo, Jawa Timur. Namun di Jember, reog juga menemukan rumahnya, terutama di wilayah selatan. Bahkan, di

Jember, reog tak hanya dimainkan oleh mereka berasal dari atau memiliki pertalian darah dengan warga Ponorogo. Semua berawal dari upaya pemerintah kolonial membawa para kuli perkebunan dari wilayah Mataram untuk bekerja di Jember. Belanda menjadikan Jember sebagai daerah pemasok hasil perkebunan, mulai dari tembakau hingga gula. Dipisahkan dari kampung halaman, para kuli ini membentuk kelompok-kelompok seni reog sebagian dari penguatan identitas diri. Ada dua kelompok reog tertua di Jember, yakni di Desa Pontang Kecamatan Ambulu dan Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan.

Jaranan, seni tradisi jaranan dikenal sebagai seni tradisi daerah Mataram di Jawa Timur. Di Kabupaten Jember, seni tradisi ini banyak dipentaskan di wilayah selatan yang memang dihuni warga keturunan kawasan Mataram. Konon kesenian ini muncul bersamaan dengan terpecahnya Kerajaan Kahuripan menjadi Kerajaan Jenggala dengan Ibukota Kahuripan dan Kerajaan Panjalu atau Kediri dengan Ibukota Dhahapura. Jaranan selalu terkait dengan hal-hal yang bersifat gaib. Masa dulu, seni tradisi ini digunakan untuk upacara terkait pemujaan terhadap roh leluhur keraton. Di Jember, seni tradisi ini kini tak terkait dengan urusan keraton atau hal-hal bersifat keingratan. Selain itu, salah satu warisan budaya dan seni di masyarakat Jember adalah jaran kencak (kuda menari). Bagi masyarakat desa Jember bagian selatan mempunyai hajat akan menggelar jaran kencak untuk menghibur para tamu yang diundang. Kuda atau jaran kencak (bahasa Jawa) yang dipakai bukan sembarang kuda, namun kuda jenis ini adalah kuda yang senang menari dengan mengikuti irama musik tradisional yang ditabuh oleh pengiringnya. Untuk melengkapi keunikan dan lebih menarik maka kuda-kuda itu dihias sedemikian rupa.

Petik Laut atau ada yang menyebut dengan larung sesaji, salah satu tradisi tahunan yang ada di Puger, merupakan bentuk pengaruh kondisi alam yang didominasi oleh lautan. Petik laut dapat dilihat sebagai interaksi kehidupan manusia dengan alam semesta yang menyediakan berbagai sumber kehidupan baik itu ikan-ikannya maupun sumber daya alam lainnya.

Musik Patrol, di keheningan bulan puasa akan terdengarlah alunan syahdu musik kayu ditabuh oleh pemuda dan anak-anak keliling dari desa ke desa untuk

membangunkan orang yang akan melaksanakan sahur. Alat musik ini terbuat dari kayu nangka pilihan untuk mendapatkan suara yang diinginkan. Berawal dari tradisi yang “kotheakan” (memukul-mukul kayu dan kentongan untuk membuat bebunyian), alat ini kemudian dinamakan musik kendang patrol dan sudah ada secara turun-temurun di masyarakat Jember. Saat ini musik kendang patrol tidak hanya menjadi musik hiburan untuk masyarakat dan wisatawan, namun juga ditampilkan pada acara-acara resmi dan karnaval.

Can Macanan Kadduk merupakan seni tradisi di Jember yang masih dipertahankan sangat kuat oleh para pegiat komunitas kesenian. Tak ada yang bisa memastikan bagaimana dan kapan Can Macanan Kadduk hadir pertama kali di Jember. Namun ini adalah refleksi kehidupan masyarakat perkebunan, tentang bagaimana mereka menjaga kebun dari hewan liar. Can Macana Kaduk biasa diartikan secara bebas sebagai harimau yang terbuat dari karung goni. Sepintas Can Macana Kaduk mirip dengan tarian Barongsai Tionghoa. Satu kelompok membutuhkan setidaknya 45-50 orang untuk sekali pentas. Ini menunjukkan betapa budaya antara satu komunitas dengan komunitas lain saling mempengaruhi di Indonesia. Seni tradisi adalah representasi kekuatan dan harmoni dalam masyarakat Indonesia. Salah satu kelompok Can Macanan Kadduk yang masih terus berupaya bertahan di tengah gerusan modernitas adalah Bintang Timur.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal adalah sesuatu yang khas dan unik di daerah tertentu berupa pengetahuan, kepercayaan, norma, adat istiadat, kebudayaan, wawasan dan lain-lainnya. Ini merupakan suatu warisan yang dipertahankan sebagai sebuah identitas . Kabupaten Jember salah satu daerah yang memiliki cukup banyak kearifan lokal baik berupa kebudayaan yang harus dikembangkan,dilestarikan,dan dibanggakan oleh masyarakat sekitar khususnya daerah Jember

## 2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Saputra, Wahyuni, dan Handayani, (2016), yang menunjukkan bahwa modul IPA berbasis kearifan lokal daerah pesisir Puger pada pokok bahasan sistem



transportasi di SMP valid secara instruksional dan teknis, hasil belajar siswa tuntas secara *classical*. Dan setiap peduli lingkungan siswa mengalami peningkatan secara rata-rata dari kategori kurang menjadi baik. Hasil tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: (1) hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut diantaranya analisis hasil validasi pada kajian instruksional di peroleh (Va) sebesar 4.23 dan pada kajian teknis diperoleh (Va) sebesar 4,12 dengan demikian maka modul tersebut memiliki kategori valid, (2) data hasil belajar siswa diketahui bahwa sebanyak 97,2% siswa tuntas, sehingga KKM *classical* dapat dinyatakan tuntas dan (3) data skor rata-rata sikap peduli lingkungan siswa 2.92 dari skor rata-rata awal yaitu 2 maka dapat diketahui bahwa secara rata-rata sikap peduli lingkungan siswa mengalami peningkatan dari kategori kurang menjadi baik. Hal ini dikarenakan modul yang dikembangkan terintegrasi dengan kearifan lokal yang ada di sekitarnya dan tumbuh kesadaran untuk melestarikan kearifan lokal sekitarnya.

Hasil penelitian Fitriayah (2014) menunjukkan bahwa pengembangan perangkat pembelajaran IPS berbasis pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kompetensi keterampilan sosial siswa sekolah dasar, perangkat pembelajaran yang dikembangkannya merupakan kategori baik, hasil rata-rata kompetensi keterampilan sosial siswa sangat tinggi yaitu mencapai 83,12%. Skor capaian rata-rata siswa pada tes pemahaman penunjangkan bahwa 32 siswa tuntas secara individual dan ketuntasan klasikal sebesar 81,40%. Presentase keterlaksanaan sintaks pembelajaran sebesar 92% dengan nilai rata-rata sebesar 3,37 pada skala penilaian 1-4, sehingga dapat dikatakan bahwa keterlaksanaan perangkat pembelajaran berkategori baik.

Sudiana dan Sudirgayasa (2015) menunjukkan bahwa hasil penelitian dari integrasi kearifan lokal Bali dalam buku ajar SD banyak kearifan lokal Bali yang dapat diintegrasikan dalam pendidikan sekolah dasar, serta draf buku ajar yang disusun tergolong baik, sehingga layak untuk diterapkan. Dalam penelitiannya secara umum dapat dikatakan bahwa masing-masing komponen draf buku, baik tema 2 maupun tema 3 memperoleh rata-rata skor pada rentang antara 7,7 dan 8,3. Rata-rata skor pada rentang tersebut tergolong ke dalam kualifikasi



baik. Begitu juga kita melihat skor rata-rata total draf buku, baik tema 2, maupun tema 3 masing-masing sebesar 8,07 dan 8,02 di mana keduanya juga tergolong ke dalam kualifikasi baik. Selain itu terdapat banyak sekali kearifan lokal Bali dengan nilai-nilainya yang dapat diintegrasikan dalam pendidikan khususnya pendidikan IPA di sekolah dasar. Tema utamanya adalah konsep "Tri Hita Karana". Kearifan Lokal ini mampu diintegrasikan pada semua materi.

Hutama (2016) dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Nilai Budaya Using untuk siswa Sekolah Dasar". Hasil penelitian adalah produk bahan ajar IPS berbasis nilai budaya using untuk siswa kelas IV SDN 01 Kemiri Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi dikembangkan berdasarkan KTSP SK 1 KD 1.4. Bahan ajar yang dibuat berupa modul belajar siswa dan modul panduan guru dengan judul "Keanekaragaman suku bangsa dan budaya". Kelayakan produk bahan ajar berbasis nilai budaya using diukur berdasarkan tingkat validitas, kemenarikan, keefektifan, dan keterterapan produk. Tingkat validitas diperoleh dari hasil uji validasi ahli, persentase validitas dari ahli bahasa untuk modul belajar siswa adalah 97,92% (sangat valid) dan modul panduan guru adalah 96,43% (sangat valid), persentase dari ahli desain untuk modul belajar siswa adalah 88,89% (sangat valid) dan modul panduan guru adalah 94,44% (sangat valid), dan persentase dari ahli isi untuk modul belajar siswa adalah 97,32% (sangat valid) dan modul panduan guru adalah 97,73% (sangat valid).

Tingkat kemenarikan diukur dari uji coba perorangan yang mendapat skor 78,33% (cukup menarik) dan uji coba kelompok kecil memperoleh persentase skor 85,71% (menarik). Tingkat keefektifan bahan ajar diukur dari aktivitas belajar siswa yang mendapatkan persentase skor 91,56% (sangat aktif) dan hasil belajar siswa mendapatkan persentase skor 80,49% (tuntas). Tingkat keterterapan produk bahan ajar diukur berdasarkan angket tanggapan guru yang mendapatkan persentase skor 93,18% (sangat baik) untuk modul belajar siswa dan 89,29% (sangat baik) untuk modul belajar guru, sedangkan angket tanggapan siswa mendapatkan persentase skor 76,80% (cukup baik).

Yunita (2016) dengan judul “ Pengembangan Modul berbasis Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Karakter pada Materi Jurnal Khusus”. Data yang diperoleh adalah data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahan ajar yang dikembangkan termasuk dalam kriteria sangat layak, ditinjau dari kelayakan isi sebesar 84,11% kelayakan bahasa sebesar 86,61% kelayakan penyajian sebesar 84,82%, kelayakan kegrafikan sebesar 84,72%. Hasil uji coba terbatas pada dua puluh orang siswa mendapat respon positif sebesar 98,25% sehingga modul sangat layak digunakan sebagai bahan ajar.

Berdasarkan penelitian yang relevan, dapat disimpulkan bahwa dalam variabel terikat dalam penelitian yang hendak dilakukan adalah proses dan hasil pengembangan buku ajar, sedangkan dalam penelitian terdahulu variabel terikatnya adalah materi pembelajaran, dan peningkatan keterampilan maupun karakternya. Untuk produk yang akan dikembangkan adalah buku ajar berbasis kearifan lokal Jember untuk kelas IV SD.

## **2.10 Kerangka Berpikir**

Kurikulum 2013, proses pembelajaran di kelas mengharuskan guru untuk lebih kreatif. Guru sebagai ujung tombak pendidikan perlu memperhatikan bagaimana siswa didalam kelas menjadi aktif,, kreatif dan komunikatif. Dalam hal ini maka penting bagi guru untuk menyiapkan bahan ajar yang baik sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Salah satu bahan ajar cetak adalah buku ajar. Buku ajar merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Hanifah,2014:101).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sebagai wali kelas IV di SDN Kepatihan 01 Jember, memberikan informasi bahwa dalam membahas tema-tema pembelajaran tematik termasuk tema 7 tentang keragaman budaya, siswa hanya menggunakan buku yang diterbitkan oleh pemerintah yaitu buku tematik siswa. Didalam buku tematik siswa terdapat kekurangan dan kelebihan. Kekurangan pada buku tematik adalah :1. Gambar-gambar atau ilustrasi yang ada di buku masih bersifat umum, sehingga kurang memperhatikannya pentingnya kearifan

lokal yang ada di sekitar siswa atau daerah setempat, dan 2, kurangnya mengembangkan potensi yang ada disekitar , sehingga pembelajaran siswa menjadi jauh dari kehidupan siswa dan jauh dari kearifan lokal yang dimiliki pada wilayah setempat. Selain itu, pada siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember tidak mengerti kearifan lokal di daerah tempat tinggalnya. Oleh karena itu, akan dikembangkan buku ajar berbasis kearifan lokal, dengan tujuan memberikan alternatif bagi guru dala penggunaan buku ajar yang ada di sekolah dengan mengarah pada kearifan lokal daerah setempat, khususnya daerah Jember.

Pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal ini dilakukan dengan metode *Research and Development* (R&D). Pelaksanaan metode penelitian R&D harus diawali dengan analisis kebutuhan, perencanaan, desain produk, validasi produk untuk menilai apakah rancangan produk sudah efektif atau belum, revisi produk, uji coba produk dalam skala kecil, revisi produk, dan uji coba pemakaian produk buku ajar berbasis kearifan lokal Jember pada siswa kelas IV SD.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan memuat hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian diantaranya : (1) pendekatan penelitian; (2) tempat dan waktu; (3) subjek penelitian; (4) defnisi operasional variabel; (5) desain penelitian pengembangan (6) metode dan instrument pengumpulan data; dan (7) tehnik analisis data.

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan merupakan proses untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat di pertanggung jawabkan (Sukmadinata, 2015:164). Menurut Masyhud (2016:223) penelitian pengembangan merupakan proses untuk menghasilkan, memvalidasi, dan menguji keefektifan suatu produk nyata dalam pendidikan, baik berupa model, pendekatan, modul, atau bahan ajar, dan media pembelajaran guna meningkatkan keefektifan proses dan produk pembelajaran, serta meningkatkan daya inovatif guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat dikemukakan, bahwa penelitian pengembangan merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk yang telah dibuat. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa buku ajar berbasis kearifan lokal Jember pada tema keragaman budaya di SD.

#### **3.2 Tempat dan Waktu**

Penelitian yang berjudul “Pengembangan buku ajar tema 7 Indahya Keragaman Di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember pada siswa kelas 4 SD. Ini dilaksanakan di SDN Kepatihan 01 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Adapun alasan pemilihan SDN Kepatihan 01 Jember sebagai tempat uji pengembangan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dengan memanfaatkan buku ajar berbasis kearifan lokal Jember belum pernah dilaksanakan oleh guru-guru di SDN Kepatihan 01 Jember dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

- b. Kurangnya sumber belajar lain yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, sehingga hanya terpaku pada buku yang di sediakan oleh Kemendikbud.

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pengembangan buku ajar tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal Jember untuk siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember yang terdiri dari 37 siswa kelas IV D dan 37 siswa kelas IV B. Sebelum mengetahui kelas mana yang akan digunakan pada penelitian kelas eksperimen atau kelas kontrol, maka hal yang dilakukan terlebih dahulu dengan menggunakan Uji homogenitas. Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk melihat, apakah dua atau lebih kelompok pada data sampel yang telah dipilih tersebut berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama atau tidak.

Uji homogenitas ini akan dihitung dengan menggunakan uji *Levene Test* dengan bantuan software SPSS versi 20,00. Cara menafsirkan uji *Levene Test* ini dengan melihat, apakah nilai *Levene Test*  $> 0,05$  atau tidak, jika nilai *Levene Test*  $> 0,05$ , maka bisa dikatakan bahwa variasi data tersebut adalah homogen, begitupun dengan sebaliknya. Sampel yang digunakan untuk menentukan homogenitas adalah nilai seluruh siswa kelas IV B dan IV D pada ujian semester 1. Hasil perhitungan uji homogenitas *Levene Test* dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

		T-test for Equality of Means		
		F	Sig	T
Hasil Belajar tematik	Equal variances assumed	0,834	0,364	-3,116
		Equal variances not assumed		-3,116

Berdasarkan hasil hitung menggunakan uji *Levene Test*, dapat dilihat bahwa signifikansi diperoleh sebesar 0,364. Sehingga nilai signifikansi dapat dinyatakan  $>0,005$  ( $0,364 > 0,05$ ). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa kedua



sample dinyatakan homogen sebelum dilakukan penelitian. Selanjutnya dipilihlah mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya perbedaan persepsi dan pengertian yang luas dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi variabel. Adapun istilah yang perlu di definisikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Buku ajar berbasis kearifan lokal Jember yang di kembangkan merupakan buku ajar tema VII Subtema II pembelajaran 3 yang membelajarkan siswa mengenai berbagai budaya di sekitar siswa berdasarkan kearifan lokal Jember, seperti. Tota'an doro (merpati), JFC, Can macanan kadduk,, Jaranan, Jaran kencak, Musik patrol, Reog dipendalungan dan Petik laut Puger.
2. Validasi buku ajar adalah acuan kevalidan buku ajar dalam mengukur apa yang seharusnya diukur dan merupakan hasil masukan para validasi ahli, dengan tujuan untuk mengetahui apakah buku ajar tersebut layak atau tidak untuk digunakan.

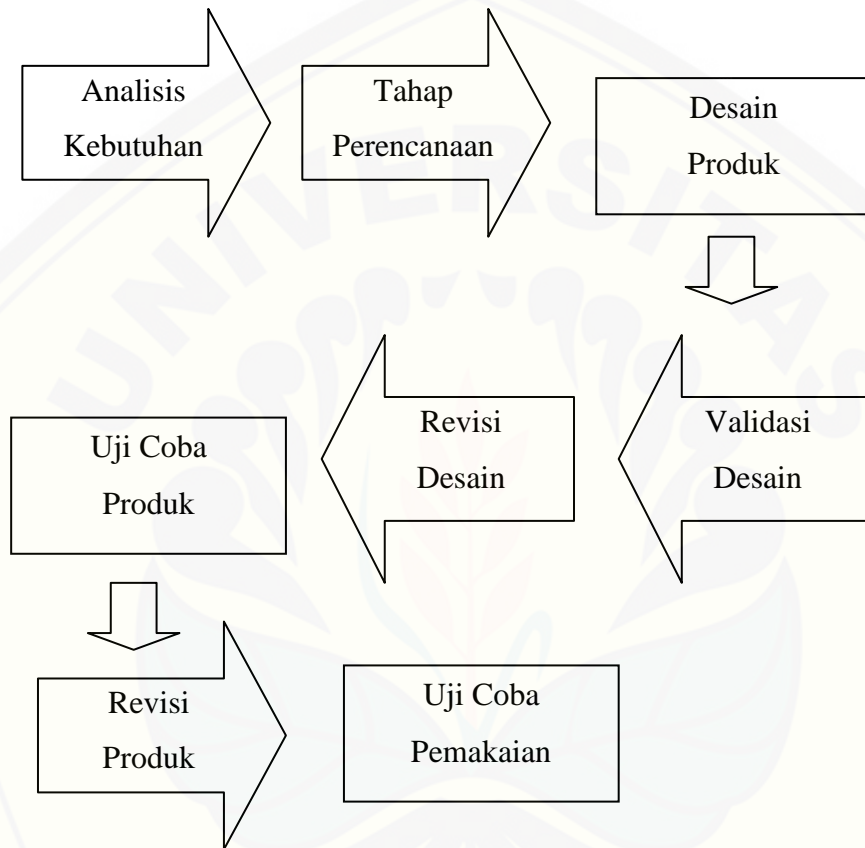
### 3.5 Desain Penelitian Pengembangan

Desain pengembangan buku ajar yang dipilih dalam penelitian ini adalah pengembangan *Research and Development (R&D) model Borg and Gall*. Ada sepuluh langkah penggunaan model *Research and Development (R&D)* diantaranya : (1) tahap analisis kebutuhan; (2) perencanaan; (3) tahap desain produk; (4) tahap validasi desain; (5) tahap revisi desain; (6) tahap uji coba produk; (7) tahap revisi produk; (8) tahap uji coba pemakaian; (9) tahap produksi massal dan (10) tahap desiminasi produk (Sugiyono, 2014:298).

Menurut Masyhud (2016;258), prosedur penelitian yang dilakukan dalam pengembangan ini tahap-tahapnya tidak harus sampai pada tahap produksi massal cukup pada tahap uji coba pemakaian. Pada tahap produksi massal diperlukan jika memang penelitian ditujukan untuk komunitas professional, misalnya para kelompok guru SD kelas tertentu atau kelompok pengawas sekolah. Oleh karena itu, 10 tahap tersebut disederhanakan menjadi 8 tahap pengembangan

yaitu (1) tahap analisis kebutuhan; (2) perencanaan; (3) tahap desain produk; (4) tahap validasi desain; (5) tahap revisi desain; (6) tahap uji coba produk; (7) tahap revisi produk; (8) tahap uji coba pemakaian.

Bagan tahapan penelitian pengembangan model R & D dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penggunaan Model *Research and Development* (R&D) (Sugiyono, 2014:298)

Model pengembangan R&D yang terdiri dari 8 tahapan dijabarkan sebagai berikut.

a. Analisis Kebutuhan

Penelitian berangkat dari adanya analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui data dan informasi yang tepat berkaitan dengan kebutuhan produk tertentu yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dalam melakukan penelitian pengembangan (Masyhud, 2016:228).

Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara sebagai berikut.

#### 1) Kajian pustaka

Kajian pustaka dilakukan dengan cara banyak membaca dari berbagai buku maupun jurnal penelitian terdahulu yang relevan. Dari pengkajian tersebut akan diperoleh data dan informasi tentang berbagai hal yang berkaitan pada penelitian pengembangan buku ajar tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal Jember.

#### 2) Kajian Kurikulum

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, diperlukan buku ajar yang mendorong peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, dan bermakna.

Pada pembelajaran di kelas IV SD terdapat 9 tema yang harus dipelajari siswa, diantaranya adalah 7 tentang indahny keragaman di negeriku. Setiap tema terdapat 3 subtema, dan setiap tema terdapat 6 pembelajaran. Subtema 1 menjelaskan keragaman suku bangsa dan agama dinegeriku, subtema 2 menjelaskan indahny keragaman budaya negeriku, dan subtema 3 indahny persatuan dan kesatuan negeriku. Pada subtema 2 terdapat 6 pembelajaran, namun tidak semua pembelajaran menjelaskan secara rinci keragaman budaya yang ada disekitar siswa, padahal siswa berada pada lingkungan dimana banyak sekali keragaman budaya yang harus siswa tahu. Pembelajaran 3 pada subtema 2 dipetakan menjadi 3 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia pada KD 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. KD 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri. Mata pelajaran kedua adalah IPS KD 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. KD 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia , serta hubungannya dengan karakteristik ruang. Mata pelajaran selanjutnya adalah PPKn pada KD 1.4

Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. KD 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. KD 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. KD 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Untuk mencapai KD tersebut maka dibutuhkan adanya buku ajar berbasis kearifan lokal Jember yang dapat membuat proses belajar mengajar menjadi bermakna, membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif, membuat siswa mengerti dari keragaman budaya di sekitar dengan kenyataan yang dilihat oleh siswa dan siswa mengerti adanya kearifan lokal yang ada di Kabupaten Jember dengan salah satunya yaitu petik laut Puger (Larung Sesaji) dan JFC.

### 3) Karakteristik Siswa

Ada beberapa karakteristik yang terdapat pada siswa kelas IV SD Kepatihan 01 Jember diantaranya: (1) siswa selama proses pembelajaran di sekolah kurang mengetahui pengetahuan, misalnya kurangnya siswa mengetahui pengetahuan tentang kearifan lokal daerah tempat tinggal siswa, sehingga siswa tidak memahami pentingnya melestarikan kearifan lokal yang ada di sekitar siswa; (2) siswa tidak tumbuh keinginan untuk mempelajari jika materi yang di sampaikan cenderung membosankan ataupun sulit, apalagi jika objek pembelajarannya jauh dari siswa; dan (3) buku yang digunakan siswa selama proses pembelajaran dikelas kurang menarik dan terlalu banyak bacaannya, sehingga beberapa siswa tidak memiliki minat belajar pada mata pelajaran tertentu dan terkadang siswa cenderung malas membaca karena terlalu panjangnya kalimat dalam buku tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dikembangkan serta disesuaikan dengan menambahkan penekanan pengenalan kearifan lokal daerah lingkungan tempat tinggal siswa, serta membuat agar proses pembelajaran di kelas dapat merangsang siswa untuk mau belajar. Dalam hal ini, maka siswa membutuhkan

buku ajar yang memuat wawasan kearifan lokal Jember, sehingga siswa dapat mengenal dan mempelajari kearifan lokal daerah tempat tinggalnya, selain itu, materi pada buku tersebut akan dibuat lebih ringkas, sehingga siswa mudah memahami, serta dibuat secara menarik agar siswa memiliki minat belajar.

#### 4) Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan cara mendatangi atau mengunjungi sekolah yang dilakukan penelitian pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal. Tahap yang dilakukan pada studi lapangan yaitu wawancara dan penyebaran angket. Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember, sedangkan dan penyebaran angket dilakukan kepada siswa kelas IV SD.

Tujuan dari wawancara untuk mengetahui berbagai permasalahan atau kendala-kendala yang dihadapi guru. Permasalahan atau kendala tersebut berkaitan dengan penerapan materi dan buku ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pada penyebaran angket bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada siswa terkait dengan penyediaan buku ajar yang disediakan oleh pihak sekolah dalam proses pembelajaran dan mengetahui apakah siswa sudah memahami kearifan lokal Jember.

#### b. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, mencakup beberapa kegiatan diantaranya merumuskan tujuan yang ingin dicapai, memilih materi sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan kompetensi dasar (KD), strategi pembelajaran, dan evaluasi yang digunakan untuk mengembangkan buku ajar.

##### 1) Merumuskan tujuan

Tujuan dari pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal yaitu memberikan alternatif kepada guru-guru SDN Kepatihan 01 Jember dengan kondisi buku ajar yang saat ini masih bersifat umum, serta bertujuan agar siswa mengerti dan mengenal potensi lokal yang diunggulkan di daerahnya, sehingga menjadikan pembelajaran mereka menjadi bermakna.

##### 2) Pemilihan materi sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan kompetensi dasar (KD)



Materi yang dipilih dalam pengembangan buku ajar ini yaitu tema 7 tentang indahny keragaman dinegeriku subtema 2 pembelajaran 3. Pembelajaran 3 terdiri dari 8 KD yang dipetakan pada mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS, PPKn. Buku ajar yang akan dikembangkan berisi 3 mata pelajaran berbeda, namun tetap pada satu fokus bahasan yaitu tentang keragaman budaya di sekitar siswa. Alasan materi keragaman budaya perlu dibahas lebih mendalam, karena pada anak SD perlu mengetahui bagaimana melestarikan budaya daerah setempat mereka, serta agar siswa mengetahui kearifan lokal di Kabupaten Jember yang berkaitan dengan keragaman budaya.

### 3) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran menurut Nasution (2016:3) merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran dan disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka akan dikembangkan buku ajar berbasis kearifan lokal Jember yang bertujuan untuk memberikan alternatif buku ajar lain kepada guru, karena melihat kondisi buku ajar yang saat ini masih bersifat umum, serta salah satu alternatif untuk mengenalkan potensi lokal sejak dini kepada siswa SDN Kapatihan 01 Jember.

### 4) Evaluasi dan revisi

Evaluasi bertujuan untuk menguji kevalidan berdasarkan penilaian ahli. Pada pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal ini, evaluasi pemilihan materi disesuaikan dengan tema keragaman budaya yang menjadi fenomena di kehidupan anak sehari-hari. Adanya evaluasi ini untuk mendapatkan saran dan perbaikan terhadap buku ajar yang akan dikembangkan. Setelah dilakukan evaluasi maka langkah selanjutnya yaitu revisi.

### c. Tahap Desain Produk

Tahap desain produk bertujuan untuk menghasilkan produk buku ajar berbasis kearifan lokal Jember dengan tema keragaman budaya untuk siswa kelas IV SD. Berikut ini akan dipaparkan berbagai tahapan diantaranya.

#### 1) Menentukan judul buku ajar

Buku ajar yang akan dikembangkan berjudul “ Buku Ajar Tematik Keragaman Budaya Berbasis Kearifan Lokal Jember pada siswa kelas IV SD”.

#### 2) Membuat pendahuluan

Pada bagian pendahuluan buku ajar ini, akan membahas tentang keragaman budaya berbasis kearifan lokal Jember, yaitu dengan memperkenalkan kearifan lokal Jember, manfaat dalam penggunaan buku ajar tersebut, dan tujuan dari adanya buku ajar berbasis kearifan lokal Jember.

#### 3) Menentukan standar isi

Standar isi disesuaikan pada kurikulum 2013 untuk tema 7, subtema 2 pembelajaran 3 di kelas IV SD.

#### 4) Isi buku ajar

Buku ajar yang akan dikembangkan membuat konsep, teori, ilustrasi, memuat gambar-gambar konkret yang ada disekitar siswa, serta aturan yang dilengkapi dengan contoh-contoh masalah dan solusinya.

#### d. Tahap Validasi Desain

Validasi desain oleh para ahli merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah desain rancangan produk yang dikembangkan, yaitu berupa perangkat pembelajaran (model, materi, media atau produk pembelajaran lain) secara rasional berdasarkan teori dan pengalaman para validator (Masyhud, 2016:239). Dalam tahap validasi desain ini, maka dilakukan dengan menghadirkan satu dosen PGSD dan satu dosen PGPAUD diantaranya sebagai ahli desain yaitu Ibu Drs. Nanik Yuliani M.Pd, sebagai ahli bahasa yaitu Bapak Hari Satridjono, M.Pd, dan sebagai ahli materi yaitu Bapak Taufik, S.Pd.

Tehnik perolehan data dilakukan dengan menggunakan metode angket. Metode angket akan diberikan kepada validator bersamaan dengan memberi buku ajar berbasis kearifan lokal Jember yang sedang dikembangkan, dan lembar validasi yang sudah dibuat. Validator akan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dan memberikan masukan atau komentar pada tempat yang telah disediakan.

Rumus yang akan digunakan untuk menghitung persentase validitas dari validasi ahli materi, ahli, desain, dan ahli kebahasaan sebagai berikut

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

*Valpro* = Validasi Produk

*Srt* = Skor rill tercapai (rerata dari para validator)

*Smt* = Skor Maksimal yang dapat tercapai (dihitung dari jumlah poin pernyataan dikaitkan skor maksimal yang dapat dicapai). (Masyhud, 2016:242).

Hasil analisis validasi produk kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas produk, guna mengetahui valid atau tidaknya penggunaan buku ajar berbasis kearifan lokal yang dikembangkan. Kriteria validitas dari hasil uji ahli disajikan kedalam Tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Validitas Ahli

Kriteria skor	Kategori Kelayakan Produk
81 - 100	Sangat Layak
61 - 80	Layak
41 - 60	Cukup Layak
21 - 40	Kurang Layak
0 - 20	Sangat Kurang Layak

Sumber : dari Masyhud (2016:243)

Hasil validasi di peroleh dan penilaian dari ketiga validator, diantaranya Bapak Hari Satridjono, M.Pd, sebagai ahli bahasa, Ibu Drs. Nanik Yuliasi M.Pd sebagai ahli desain, Bapak Taufik, S.Pd. sebagai ahli materi. Ketiga validator tersebut memberikan penilaian yang berbeda-beda pada setiap aspeknya. Validasi inii dilakukan sebanyak dua tahap. Beriku dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Hasil Validasi Ahli Tahap Pertama

Validator	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Total
Total	106	96	105	307

Kelayakan sebuah produk dilakukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$\begin{aligned}V_{-ah} &= \frac{TSe}{TSh} \times 100\% \\ &= \frac{307}{375} \times 100\% \\ &= 81,86\% \text{ (Sangat Layak)}\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian produk buku ajar berbasis kearifan lokal Jember pada tahap pertama yang dilakukan oleh ketiga validator mendapatkan perolehan skor yaitu 81,86%, Dilihat pada tabel kriteria validasi ahli diatas, maka nilai tersebut masuk pada kategori sangat layak.

e. Tahap Revisi Desain

Setelah produk buku ajar tersebut selesai divalidasi oleh dua dosen sebagai ahli desain dan bahasa, maka akan diperoleh informasi dan masukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan.

f. Tahap Uji Coba Produk

Tujuan uji coba produk buku ajar berbasis kearifan lokal Jember yaitu untuk memperoleh balikan terhadap produk tersebut sebelum dilakukannya uji coba pemakaian. Uji coba produk buku ajar tersebut dilakukan pada subyek skala kecil yaitu satu kelas IV SDN Kepatiahn 01 Jember.

g. Tahap Revisi Produk

Revisi produk dapat didapatkan berdasarkan balikan yang dipeloh dari hasil uji coba penggunaan produk buku ajar yang telah dilakukan kembali guna menentukan keberhasilan produk dalam mencapai tujuan, dan meningkatkan produk buku ajar ke tahap berikutnya.

h. Tahap Uji Coba Pemakaian

Langkah selanjutnya setelah melakukan revisi desain dan telah dipastikan bahwa point pada produk yang dikembangkan menunjukkan rata-rata layak, maka langkah selanjutnya dilakukanlah uji coba pemakaian. Tujuan dilakukannya uji coba pemakaian untuk memastikan produk buku ajar berbasis kearifan lokal Jember memiliki nilai keefektifan yang cukup tinggi. (Mashud ,2016:250)

**Perbedaan Buku Ajar yang digunakan dengan buku ajar yang dikembangkan :**

<b>Aspek</b>	<b>Buku Ajar Yang Digunakan</b>	<b>Buku Ajar Yang Dikembangkan</b>
Materi	Belum sepenuhnya KD mengarah pada yang akan dicapai, materi yang diajarkan cenderung membahas daerah luar tempat tinggal siswa	Materi yang dicantumkan dalam buku ajar berdasarkan KD yang akan dicapai, materi yang diajarkan dikaitkan dengan daerah sekitar siswa.
Kebahasaan	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif namun masih menggunakan kata atau kalimat yang sulit dipahami siswa.	Bahasa yang digunakan komunikatif dan menggunakan kata atau kalimat yang mudah dipahami siswa.
Gambar	Gambar yang tercantum dalam buku cenderung mengambil daerah diluar tempat tinggal siswa, sehingga siswa sulit memahami.	Gambar yang dicantumkan dalam buku sudah mengambil daerah sekitar siswa sehingga siswa mudah untuk memahami.
Layout	Layout buku baik dari sampul depan, layout halaman maupun sampul belakang masih menggunakan sedikit perpaduan warna yang monoton sehingga kurang menarik perhatian anak-anak untuk membaca buku yang ada.	Layout buku baik dari sampul depan, layout halaman maupun sampul belakang sudah menggunakan beberapa perpaduan warna dan cenderung tidak monoton sehingga menarik perhatian anak untuk membaca buku yang dikembangkan.

### **3.6 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Setyawan (2013:9), metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar menjadi lebih mudah dan sistematis.



Penelitian dan pengembangan ini menggunakan beberapa macam metode dan instrument dalam pengumpulan data, yaitu :

1) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari informasi awal tentang sumber belajar yang digunakan guru kelas IV selama proses mengajar di kelas. Informasi tersebut berupa penemuan permasalahan sumber belajar yang digunakan selama proses mengajar, maka inilah yang harus diteliti. Instrumen yang digunakan pada metode ini adalah buku catatan.

2) Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan pengumpulan data secara tidak langsung. Kuesioner dilakukan dengan memberikan sebuah lembaran yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan buku ajar yang digunakan selama ini di sekolah. Kuesioner diberikan kepada siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember. Instrumen yang digunakan berupa angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait sumber belajar yang digunakan siswa dengan memberikan tanda silang pada kolom atau tempat yang sesuai.

3) Tes

Tes ini merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes yang diberikan terdiri dari 30 soal objektif. Tes hasil belajar akan diberikan setelah pemberian *treatment* pembelajaran dengan menggunakan produk buku ajar tema keragaman budaya berbasis kearifan lokal Jember.

### 3.7 Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas Produk

Validasi buku ajar adalah upaya menghasilkan buku dengan validitas tinggi, dilakukan melalui uji validitas (Akbar,2013:37). Uji validitas ini dilakukan oleh ahli materi,desain dan bahasa.

### 1) Validasi Ahli Materi, Desain dan Bahasa

Validasi ahli dilakukan oleh 3 validator, yaitu 2 dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Jember, masing-masing sebagai ahli desain dan bahasa, serta 1 guru kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember sebagai ahli materi. Pada instrument pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket yaitu berupa lembar validasi. Ada 3 Komponen data yang dihasilkan berupa pemberian skala penilaian yang akan diberikan pada para validator. Instrumen tersebut mencakup seluruh komponen dalam desain produk buku ajar diantaranya: (1) komponen materi atau isi terdiri atas kesesuaian materi dengan KD dan kurikulum, keakuratan materi, kemutakhiran materi, mendorong keingintahuan, mengandung bahasan produktivitas, mengembangkan kecakapan hidup, mengembangkan keberagaman nilai maupun norma serta mengandung kawasan kontekstual; (2) komponen kebahasaan terdiri atas lugas, komunikatif, interaktif, sesuai dengan perkembangan peserta didik, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia, jelas struktur kalimat dan maknanya, alur berpikir runtut, koherensi, dan penggunaan simbol dan istilah yang benar; dan (3) komponen desain terdiri dari teknik pemilihan dan penyajian gambar, pemilihan warna, dan penyajian huruf.

### b. Pengembangan Instrumen Tes hasil Belajar

Setelah pembuatan instrument hasil belajar, maka langkah selanjutnya yaitu mengembangkan instrument tes tersebut. Instrumen tes hasil belajar dikembangkan dengan berpacuan pada taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson (dalam Utari, 2013:7) yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis). Instrumen tes hasil belajar yang dikembangkan terdiri dari 30 butir soal. Menurut Masyhud (2016:292), pengembangan instrument pengumpulan data mencakup dua hal, yaitu berkaitan dengan validitas dan reabilitas instrumen.

### a) Validitas Instrumen

Validitas instrumen pengumpulan data dapat dicapai melalui validitas isi dan validitas empiric. Untuk mencapai validitas isi maka diperlukan penjabaran dari keseluruhan materi variabel yang seharusnya diukur oleh responden, selanjutnya butir-butir instrument diidentifikasi.

Hal ini dilakukan agar mengetahui instrument tes yang dipakai telah memuat keseluruhan isi yang dikaji atau tidak, maka di butuhkan diskusi ataupun konsultasi beberapa dosen PGSD yaitu Yayuk Mardiaty, M,A dan Drs. Muchtadi Irfan M. Pd. sebagai validator untuk instrument tes hasil belajar. Instrumen tes hasil belajar. Instrumen tes hasil belajar dibuat sebanyak 40 butir soal yang mencakup tentang materi yang ada didalam buku ajar berbasis kearifan lokal Jember. Setelah dilakukan diskusi ataupun konsultasi, maka validator menyatakan bahwa instrument tes hasil belajar valid atau dapat digunakan dengan direvisi.

b)

Setelah dilakukan validasi pada instrument tes hasil belajar, langkah selanjutnya yaitu melakukan revisi. Saran dan masukan yang telah diberikan oleh validator digunakan untuk merevisi instrument tes hasil belajar. Revisi selesai maka langkah selanjutnya yaitu uji coba instrumen tes hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Sumpalsari 01. Dilakukannya uji coba instrumen hasil belajar guna mengetahui validitas empiric dari instrumen tersebut. Setelah uji coba instrumen tes hasil belajar selesai, maka data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan mengkorelasikan skor butir dan skor factor, skor factor dengan skor total. Teknik yang digunakan berupa *Korelasi Product Moment*.

Hasil analisis uji validitas empirik tes dapat dilihat pada Tabel 3.3 dibawah ini.

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	Korelasi Tabel	Keterangan
29	0,199	0,043	0,334	Tidak Valid
33	0,228	0,41	0,334	Tidak Valid

b) Uji Realibilitas

Cara yang digunakan untuk menganalisis uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan uji reliabilitas instrument metode belah dua (*Split-half*). Instrumen pada penelitian ini akan dibagi menjadi dua bagian, diantaranya adalah ganjil genap atau atas bawah. Selanjutnya akan dikorelasikan jumlah skor bagian satu dengan bagian dua (ganjil-genap), atau (atas-bawah) dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

X = Skor butir

N = Jumlah sample (Masyhud, 2016:303)

Setelah menggunakan rumus *korelasi product moment*, kemudian hasil korelasi tersebut akan diolah kembali dengan rumus *Spearman-Brown* dibawah ini.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan :

$R_{11}$  = koefisien reliabilitas instrument

$r_{xy \text{ - split - half}}$  = hasil korelasi belah dua (Masyhud, 2016 : 304)

Berdasarkan pada data persiapan analisis uji reliabilitas pada metode belah dua, berikutnya jumlah skor pada butir belahan ganjil (variabel X) dan jumlah pada skor butir belahan genap (variabel Y) diperoleh data pada Tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.4 Menganalisi Data untuk *Korelasi Product Moment*

Total	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
	466	379	6516	4449	5499

Keterangan :

X : Skor butir belahan ganjil

Y : Skor butir belahan genap

X<sup>2</sup> : jumlah kuadrat butir belahan ganjil

Y<sup>2</sup> : jumlah kuadrat butir belahan genap

XY : Hasil skor butir belahan ganjil dan genap.

Dibawah ini adalah penghitungan korelasi (r) belah dua instrument tes yang dilakukan dengan rumus korelasi product moment. Berikut perhitunganya.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{35 \times 5299 - (466)(379)}{\sqrt{[35 \times 6516 - (466)^2] \cdot [35 \times 4449 - (379)^2]}} \\
 &= \frac{185465 - 176614}{\sqrt{[228060 - 217156] \cdot [155715 - 143641]}} \\
 &= \frac{8851}{\sqrt{(10904)(12074)}} \\
 &= \frac{8851}{\sqrt{131654896}} \\
 &= \frac{11,474,0}{8851} \\
 &= \mathbf{0,771}
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan, maka diperolehlah angka korelasi antara skor pada nomor ganjil dan genap ( ) sebesar 0,771 dan signifikan pada taraf signifikansi 5% ( $r$ -tabel = 0,334). Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka perhitungan koefisien realibilitas metode belah dua adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ split half}}{1 + \text{split half}} \\
 &= \frac{2 \times 0,771}{1 + 0,771} \\
 &= \frac{1542}{1771} \\
 &= \mathbf{0,87 \text{ ( reliabilitas tinggi)}}
 \end{aligned}$$

Setelah menghitung nilai reliabilitas instrument yaitu sebesar 0,771, maka selanjutnya akan dikonsultasikan pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliable
0,80 – 0,84	Reliabelitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabelitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabelitas sangat tinggi

Sumber : Masyhud (2016:302)



Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus *split-half* dan *Spearman-Brown* diperoleh nilai realibilitas sebesar 0,84 .Dilihat pada tabel penafsiran hasil uji reliabilitas, maka nilai termasuk masuk kategori reabilitas tinggi.

#### b. Uji Penggunaan

Produk Uji coba produk dilakukan di kelas IV Kepatihan 01 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Tahap ini akan dilakukan pengukuran hasil belajar dan respon siswa.

##### 1) Mengukur hasil belajar

###### a) Teknik Perolehan Data

Hasil belajar digunakan untuk mengetahui dampak dari penggunaan buku ajar berbasis kearifan lokal Jember pada siswa. Hasil belajar ini meliputi tiga aspek diantaranya aspek afektif, kognitif dan psikomotorik Dalam hal ini, instrument pengumpulan data hasil belajar siswa menggunakan instrument tes. Tes dilakukan berdasarkan tipe *pretest posttest*.

Teknik perolehan data pada tipe *pretest posttest*, dilakukan untuk mengetahui keefektifan buku ajar berbasis kearifan lokal Jember. Instrumen tes yang dikembangkan berpacuan pada taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson (dalam Utari, 2013:7) yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi atau menilai), dan C6 (mencipta). Namun, soal-soal tes yang dikembangkan hanya terdiri dari C1 (mengingat) – C4 (menganalisis). Instrumen tes dari 30 butir soal. Hasil belajar siswa akan dipeloh setelah mendapatkan hasil data dari ketiga ranah, yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik.

###### b) Teknik analisis data

Keefektifan buku ajar berbasis kearifan lokal Jember dilihat dari hasil uji t yang menggunakan teknik analisis t-test *Independent Sampling*. Data yang digunakan berasal dari nilai hasil belajar siswa yang didapat dari *pretest posttest*, kemudian dilakukan analisis antara selisih *pretest posttest* siswa di kelas

eksperimen dan siswa di kelas kontrol. Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t sebagai berikut.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$M_1$  : nilai rata-rata kelompok  $X_{-1}$ (kelompok eksperimen)

$M_2$  : nilai rata-rata kelompok  $X_{-2}$ (kelompok kontrol)

$X_{-1}$  : deviasi setiap nilai  $X_{-1}$  dari rata-rata  $X_{-1}$

$X_{-2}$  : deviasi setiap nilai  $X_{-2}$  dari rata-rata  $X_{-2}$

$N$  : banyaknya subyek/sampel penelitian (Masyhud, 2016:256)

Setelah melakukan uji-test, jika hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dan produk baru tersebut lebih efektif dari pada produk lama, maka uji keefektifan produk dilanjutkan dengan uji keefektifan relative (ER). Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifan antara produk lama dengan produk baru. Rumus yang digunakan untuk mencari keefektifan relative sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\frac{MX_1 + MX_2}{2}} \times 100$$

Keterangan :

ER : Tingkat keefektifan relatif

$MX_1$  : Mean atau rerata nilai pada kelompok kontrol

$MX_2$  : Mean atau rerata nilai pada kelompok eksperimen (Masyhud, 2016:257)

Hasil perhitungan keefektifan relatif tersebut selanjutnya dikonsultasikan pada Tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif (ER)

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
81% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
61% - 80 %	Keefektifan tinggi
41% - 60%	Keefektifan sedang
21% - 40%	Keefektifan rendah

**Hasil Uji Keefektifan Relatif**

0% - 20 %

**Kategori Keefektifan**

Keefektifan sangat rendah

Sumber : Masyhud (2016:254)

## 2) Respon Siswa

Menurut Hobri (2010:45), seharusnya perangkat pembelajaran dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar. Dalam hal ini maka penting untuk mengetahui respon siswa. Respon siswa digunakan untuk mengetahui pendapat atau pernyataan siswa terhadap buku ajar berbasis kearifan lokal Jember. Pada pernyataan positif menggunakan skala penilaian yaitu, sangat tidak setuju (nilai 1), tidak setuju (nilai 2), kurang setuju (nilai 3), setuju (nilai 4), dan sangat setuju (nilai 5).

Peneliti memberikan angket respon siswa, kemudian siswa diminta untuk mengisinya sesuai dengan perintah yang ada dalam angket tersebut yaitu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang telah disediakan.

Setelah mendapatkan data respon siswa, maka data tersebut dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Presentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan:

A = Jumlah siswa yang memilih

B = Jumlah siswa (Trianto,2004:241)

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pengembangan buku ajar tema 7 Indahya Keragaman Di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember untuk siswa kelas IV SD yang telah diuraikan di Bab selanjutnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam proses pengembangan buku ajar buku ajar tema 7 Indahya Keragaman Di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember untuk siswa kelas IV SD berlangsung secara maksimal sesuai dengan tahapan pada model pengembangan Research dan Development, yaitu ; 1) analisis kebutuhan, 2) Perencanaan, 3) tahap desain produk, 4) tahap validasi desain, 5) tahap revisi dsain, 6) tahap uji coba produk, 7) tahap revisi produk dan 8) tahap uji coba pemakaian (Sugiono, 2014 ; 298)
2. Hasil pengembangan pengembangan buku ajar tema 7 Indahya Keragaman Di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember untuk siswa kelas IV SD hasil validasi dan penilaian ketiga validator pada tahap akhir sebesar 94,4%. Nilai tersebut masuk pada kategori sangat layak pakai atau dapat digunakan oleh siswa kelas IV. Selain itu, keefektifan buku ajar di dapat dari hasil belajar siswa dan respon siswa. Keefektifan buku ajar berbasis kearifan lokal Jember terhadap hasil belajar siswa dilakukan dengan menilai hasil belajar ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotoik. Hasil belajar ranah kognitif, dilihat dari  $t_{hitung}$  sebesar 2,924 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,671. Hasil yang telah diperoleh menunjukkan, bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $2,924 > 1,671$ ). Adapun ER diperoleh sebesar 67,91% yang masuk pada kategori keefektifan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan buku ajar berbasis kearifan lokal jember lebih efektif 67,91% dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada penilaian ranah afektif, keefektifan relatif diperoleh sebesar 73,56%. Hasil tersebut masuk pada kategori tinggi, sehingga kelas ekspeimen lebih efektif 73,6% dibandingkan kelas kontrol. Pada penilaian ranah

3. psikomotorik, ER untuk kelas eksperimen diperoleh sebesar 37,46%, dibandingkan kelas kontrol. Hasil belajar dari ketiga ranah tersebut menunjukkan kategori sedang. Penilaian hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotorik pada kelas eksperimen lebih efektif, dikarenakan selama proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan buku ajar berbasis kearifan lokal Jember, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan buku siswa kurikulum 2013 yang disediakan oleh sekolah. Hal ini yang mengakibatkan adanya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Buku ajar yang dikembangkan yaitu buku ajar berbasis kearifan lokal Jember ini mendapatkan respon yang sangat baik, dapat dilihat dari nilai percentage of agreement yang menunjukkan 91,18%, hal ini dikarenakan siswa senang dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan tertarik dengan adanya buku ajar berbasis kearifan lokal Jember, dan siswa mudah mengerti dengan materi yang diberikan oleh guru, sehingga nilai siswa menjadi lebih baik. Jadi dapat ditarik kesimpulan perolehan nilai siswa menunjukkan bahwa buku ajar berbasis kearifan lokal Jember efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diambil adalah sebagai berikut ;

1. Bagi siswa, pembelajaran dengan menggunakan buku ajar berbasis kearifan lokal Jember dapat menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan siswa untuk mengetahui kearifan lokal yang dimiliki oleh Kabupaten Jember, oleh karena itu disarankan siswa untuk belajar lebih baik lagi agar dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan.
2. Bagi guru, diharapkan dapat mengembangkan sebuah buku ajar sesuai dengan materi yang diperlukan agar bisa menarik perhatian siswa dan bisa mengajak siswa untuk semakin giat belajar, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik.



3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk melakukan pengembangan produk yang lebih kreatif dan inovatif dengan menggunakan materi yang berbeda.
4. Bagi pengawas sekolah, hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan pertimbangan atau acuan untuk menentukan sumber belajar siswa, serta untuk mengembangkan kualitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang lebih bermakna.
5. Bagi peneliti, hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan penambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam penyusunan modul yang baik dan benar.
6. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk melakukan pengembangan produk yang lebih kreatif dan inovatif dengan menggunakan materi yang berbeda.

### Daftar Pustaka

- Fitriyah, Z.C., 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS Berbasis Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol.2 No : 2, 1-9  
<http://webcache.googleusercontent.com/search?download.portalgaruda.org/article.phpDSISTEMPEMBELAJARANTERPADUDISEKOLAH=ID>  
[Diakses 14 November 2018]
- Hasnawati, 2013. Sistem Pembelajaran Terpadu di Sekolah. *Marwah*, vol XII No. 1:77-90  
<http://webcache.googleusercontent.com/search?.download.portalgaruda.org/article.php=id> [ Diakses pada 20 November 2018]
- Hutama, F.S., 2016. Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Nilai Budaya Using untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 5, No.2. 785-797.  
<http://webcache.googleusercontent.com/>,<https://ejournal.umdiks.ac.id/index.php=id> [ Diakses pada 23 November 2018]
- Majid, A., 2013. Perencanaan Pembelajaran. Bandung : PT Remaja Posdakarya.
- Masyhud, S., 2016. *Metode Penelitian Pendidikan* ,Jember :LPMK
- Masyhud,S, 2015 : Analisis Data Statistik Penelitian Pendidik
- Nasution, M.p.i., 2016. Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar Vol 10 No. 01 : 10-18  
<http://media.neliti.com/media/publications/196924-10-strategi-pembelajaran-efektif-berbasis-m.pdf> [Diakses pada 2 November 2018]
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Setya, D.A., 2013. Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Metodologi Penelitian*  
[http://webcache.googleusercontent.com/search?cache:c8B\\_wW0qatauJ:staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Anik=id](http://webcache.googleusercontent.com/search?cache:c8B_wW0qatauJ:staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Anik=id)  
[Diakses pada 10 September 2018]
- Sugiono. 2014. Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung :Alfabeta
- Sunarti, dan Rahmawati, S., 2014. Penilaian dalam kurikulum 2013. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Su'udiah,F., Degeng, I.N.S., & Kuswandi D., 2016. Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual.*Jurnal Pendidkan* Vol.1. No.9, Bln

September, Thn 2016, Hal 1744-1748 p/jptpp/article/download/=id  
[ Diakses pada 29 Agustus 2018]

Trianto.2004. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta, Bumi Aksara

Upayanto. I.D., 2007. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 SD Negeri 4 karan dengan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Edisi 1 Tahun ke-6 2017.  
<http://webcache.googleusercontent.com/search?Jounal.student.uny.ac.id/ojs/indeks.php/pgsd/article/download=id> [ Diakses pada 19 November 2018]

Utari.U., Degeng, I.N.S., & Akbar, S., 2016. Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Teori dan Praktis Pembelajaran IPS*. Vol 1, No.1 : 43-49.  
<http://webcache.googleusercontent.com/search?J.download.portalgaruda.org=id>  
[ Diakses pada 7 November 2018]

**MATRIKS PENELITIAN PENGEMBANGAN**

<b>Judul Penelitian</b>	<b>Rumusan masalah</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Penelitian</b>
Pengembangan buku ajar tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku berbasis Kearifan Lokal Jember Pada siswa kelas IV SDN KEPATIHAN 01	1. Bagaimanakah proses pengembangan buku ajar tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku berbasis Kearifan Lokal Jember Pada siswa kelas IV SDN KEPATIHAN 01? 1. Bagaimanakah keefektifan buku ajar tema 7	1. Proses pengembangan buku ajar tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku berbasis kearifan lokal Jember. 2. Keefektifan pengembangan buku ajar tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku	Tahap penelitian pengembangan : 1. Tahap analisis kebutuhan 2. Tahap perencanaan 3. Tahap desain produk 4. Tahap validasi desain 5. Tahap revisi desain 6. Tahap uji coba produk 7. Tahap revisi produk	1. Subjek penelitian : • Siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember 2. Validator: • Dosen • Guru kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember 3. Buku pustaka/literature dan jurnall/artikel sebagai dasar teori atau pendukung penelitian	1. Jenis penelitian : Penelitian pengembangan menggunakan model R&D ( <i>Research and Development</i> ) 2. Tempat penelitian : SDN Kepatihan 01 Jember 3. Metode pengumpulan data: • Observasi •

Judul Penelitian	Rumusan masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
	Indahya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku berbasis Kearifan Lokal Jember Pada siswa kelas IV SDN KEPATIHAN 01?	berbasis kearifan lokal Jember.	8. Tahap uji coba pemakaian  Aspek kualitas buku 1. Validitas dilihat dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Validitas ahli materi (guru)</li> <li>• Validitas ahli desain (dosen)</li> <li>• Validitas ahli bahasa (dosen)</li> </ul> 2. Keefektifan dilihat dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil belajar</li> </ul>	4. Dokumen	Wawancara <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuiseoner (angket)</li> <li>• Tes</li> </ul> 4. Analisis data : a. Validasi ahli materi, ahli desain, ahli bahsa melalui presentasi validasi sebagai berikut $Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$ b. Menghitung hasil belajar



Judul Penelitian	Rumusan masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
			• Respon siswa		siswa : <ul style="list-style-type: none"><li>• Berdasarkan aspek kognitif</li><li>• Berdasarkan aspek afektif</li><li>• Berdasarkan aspek psikomotor</li></ul> $\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$ <p>Keterangan:</p> <p>Nilai 91-100 berarti amat baik</p> <p>Nilai 81-90 berarti baik</p> <p>Nilai 71-80 berarti cukup</p> <p>Nilai 60-70 berarti</p>

Judul Penelitian	Rumusan masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
					kurang Nilai > 60 berarti sangat kurang (Kunandar, 2013:133) c. Respon siswa d. Persentase respon siswa = $\frac{A}{B} \times$ 100%

**B.1 Lampiran Hasil Validasi Produk****Hasil Validasi Tahap Awal**

No.	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Validator 3	Skor Rerata	Nilai Rerata 1-100
1	5	1	5	3,7	73,3
2	4	4	5	4,3	86,7
3	5	4	5	4,7	93,3
4	4	3	4	3,7	66,7
5	4	5	4	4,7	93,3
6	5	5	5	5,0	100,0
7	4	1	5	3,0	60,0
8	4	5	5	4,7	93,3
9	4	5	5	4,7	93,3
10	5	5	5	5,0	100,0
11	4	5	5	4,7	93,3
12	4	5	5	4,7	93,3
13	4	1	5	3,3	66,7
14	4	5	5	4,7	93,3
15	5	5	5	5,0	100,0
16	4	4	4	4,3	86,7
17	4	5	5	4,7	93,3
18	4	5	4	4,3	86,7
19	4	4	5	4,3	86,7
20	5	5	5	5,0	100,0
21	4	1	4	3,0	60,0
22	4	4	5	4,3	86,7
23	4	1	5	3,3	66,7
24	4	3	5	3,0	60,0
25	4	3	5	3,0	60,0
Jumlah	106	96	105	102,3	2046,7

**B.2 Lampiran Hasil Validasi Produk****Hasil Validasi Produk Tahap Akhir**

No	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Validator 3	Skor Rerata	Nilai Rerata 1-100
1	5	4	5	4,7	93,3
2	5	4	5	4,7	93,3
3	5	4	5	4,7	93,3
4	4	5	5	4,7	93,3
5	5	5	5	5,0	100,0
6	5	5	5	5,0	100,0
7	5	4	4	4,3	86,7
8	5	5	5	5,0	100,0
9	4	5	5	4,7	93,3
10	5	5	5	5,0	100,0
11	5	5	5	5,0	100,0
12	5	5	5	5,0	100,0
13	4	4	5	4,3	86,7
14	5	5	5	5,0	100,0
15	5	5	5	5,0	100,0
16	4	4	5	4,3	86,7
17	5	5	4	4,7	93,3
18	4	5	5	4,7	93,3
19	5	4	5	4,7	93,3
20	5	5	5	5,0	100,0
21	5	5	5	5,0	100,0
22	4	4	5	4,3	86,7
23	4	4	5	4,3	86,7
24	5	5	5	5,0	100,0
25	4	4	5	4,3	86,7
Jumlah	116	115	123	118,1	2359,9

### B3. Hasil Validasi Bahasa

#### LEMBAR VALIDASI AHLI

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Indahya Keragaman Di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember Pada siswa Kelas 4 SD

Tema : 7 (Indahnya Keragaman Di Negeriku)

Subtema : 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku)

Pembelajaran : 3

Validator : Drs. Hari Satriono, M. Pd.

#### Petunjuk!

1. Kepada Bapak Ibu yang terhormat, berilah tanda ceklist (✓) pada kolom skor penilaian 1 = "sangat kurang baik/kurang sesuai", 2 = "kurang baik/kurang sesuai". 3 = "cukup baik/cukup sesuai", 4 = "baik/sesuai", dan 5 = sangat baik/sangat sesuai"
2. Berilah saran terkait dengan hal-hal yang menjadi kekurangan dalam pembuatan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal ini pada bagian komentar yang disediakan.

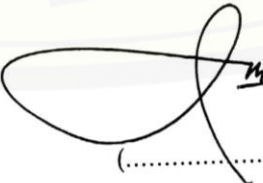
No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Petunjuk penggunaan buku ajar jelas dan dapat dipahami dengan mudah.					✓	
2.	Kesuaian standar kompetensi dengan kurikulum.				✓		
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan standar kompetensi dalam kurikulum.					✓	
4.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan indikator.				✓		
5.	Penyajian materi dikemas dengan contoh gambar yang ada di kehidupan nyata siswa.				✓		
6.	Cakupan materi telah memadai					✓	
7.	Kedalaman materi yang telah memadai.				✓		
8.	Urutan materi tersusun secara logis ( mulai dari yang sederhana menuju yang kompleks.				✓		



No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
9.	Uraian materi dalam buku ajar ini mudah dipahami dengan baik.				✓		
10.	Ilustrasi dan gambar dalam buku ajar dapat membantu untuk pemahaman materi					✓	
11.	Ukuran gambar yang digunakan sudah sesuai.				✓		
12.	Gambar membantu siswa memahami materi.				✓		
13.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.				✓		
14.	Setiap materi terdapat latihan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa.				✓		
15.	Materi yang disajikan sesuai dengan daerah tempat tinggal siswa					✓	
16.	Petunjuk pengerjaan tugas/latihan jelas dan mudah dipahami.				✓		
17.	Latihan/tugas yang diberikan sesuai dengan tujuan.				✓		
18.	Kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi pembelajaran siswa aktif.				✓		
19.	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran cukup variatif dan tidak membosankan.				✓		
20.	Tampilan sampul (cover) menarik					✓	
21.	Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman siswa				✓		
22.	Panjang kalimat sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.				✓		
23.	Ketepatan penggunaan ejaan				✓		
24.	Ketetapan penggunaan istilah				✓		
25.	Ketepatan penyusunan struktur kalimat				✓		

Jember, 17 Desember 2018

Validator



(.....)

## B4. Hasil Validasi Desain

## LEMBAR VALIDASI AHLI

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Indahya Keragaman Di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember Pada siswa Kelas 4 SD

Tema : 7 (Indahnya Keragaman Di Negeriku)

Subtema : 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku)

Pembelajaran : 3

Validator : *Dr. Nani Juliani M.Pd.*

*gilit Galih Satri*

Petunjuk!

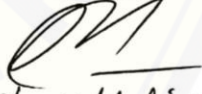
1. Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda ceklist (✓) pada kolom skor penilaian 1 = "sangat kurang baik/kurang sesuai", 2 = "kurang baik/kurang sesuai". 3 = "cukup baik/cukup sesuai", 4 = "baik/seperti", dan 5 = "sangat baik/sangat sesuai"
2. Berilah saran terkait dengan hal-hal yang menjadi kekurangan dalam pembuatan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal ini pada bagian komentar yang disediakan.

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Petunjuk penggunaan buku ajar jelas dan dapat dipahami dengan mudah.	✓					
2.	Kesuaian standar kompetensi dengan kurikulum.				✓		
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan standar kompetensi dalam kurikulum.				✓		
4.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan indikator.			✓			
5.	Penyajian materi dikemas dengan contoh gambar yang ada di kehidupan nyata siswa.					✓	
6.	<del>Cakupan materi telah memadai</del>					✓	
7.	<del>Kedalaman materi yang telah memadai.</del>	✓					
8.	Urutan materi tersusun secara logis (mulai dari yang sederhana menuju <del>yang</del> <i>yang</i> kompleks.					✓	

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
9.	Uraian materi dalam buku ajar ini mudah dipahami dengan baik.					✓	
10.	Ilustrasi dan gambar dalam buku ajar dapat membantu untuk pemahaman materi					✓	
11.	Ukuran gambar yang digunakan sudah sesuai.					✓	
12.	Gambar membantu siswa memahami materi.					✓	
13.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.	✓					
14.	Setiap materi terdapat latihan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa.					✓	
15.	Materi yang disajikan sesuai dengan daerah tempat tinggal siswa					✓	
16.	Petunjuk pengerjaan tugas/latihan jelas dan mudah dipahami.				✓		
17.	Latihan/tugas yang diberikan sesuai dengan tujuan.					✓	
18.	Kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi pembelajaran siswa aktif.					✓	
19.	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran cukup variatif dan tidak membosankan.				✓		
20.	Tampilan sampul (cover) menarik					✓	
21.	Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman siswa	✓					
22.	Panjang kalimat sesuai dengan tingkat pemahaman siswa					✓	
23.	Ketepatan penggunaan ejaan	✓					
24.	Ketepatan penggunaan istilah			✓			
25.	Ketepatan penyusunan struktur kalimat			✓			
Jumlah							
Total skor							

Jember, 9 Januari 2019.

Validator



Dr. Hanik Yuliani, M.Pd.  
(.....)



## B 5. Validasi Materi

## LEMBAR VALIDASI AHLI

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Indahny Keragaman Di Negeriku Subtema 2 Indahny Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember Pada siswa Kelas 4 SD

Tema : 7 (Indahnya Keragaman Di Negeriku)  
 Subtema : 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku)  
 Pembelajaran : 3  
 Validator : Taufik spd

## Petunjuk!

1. Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda ceklist (✓) pada kolom skor penilaian 1 = "sangat kurang baik", 2 = "kurang baik/kurang sesuai", 3 = "cukup baik/cukup sesuai", 4 = "baik/sesuai", dan 5 = sangat baik/sangat sesuai"
2. Berilah saran terkait dengan hal-hal yang menjadi kekurangan dalam pembuatan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal ini pada bagian komentar yang disediakan.

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Petunjuk penggunaan buku ajar jelas dan dapat dipahami dengan mudah.					✓	
2.	Kesesuaian standar kompetensi dengan kurikulum.					✓	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan standar kompetensi dalam kurikulum.					✓	
4.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan indikator.				✓		
5.	Penyajian materi dikemas dengan contoh gambar yang ada di kehidupan nyata siswa.					✓	
6.	Cakupan materi telah memadai					✓	
7.	Kedalaman materi yang telah memadai.				✓		
8.	Urutan materi tersusun secara logis ( mulai dari yang sederhana menuju ke kompleks.					✓	

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
9.	Uraian materi dalam buku ajar ini mudah dipahami dengan baik.					✓	
10.	Ilustrasi dan gambar dalam buku ajar dapat membantu untuk pemahaman materi					✓	
11.	Ukuran gambar yang digunakan sudah sesuai.					✓	
12.	Gambar membantu siswa memahami materi.					✓	
13.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.					✓	
14.	Setiap materi terdapat latihan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa.					✓	
15.	Materi yang disajikan sesuai dengan daerah tempat tinggal siswa					✓	
16.	Petunjuk pengerjaan tugas/latihan jelas dan mudah dipahami.					✓	
17.	Latihan/tugas yang diberikan sesuai dengan tujuan.					✓	
18.	Kegiatan pembelajaran dapat memotivasi pembelajaran siswa aktif.				✓		
19.	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran cukup variatif dan tidak membosankan.					✓	
20.	Tampilan/sampul (cover) menarik						
21.	Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman siswa				✓		
22.	Panjang kalimat sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.					✓	
23.	Ketepatan penggunaan ejaan					✓	
24.	Ketepatan penggunaan istilah					✓	
25.	Ketepatan penyusunan struktur kalimat					✓	
Jumlah							
Total skor							

Jember, 10 Januari 2018

Validator


  
 (.....)



**Lampiran C. Hasil Wawancara**

Nama Guru : TAUFIK NURRAHMAN S.Pd

Nama Sekolah : SDN Kepatihan 01 Jember

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bahan ajar apakah yang sering digunakan oleh siswa kelas IV ?	Hanya buku ajar tematik yang di pinjamkan oleh pemerintah.
2	Apakah guru tidak menggunakan bahan ajar lain selain buku ajar?	Tidak, kita hanya menggunakan buku ajar tematik saja.
3	Apakah terjadi kendala ketika menggunakan buku ajar tematik?	Iya.
4	Apa sajakah kendala ketika menggunakan buku ajar tematik?	Gambar-gambar ataupun ilustrasi yang ada didalam buku tematik masih bersifat umum dan kurangnya mengembangkan potensi yang ada disekitar siswa, sehingga ada beberapa pembelajaran yang jauh dari kehidupan siswa.
5	Bagaimana menurut Ibu tentang buku tematik pada tema 7 Indahny keragaman diegeriku, subtema 2 Indahny keragaman budaya negeriku , pada pembelajaran 3? Apakah materi tersebut sudah sesuai dengan kehidupan siswa?	Menurut saya sudah, tapi kurang banyaknya penjelasan tentang kebudayaan dan bagaimana upaya pelestrasi kebudayaan disekitar siswa, serta contoh-contoh yang diberikan dari kebudayaan hanya itu-itu saja.
6	Apakah disekolah ini sudah pernah mengembangkan buku ajar tema 7 I Indahny keragaman diegeriku, subtema 2 Indahny keragaman budaya negeriku berbasis kearifan lokal Jember, khususnya pada siswa kelas IV SD?	Belum pernah, guru-guru disisni hanya menggunakan buku yang di terbitkan dari pemerintahan saja.

No	Pertanyaan	Jawaban
7	Apakah siswa mengetahui kearifan lokal di Kabupaten Jember ?	Saya rasa siswa kelas IV belum mengetahui kearifan lokal yang ada Kabupaten Jember.

Jember , 03 Januari 2019

Pewawancara

(Huswatun Hasanah)



**D. Lampiran Data Nilai UTS Kelas Kontrol dan Eksperimen****D1. Data Nilai UTS Kelas Kontrol (4B)**

<b>NO.</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI</b>
1.	Abiezar Baqi F.	65
2.	Aira Nikeyla	62
3.	Akbar Poetrayo	67
4.	Alicia Yovita F.	63
5.	Amelia Vira Y.	67
6.	Arika Zalfa F.	70
7.	Balinda Liena A.	71
8.	Clarissa Dwi R.	66
9.	Cut Sabrina	62
10.	Dinda Bella R.	68
11.	Fachrizal Abdi	65
12.	Galih Mahardika	61
13.	Isnandika Nizar	63
14.	Joeyvita Nada S.	65
15.	Kanza Bulan A.	67
16.	Kholifah Amin	70
17.	Muh.Sugi Sarifudin	71
18.	Mita Fitri	69
19.	Moch.Jacfal S.	61
20.	Moch. Azkal A.	68
21.	Mufi. Blillian	60
22.	Nahdifa Tsara	60
23.	Nur Aulia	71
24.	Putri Silvana	67
25.	Ramadhani Bilia	63
26.	Ricar Davin	71
27.	Sekar Kirana	75
28.	Syifaunnisa B.	64
29.	Talita Deni	61

NO.	NAMA SISWA	NILAI
30.	Wilda Zakyam	69
31.	Zduriatama U.	73
32.	Baiq Syakila A.	64
33.	Muh.Agung	69
34.	Mevdiana	69
35.	Muh.Nu'man A.	60
36.	Adinda Sekar	75
37.	Zulhan Efendi	75

## D2. Data Nilai UTS Kelas Eksperimen (4D)

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1.	Aisyah Salma Cameela	86
2.	Alexa Rizqy Aura Wulandari	75
3.	Alfan Dwinanda Budianto	70
4.	Ameilda Salbiah Iffatuzzahro	75
5.	Anindita Sari Budi Kinasih	75
6.	Ardiananta Murya R	75
7.	Arinda Haura Sahda Salsabila	80
8.	Athaya Shifa Qonita	85
9.	Aziz Daya Ataurrahman	85
10.	Clara Ayu Hadianto	60
11.	Claudia Angelina Salsabilla P	65
12.	Dhia Faras Mufida	70
13.	Disilia Oxa Alfarobby Izzati	80
14.	Friska Maulidia	86
15.	Haidar Mahya Indra Tatius	65
16.	Hassanal Rizky Darmawan	70
17.	Jauhara Shofia	75
18.	Julyan Melvino Mulya W	60
19.	Kaysah Nadya Shafwah	86
20.	Mido Randro Nastiawan	75

<b>NO.</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI</b>
21.	Moch. Daffa Amirullah	70
22.	Mohammad Alif Ardiansyah	65
23.	friska Maulidia	60
24.	Muhammad Dani Pedrosa E	60
25.	Nada Alfatihah Putri M	65
26.	Nathanael Jericho Pamella	70
27.	Nilam Putri Rahayu N	80
28.	Paris Dhirghaam Putera W	75
29.	Rafika Putri Anggraini	60
30.	Reshi Eka Rizqon Maulana	70
31.	Reva Alia Putri Effendi	75
32.	Savira Naaifa Putri	70
33.	Seruni Negari	70
34.	Jili Nasania Maulana	67
35.	Maulan	75
36.	Zalika Afarin.R.	70
36.	Muhammad fakhri faidlur rahman	70



**E. Lampiran Uji Homegenitas****Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Tematik	kELAS A	37	67,5676	6,22959	1,02414
	Kelas D	37	72,5676	7,51495	1,23545

**F. Lampiran Hasil Uji Validita****Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Tematik	Equal variances assumed	,834	,364	-3,116	72	,003	-5,00000	1,60474	-8,19899	-1,80101
	Equal variances not assumed			-3,116	69,607	,003	-5,00000	1,60474	-8,20087	-1,79913







**I. Lampiran Analisis Product Moment**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	15	15	225	225	225
2	15	14	225	196	195
3	13	13	169	169	169
4	17	14	289	196	238
5	15	13	225	169	195
6	17	13	289	169	221
7	16	13	256	169	208
8	15	12	225	144	180
9	18	13	324	169	234
10	17	13	289	169	221
11	13	12	169	144	156
12	11	15	121	225	165
13	13	15	169	225	195
14	12	13	144	169	156
15	14	16	196	256	224
16	15	13	225	169	195
17	15	13	225	169	195
18	16	14	256	196	224
19	17	13	289	169	221
20	17	14	289	196	238
21	12	16	144	256	192
22	12	8	144	64	96
23	16	15	256	416	364
24	15	15	225	461	285
25	16	13	256	169	208
26	15	12	225	144	180
27	15	9	225	81	135
28	16	15	256	225	240
29	13	13	169	169	169
30	13	16	169	256	208
31	13	14	169	196	182
32	16	13	256	169	208
33	13	13	169	169	169

No	X	Y	$x^2$	$y^2$	XY
34	15	12	225	144	180
35	13	14	169	196	182
Jumlah	466	379	6516	4449	5299





**Lampiran. Data Hasil Belajar Ranah Kognitif**

No Absen	Kelas Eksperimen		Beda (x)	Kelas Kontrol		Beda (y)
	<i>Pretest</i> ( $x_1$ )	<i>Posttest</i> ( $x_2$ )		<i>Pretest</i> ( $y_1$ )	<i>Posttest</i> ( $y_2$ )	
1.	70	82,5	12,5	60	62,5	2,5
2.	67,5	80	12,5	65	67,5	2,5
3.	60	77,5	17,5	52,5	55	2,5
4.	72,5	85	12,5	67,5	72,5	5
5.	72,5	80	7,5	65	67,5	2,5
6.	65	75	10	60	67,5	7,5
7.	67,5	70	2,5	65	70	5
8.	57,5	65	7,5	50	57,5	7,5
9.	72,5	87,5	15	62,5	72,5	10
10.	62,5	70	7,5	57,5	60	2,5
11.	75	87,5	12,5	70	75	5
12.	72,5	80	7,5	67,5	72,5	5
13.	67,5	72,5	5	65	72,5	7,5
14.	77,5	82,5	5	67,5	70	2,5
15.	55	62,5	7,5	52,5	62,5	10
16.	65	82,5	17,5	62,5	67,5	5
17.	75	77,5	2,5	67,5	72,5	5
18.	72,5	85	12,5	65	70	5
19.	60	72,5	12,5	50	57,5	7,5
20.	67,5	80	12,5	52,5	62,5	10
21.	70	85	15	67,5	7	2,5
22.	62,5	80	17,5	60	62,5	2,5
23.	75	87,5	12,5	72,5	80	7,5
24.	67,5	77,5	10	62,5	70	7,5
25.	72,5	82,5	10	67,5	72,5	5
26.	72,5	85	12,5	65	70	5
27.	65	75	10	60	67,5	7,5
28.	75	87,5	12,5	70	77,5	7,5
29.	67,5	90	22,5	62,5	67,5	5
30.	82,5	90	7,5	57,5	62,5	5
31.	62,5	70	7,5	60	62,5	2,5
32.	75	82,5	7,5	70	72,5	2,5
33.	77,5	82,5	5	75	77,5	2,5
34.	77,5	82,5	5	70	72,5	2,5
35.	75	87,5	7,5	62,5	67,5	5
36.	72,5	87,5	15	70	725	2,5
37.	85	92,5	7,5	75	82,5	7,5
<b>Jumlah</b>	2590	2980	385	2296,3	2486,5	190
<b>Mean</b>	70	80,5405	10,4054	62,0608	67,2027	5,1351

Keterangan

$X_1$  : Nilai *pre-test* pada kelas eksperimen

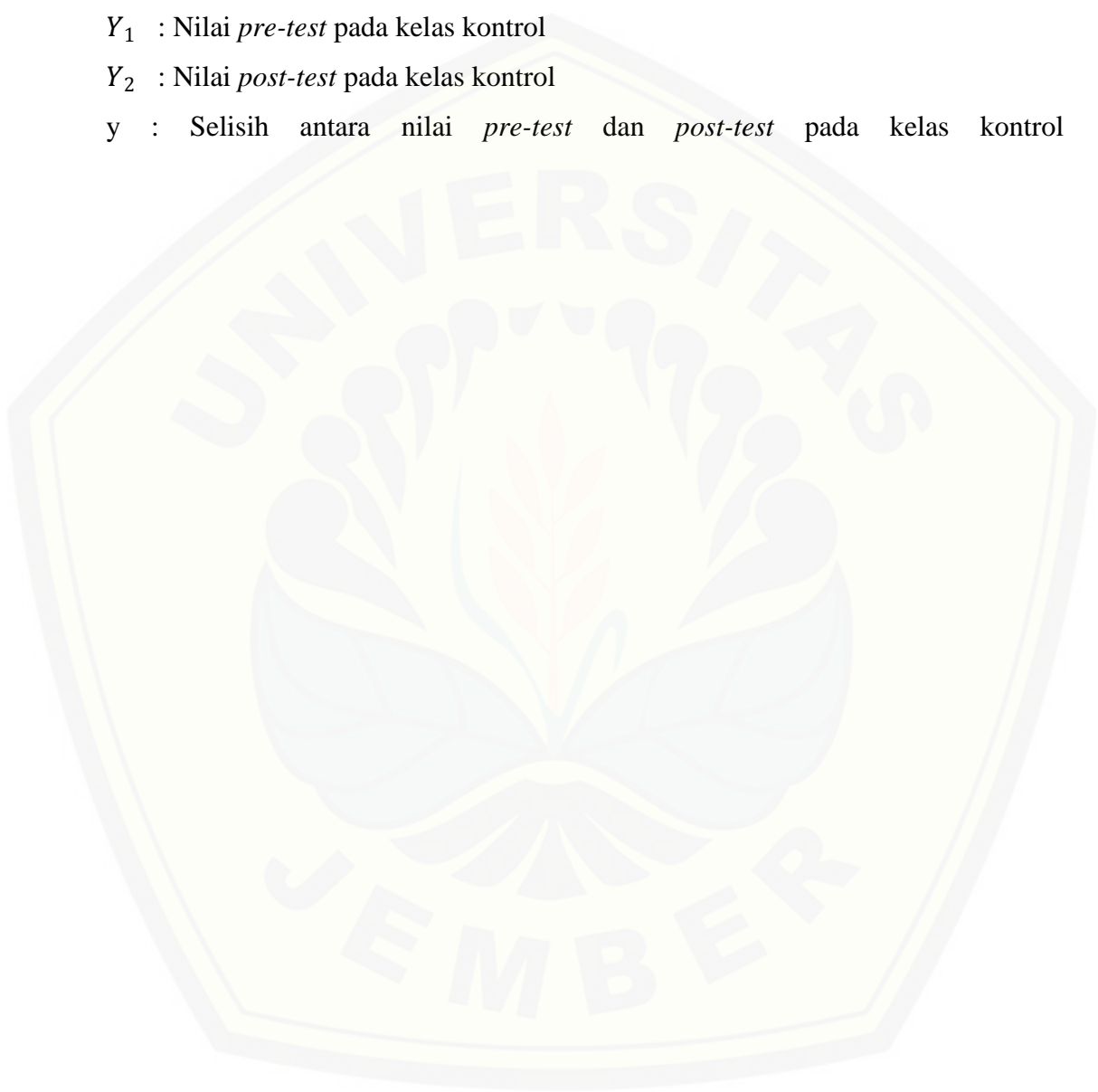
$X_2$  : Nilai *post-test* pada kelas eksperimen

$x$  : Selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen

$Y_1$  : Nilai *pre-test* pada kelas kontrol

$Y_2$  : Nilai *post-test* pada kelas kontrol

$y$  : Selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol



Lampiran. Hasil Uji T *Independent Sample T-Test* Ranah Kognitif

Group Statistics									
Kelompok	N	Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean					
1,00	37	10,4054	10,00169	1,73289					
2,00	37	5.1351	3,09250	,50840					

Independent Samples T-Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval Of the Difference	
									Lower	Upper
1	Equal variances assumed	2,015	,160	2,924	74	,005	5,40215	1,84728	1,72136	9,08294
	Equal variances not assumed			2,921	44,475	,005	5,40215	1,80593	1,80593	9,04066

Lampiran K. Data Hasil *Pretest Posttest*K.1 Hasil *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen*Pretest*

Nama siswa : Azis Daya A  
 Kelas : 1V0  
 No Absen : 09

72,5

Petunjuk Pengerjaan Soal.

- > Berdoa sebelum memulai mengerjakan soal!
- > Soal terdiri dari atas 40 pertanyaan!
- > Bacalah dengan teliti setiap butir soal!
- > Bertanyalah pada guru apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti!
- > Waktu pengerjaan soal adalah 90 menit
- > Selamat mengerjakan semoga sukses!

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1).



Apa nama budaya yang ada pada gambar diatas ...

- a. JFC (*Jember Fashion Carnaval*)      c. Petik Laut Puger  
 b. Musik patrol      d. Larung Sesaji Papuma
- 2). Rumah adat Jawa Timur disebut...  
 a. Joglo       Benteng  
 b. Laikas      d. Baduy
- 3). Kebudayaan berasal dari bahasa sanskerta yaitu...  
 Budhiyah      b. Budaya      c. Budhayah      d. Budha

**Musik Patrol**

Di keheningan bulan puasa akan terdengarlah alunan syahdu musik kayu ditabuh oleh pemuda dan anakanak keliling dari desa ke desa untuk membangunkan orang yang akan melaksanakan sahur. Alat musik ini terbuat dari kayuangka pilihan untuk mendapatkan suara yang diinginkan. Berawal dari tradisi yang bernama

*Posttest*

Nama siswa : Azis Duya A.  
 Kelas : 1V0  
 No Absen : 09

87,5

Petunjuk Pengerjaan Soal.

- > Berdoa sebelum memulai mengerjakan soal!
- > Soal terdiri dari atas 40 pertanyaan!
- > Bacalah dengan teliti setiap butir soal!
- > Bertanyalah pada guru apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti!
- > Waktu pengerjaan soal adalah 90 menit
- > Selamat mengerjakan semoga sukses!

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1).



Apa nama budaya yang ada pada gambar diatas ...

- |   |                         |
|---|-------------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. JFC ( <i>Jember Fashion Carnaval</i> ) | c. Petik Laut Puger     |
| b. Musik patrol   | d. Larung Sesaji Papuma |
- 2). Rumah adat Jawa Timur disebut...
- |  |            |
|--|------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Joglo | c. Benteng |
| b. Laikas                                    | d. Baduy   |
- 3). Kebudayaan berasal dari bahasa sanskerta yaitu...
- |             |           |   |          |
|-------------|-----------|---|----------|
| a. Budhiyah | b. Budaya | <input checked="" type="checkbox"/> c. Budhayah | d. Budha |
|-------------|-----------|---|----------|

**Musik Patrol**

Di keheningan bulan puasa akan terdengarlah alunan syahdu musik kayu ditabuh oleh pemuda dan anakanak keliling dari desa ke desa untuk membangunkan orang yang akan melaksanakan sahur. Alat musik ini terbuat dari kayu angka pilihan untuk mendapatkan suara yang diinginkan. Berawal dari tradisi yang bernama

## K 2. Hasil *Pretest Posttest* Kelas Kontrol



## Pretest

65

Nama siswa : Amelia Vira Y.  
 Kelas : VB  
 No Absen : 05

Petunjuk Pengerjaan Soal.

- > Berdoa sebelum memulai mengerjakan soal!
- > Soal terdiri dari atas 40 pertanyaan!
- > Bacalah dengan teliti setiap butir soal!
- > Bertanyalah pada guru apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti!
- > Waktu pengerjaan soal adalah 90 menit
- > Selamat mengerjakan semoga sukses!

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1).



Apa nama budaya yang ada pada gambar diatas ...

- a. JFC (*Jember Fashion Carnaval*)      c. Petik Laut Puger  
 b. Musik patrol      d. Larung Sesaji Papuma
- 2). Rumah adat Jawa Timur disebut...
- a. Joglo       b. Benteng  
 b. Laikas      d. Baduy
- 3). Kebudayaan berasal dari bahasa sanskerta yaitu...
- a. Budhiyah       b. Budaya      c. Budhayah      d. Budha

#### Musik Patrol

Di keheningan bulan puasa akan terdengarlah alunan syahdu musik kayu ditabuh oleh pemuda dan anakanak keliling dari desa ke desa untuk membangunkan orang yang akan melaksanakan sahur. Alat musik ini terbuat dari kayu nangka pilihan untuk mendapatkan suara yang diinginkan. Berawal dari tradisi yang bernama

## Posttest

67,5

Nama siswa : Amelia Vira y  
 Kelas : 17 B  
 No Absen : 05

Petunjuk Pengerjaan Soal.

- > Berdoa sebelum memulai mengerjakan soal!
- > Soal terdiri dari atas 40 pertanyaan!
- > Bacalah dengan teliti setiap butir soal!
- > Bertanyalah pada guru apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti!
- > Waktu pengerjaan soal adalah 90 menit
- > Selamat mengerjakan semoga sukses!

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1).



Apa nama budaya yang ada pada gambar diatas ...

- JFC (*Jember Fashion Carnaval*)                      c. Petik Laut Puger  
 b. Musik patrol    d. Larung Sesaji Papuma
- 2). Rumah adat Jawa Timur disebut...
- Joglo    c. Benteng  
 b. Laikas    d. Baduy
- 3). Kebudayaan berasal dari bahasa sanskerta yaitu...
- a. Budhiyah                      b. Budaya                       Budhayah                      d. Budha

**Musik Patrol**

Di keheningan bulan puasa akan terdengarlah alunan syahdu musik kayu ditabuh oleh pemuda dan anakanak keliling dari desa ke desa untuk membangunkan orang yang akan melaksanakan sahur. Alat musik ini terbuat dari kayu rangka pilihan untuk mendapatkan suara yang diinginkan. Berawal dari tradisi yang bernama

## Lampiran L. Data Penilaian Ranah Afektif

L 1. Hasil Penilaian *Pretest* Ranah Afektif kelas eksperimen (IV D)

No	Nama Siswa	KI 1				KI.2								Jumlah Skor Individu	Nilai				
		Bersyukur dan berdoa				Santun				Peduli						Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
1.	Aisyah Salma C.			√				√				√			√			11	68,75
2.	Alexa Rizay Aura W.		√				√					√				√		10	62,5
3.	Alfan Dwinada		√				√			√						√		8	50
4.	Ameilda Salbiah		√				√					√				√		10	62,5
5.	Anindita S.			√				√				√			√			11	68,75
6.	Ardiananta M.		√				√			√						√		8	50
7.	Arinda Haura S.			√			√					√			√			10	62,5
8.	Athaya Shifa			√			√					√		√				9	56,25
9.	Azis Daya. A.	√					√				√				√			7	43,75
10.	Clara Ayu H.		√					√			√					√		10	62,5
11.	Claudia A.S.P		√						√		√				√			10	62,5
12.	Dhia Faras M.	√						√			√				√			8	50
13.	Disilia Oxa A.		√				√				√					√		9	56,25
14.	Friska Maulida				√			√				√			√			12	75
15.	Haidar Mahya. I.T			√			√					√			√			10	62,5
16.	Hassanal Rizky.D.		√				√				√				√			8	50
17.	Jauhara Shofia				√			√				√			√			12	75
18.	Julyan Melvino			√				√				√			√			11	68,75
19.	Kaysah Naddya. S.				√			√			√			√				10	62,5
20.	Mido Randro.N.			√		√					√				√			8	50

No	Nama Siswa	KI 1				KI.2								Jumlah Skor Individu	Nilai				
		Bersyukur dan berdoa				Santun				Peduli						Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
21.	Moch. Daffa.A		√				√					√			√			9	56,25
22.	Mohammad Alif.A			√			√					√			√			10	62,5
23.	Mohammad Akbar B.		√					√		√					√			8	50
24.	Mohammad Dani	√						√			√					√		8	50
25.	Nada Alfatihah		√						√		√				√			10	62,5
26..	Nathanael Jericho			√				√			√				√			10	62,5
27.	Nilam Putri. R.			√			√				√					√		10	62,5
28.	Paris Dhirgham. P.		√				√				√					√		9	56,25
29.	Rafika Putri. A.		√					√			√			√				8	50
30.	Reshi Eka Rizqon			√			√					√			√			10	62,5
31.	Reva Alia P.E.		√				√					√				√		10	62,5
32.	Savira Naaifa Putri		√			√						√			√			8	50
33.	Seruni Negari			√				√					√		√			12	75
34.	Jili Nasania			√			√				√					√		10	62,5
35.	Maulana			√			√				√			√				8	50
36.	Zalika Afarin. R.				√				√		√				√			12	75
37.	Muhammad.F.F.R.		√					√				√			√			10	62,5

Observer

Observer

Observer

Observer

(Nurliana Mawaddah)

(Dini Ratna Sari)

(Eka Agustina Rianti)

(Desi Agustina R)

L 2. Hasil Penilaian *Posttest* Ranah Afektif kelas eksperimen (IV D)

No	Nama Siswa	KI 1				KI.2								Jumlah Skor Individu	Nilai				
		Bersyukur dan berdoa				Santun				Peduli						Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
1.	Aisyah Salma C				√			√					√			√		14	87,5
2.	Alexa Rizay Aura W		√					√					√				√	12	75
3.	Alfan Dwinada			√			√						√				√	12	75
4.	Ameilda Salbiah		√					√					√			√		11	68,75
5.	Anindita S			√			√						√				√	13	81,25
6.	Ardiananta M.				√				√		√					√		13	81,25
7.	Arinda Haura.S.			√				√					√			√		12	75
8.	Athaya Shifa		√					√					√			√		12	75
9.	Azis Daya A.			√				√					√				√	13	81,25
10.	Clara Ayu H.				√			√					√			√		13	81,25
11.	Claudia A.S.P			√				√					√			√		12	75
12.	Dhia Faras.M.				√				√				√			√		14	87,5
13.	Disilia Oxa A.			√				√					√		√			11	68,75
14.	Friska Maulida				√			√					√	√				13	81,25
15.	Haidar Mahya.I.T				√		√						√			√		12	75
16.	Hassanal Rizky.D			√				√					√				√	13	81,25
17.	Jauhara Shofia				√			√					√			√		15	93,75
18.	Julyan Melvino				√			√					√				√	14	87,5
19.	Kaysah Naddya S.			√				√					√			√		12	75
20.	Mido Randro.N			√				√					√			√		13	81,25
21.	Moch. Daffa. A			√				√					√			√		12	75



	Nama Siswa	KI 1				KI.2								Jumlah Skor Individu	Nilai				
		Bersyukur dan berdoa				Santun				Peduli						Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
22.	Mohammad Alif.A.				√			√				√		√				13	81,25
23.	Mohammad Akbar B.		√					√		√							√	12	75
24.	Mohammad Dani				√			√				√		√				14	87,5
25.	Nada Alfatihah		√					√				√				√		13	81,25
26.	Nathanael Jericho		√					√				√		√				12	75
27.	Nilam Puri R.				√			√				√				√		13	81,25
28.	Paris Dhirgham. P			√				√				√		√				13	81,25
29.	Rafika Putri. A.			√				√				√				√		12	75
30.	Reshi Eka Rizqon				√			√				√				√		13	81,25
31.	Reva Alia P.E		√			√						√				√		12	75
32.	Savira Naaifa Putri				√			√		√				√				12	75
33.	Seruni Negari			√				√				√				√		15	93,75
34.	Jili Nasania			√				√				√		√				13	81,25
35.	Maulana				√			√				√				√		14	87,5
36.	Zalika Afarin.R.				√			√				√				√		15	93,75
37.	Muhammad. F.F.R				√			√				√				√		13	81,25

Observer

Observer

Observer

Observer

(Nurliana Mawaddah)

(Dini Ratna Sari)

(Eka Agustina Rianti)

(Desi Agustina R)

**L 3. Hasil Penilaian *Pretest* Ranah Afektif kelas kontrol (IVB)**

No	Nama Siswa	KI 1				KI.2								Jumlah Skor Individu	Nilai				
		Bersyukur dan berdoa				Santun				Peduli						Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
1.	Abiezar Baqi F.		✓					✓				✓				✓		11	68,75
2.	Aira Nikeyla		✓					✓			✓					✓		10	62,5
3.	Akbar Poetrayo			✓				✓			✓				✓			10	62,5
4.	Alicia Yovita F.		✓				✓				✓				✓			9	56,25
5.	Amelia Vira Y.		✓				✓				✓				✓			8	50
6.	Arika Zalfa F.		✓					✓			✓				✓			9	56,25
7.	Balienda Liena A.			✓			✓				✓				✓			9	56,25
8.	Clarissa Dwi R.			✓			✓				✓			✓				8	50
9.	Cut Sbarina		✓				✓				✓				✓			9	56,25
10.	Dinda Bella R.		✓					✓				✓			✓			11	68,75
11.	Fachrizal Abdi		✓				✓				✓			✓				7	43,75
12.	Galih Mahardika			✓		✓					✓				✓			8	50
13.	Isnandika Nizar			✓			✓				✓			✓				8	50
14.	Joeyvita Nada S.			✓				✓				✓			✓			12	75
15.	Kanza Bulan A.		✓				✓					✓		✓				8	50
16.	Kholifah Amin			✓			✓				✓			✓				8	50
17.	Muh. Sugi Sarifudin		✓			✓					✓				✓			8	50
18.	Mitra Fitri			✓			✓				✓				✓			10	62,5
19.	Moch. Jacfal S.			✓				✓			✓			✓				10	62,5
20.	Moh.Azkal A.			✓			✓				✓			✓				9	56,25
21.	Mufi.Blilian		✓				✓			✓					✓			8	50

No	Nama Siswa	KI 1				KI.2												Jumlah Skor Individu	Nilai
		Bersyukur dan berdoa				Santun				Peduli				Tanggung Jawab					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
22.	Nahdifa Tsara			√				√			√				√			11	68,75
23.	Nur Aula		√				√				√				√			8	50
24.	Putri Silvana		√				√				√				√			9	56,25
25.	Ramadhani Billia			√			√				√				√			9	56,25
26.	Ricar Davin		√				√			√					√			8	50
27.	Sekar Kirana				√		√					√		√				10	62,5
28.	Syifaunisa B.		√			√					√				√			8	50
29.	Talita Deni	√					√				√				√			7	43,75
30.	Wilda Zakyam		√			√					√				√			7	43,75
31.	Zduriatama U.	√				√						√			√			8	50
32.	Baia Syakila A.		√				√				√				√			9	56,25
33.	Muh. Agung D.			√				√			√				√			10	62,5
34.	Mevdiana		√					√				√			√			10	62,5
35.	Muh.Nu'man A.	√					√				√				√			8	50
36.	Adinda Sekar			√		√					√				√			8	50
37.	Zihan Tifany		√				√					√		√				8	50

Observer

Observer

Observer

Observer

(Nurliana Mawaddah)

(Dini Ratna Sari)

(Eka Agustina)

(Desi Agustina Rianto)

**L 4. Hasil Penilaian *Posttest* Ranah Afektif kelas kontrol (IVB)**

No	Nama Siswa	KI 1				KI.2												Jumlah Skor Individu	Nilai
		Bersyukur dan berdoa				Santun				Peduli				Tanggung Jawab					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Abiezar Baqi F.			√				√				√				√		12	75
2.	Aira Nikeyla		√						√				√					12	75
3.	Akbar Poetrayo				√	√				√						√		12	75
4.	Alicia Yovita F.			√				√		√						√		11	68,75
5.	Amelia Vira Y.		√					√		√						√		10	62,5
6.	Arika Zalka F.			√				√		√				√				10	62,5
7.	Balinda Liena A.		√			√						√				√		10	62,5
8.	Clarissa Dwi R.		√					√		√				√				9	56,25
9.	Cut Sabrina			√		√				√						√		10	62,5
10.	Dinda Bella R.		√			√						√					√	12	75
11.	Fachrizal Abdi		√					√		√				√				9	56,25
12.	Galih Mahardika			√		√				√				√				9	56,25
13.	Isnandika Nizar			√				√		√				√				10	62,5
14.	Joevyta Nada Y.				√	√							√			√		13	81,25
15.	Kanza Bulan A.		√			√						√				√		10	62,5
16.	Kholifah Amin				√		√			√				√				11	68,75
17.	Muh Sugi Sarifudim		√			√				√						√		9	56,25
18.	Mitra Fitri				√				√	√				√				12	75
19.	Moch. Jacfal S.			√				√				√		√				11	68,75
20.	Moh. Azkal A.				√	√				√				√				10	62,5
21.	Mufi Blilian		√			√						√		√				9	56,25

No	Nama Siswa	KI 1				KI.2								Jumlah Skor Individu	Nilai				
		Bersyukur dan berdoa				Santun				Peduli						Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
22.	Nahdifa Tsara		√						√				√		√			12	75
23.	Nur Aulia		√				√						√			√		10	62,5
24.	Putri Silvana			√				√					√					11	68,75
25.	Ramadhani Billia			√			√						√					10	62,5
26.	Rizar Davin		√					√			√			√				9	56,25
27.	Sekar kirana			√		√					√				√			11	68,75
28.	Sfiaunnisa B.				√	√				√				√				10	62,5
29.	Talita Deni		√				√			√					√			10	62,5
30.	Wilda Zakyam		√			√				√				√				8	50
31.	Zduriatama U.				√		√			√				√				11	68,75
32.	Baia Syakila A.		√				√					√		√				10	62,5
33.	Muh. Agung D.				√	√				√						√		11	68,75
34.	Mevdina			√				√		√				√				11	68,75
35.	Muh. Nu'mman			√		√				√				√				9	56,25
36.	Adinda Sekar		√			√							√	√				10	62,5
37.	Zulhan Efendi			√			√			√				√				10	62,5

Observer

Observer

Observer

Observer

(Nurliana Mawaddah)

(Dini Ratna Sari)

(Eka Agustina)

(Desi Agustina Rianto)



**Lampiran. Data Hasil Observasi Ranah Afektif**

No Absen	Kelas Eksperimen		Beda (x)	Kelas Kontrol		Beda (y)
	Pretest ( $x_1$ )	Posttest ( $x_2$ )		Pretest ( $y_1$ )	Posttest ( $y_2$ )	
1.	68,75	87,5	18,75	68,75	75	6,25
2.	62,5	75	12,5	62,5	75	12,5
3.	50	75	25	62,5	75	12,5
4.	62,5	68,75	6,25	56,25	68,75	12,5
5.	68,75	81,25	12,5	50	62,5	12,5
6.	50	81,25	31,25	56,25	62,5	6,25
7.	62,5	75	12,5	56,25	62,5	6,25
8.	56,25	75	18,75	50	56,25	6,25
9.	43,75	81,25	37,5	56,25	62,5	6,25
10.	62,5	81,25	18,75	68,75	75	6,25
11.	62,5	75	12,5	43,75	56,25	12,5
12.	50	87,5	37,5	50	56,25	6,25
13.	56,25	68,75	12,5	50	62,5	12,5
14.	75	81,25	6,25	75	81,25	6,25
15.	62,5	75	12,5	50	62,5	12,5
16.	50	81,25	31,25	50	68,75	18,75
17.	75	93,75	18,75	50	56,25	6,25
18.	68,75	87,5	18,75	62,5	75	12,5
19.	62,5	75	12,5	62,5	68,75	5,75
20.	50	81,25	31,25	56,25	62,5	6,25
21.	56,25	75	18,75	50	56,25	6,25
22.	62,5	81,25	18,75	68,75	75	6,25
23.	50	75	25	50	62,5	12,5
24.	50	87,5	37,5	56,25	68,75	12,5
25.	62,5	81,25	18,75	56,25	62,5	6,25
26.	62,5	75	12,5	50	56,25	6,25
27.	62,5	81,25	18,75	62,5	68,75	6,25
28.	56,25	81,25	25	50	62,5	12,5
29.	50	75	25	43,75	62,5	18,75
30.	62,5	81,25	18,75	43,75	50	6,25
31.	62,5	75	12,5	50	68,75	18,75
32.	50	75	25	56,25	62,5	6,25
33.	75	93,75	18,75	62,5	68,75	6,25
34.	62,5	81,25	18,75	62,5	68,75	6,25
35.	50	87,5	37,5	50	56,25	6,25
36.	75	93,75	18,75	50	62,5	12,5
37.	62,5	81,25	18,75	50	62,5	12,5
<b>Jumlah</b>	2.156,25	2.968,75	756,25	1.796,5	2.275	349,5
<b>Mean</b>	58,2770	80,2364	20,4391	48,5540	61,4864	9,4459

Keterangan

- $X_1$  : Nilai *pre-test* ranah afektif pada kelas eksperimen  
 $X_2$  : Nilai *post-test* ranah afektif pada kelas eksperimen  
 $x$  : Selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* ranah afektif pada kelas eksperimen  
 $Y_1$  : Nilai *pre-test* ranah afektif pada kelas kontrol  
 $Y_2$  : Nilai *post-test* ranah afektif pada kelas kontrol  
 $y$  : Selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* ranah afektif pada kelas kontrol





No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																Jumlah skor Individu	Nilai
		Mengkomunikasikan Hasil				Menilai Cerita				Menyimpulkan Hasil				Percaya Diri					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
21.	Moh. Daffa.A																	11	68,75
22.	Mohammad Alif.A																	8	50
23.	Mohammad Akbar B																	8	50
24.	Mohammad Dani																	9	56,25
25.	Nada Alfatihah																	11	68,75
26.	Nathanael Jericho																	7	43,75
27.	Nilam Putri R.																	9	56,25
28.	Paris Dhirgham. P.																	10	62,5
29.	Rafika Putri. A.																	8	50
30.	Reshi Eka Rizqon																	8	50
31.	Reva Alia P.E.																	9	56,25
32.	Savira Naaifa Putri																	8	50
33.	Seruni Negarani																	7	43,75
34.	Jili Nasania																	9	56,25
35.	Maulana																	8	50
36.	Zalika Afarin. R.																	10	62,5
37.	Muhammad .F.F.R.																	12	75

Observer

Observer

Observer

Observer

(Nurliana Mawaddah)

(Dini Ratna Sari)

(Eka Agustina)

(Desi Agustina Rianto)





No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																Jumlah skor Individu	Nilai
		Mengkomunikasikan Hasil				Menilai Cerita				Menyimpulkan Hasil				Percaya Diri					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
22.	Mohammad Alif.A																	10	62,5
23.	Mohammad Akbar B																	11	68,75
24.	Mohammad Dani																	11	68,75
25.	Nada Alfatihah																	12	75
26.	Nathanael Jericho																	12	75
27.	Nilam Putri R.																	10	62,5
28.	Paris Dhirgham. P.																	11	68,75
29.	Rafika Putri. A.																	10	62,5
30.	Reshi Eka Rizqon																	12	75
31.	Reva Alia P.E.																	11	68,75
32.	Savira Naaifa Putri																	9	56,25
33.	Seruni Negarani																	10	62,5
34.	Jili Nasania																	11	68,75
35.	Maulana																	10	62,5
36.	Zalika Afarin. R.																	12	75
37.	Muhammad .F.F.R.																	15	93,75

Observer

Observer

Observer

Observer

(Nurliana Mawaddah)

(Dini Ratna Sari)

(Eka Agustina)

(Desi Agustina Rianto)



No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																Jumlah skor Individu	Nilai	
		Mengkomunikasikan Hasil				Menilai Cerita				Menyimpulkan Hasil				Percaya Diri						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
22.	Nahdifa Tsara																		7	43,75
23.	Nur Aulia																		7	43,75
24.	Putri Silvana																		8	50
25.	Ramadhani Billia																		8	50
26.	Ricar Davin																		8	50
27.	Sekar Kirana																		7	43,75
28.	Syifaunnisa. B.																		8	50
29.	Talita Deni																		10	62,5
30.	Wilda Zakyam																		7	43,75
31.	Zduriatama. U.																		8	50
32.	Baia Syakila A.																		7	43,75
33.	Muh. Agung D.																		8	50
34.	Mevdiana																		8	50
35.	Muh. Nu'man A.																		7	43,75
36.	Adinda Sekar																		9	56,25
37.	Zulhan Efendi																		10	62,5

Observer

Observer

Observer

Observer

(Nurliana Mawaddah)

(Dini Ratna Sari)

(Eka Agustina)

(Desi Agustina Rianto)

**M 4. Hasil Penilaian *Posttest* Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol (IV B)**

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																Jumlah skor Individu	Nilai
		Mengkomunikasikan Hasil				Menilai Cerita				Menyimpulkan Hasil				Percaya Diri					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Abiezar Baqi F.																	10	62,5
2.	Aira Nikeyla																	8	50
3.	Akbar Poetrayo																	9	56,25
4.	Alicia Yovita F.																	8	50
5.	Amelia Vira Y.																	11	68,75
6.	Arika Zalfa F.																	10	62,5
7.	Balinda Liena R.																	11	68,75
8.	Clarissa Dwi. R.																	10	62,5
9.	Cut Sabrina																	10	62,5
10.	Dinda Bella R.																	12	75
11.	Fachrizal Abdi																	10	62,5
12.	Galih Mahardika																	10	62,5
13.	Isnandika Nizar																	10	62,5
14.	Joevita Nada Y.																	11	68,75
15.	Kanza Bulan A.																	10	62,5
16.	Kholifah Amin																	9	56,25
17.	Muh Sugi Sarifudin																	9	56,25
18.	Mitra Fitri																	10	62,5
19.	Moch Jacfal S.																	9	56,25
20.	Moch Azkal. A.																	9	56,25
21.	Mufi Blilian																	11	68,75

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																Jumlah skor Individu	Nilai
		Mengkomunikasikan Hasil				Menilai Cerita				Menyimpulkan Hasil				Percaya Diri					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
22.	Nahdifa Tsara																	9	56,25
23.	Nur Aulia																	9	56,25
24.	Putri Silvana																	10	62,5
25.	Ramadhani Billia																	9	56,25
26.	Ricar Davin																	9	56,25
27.	Sekar Kirana																	9	56,25
28.	Syifaunnisa. B.																	9	56,25
29.	Talita Deni																	11	68,25
30.	Wilda Zakyam																	9	56,25
31.	Zduriatama. U.																	9	56,25
32.	Baia Syakila A.																	9	56,25
33.	Muh. Agung D.																	10	62,5
34.	Mevdiana																	9	56,25
35.	Muh. Nu'man A.																	9	56,25
36.	Adinda Sekar																	10	62,5
37.	Zulhan Efendi																	11	68,25

Observer

Observer

Observer

Observer

(Nurliana Mawaddah)

(Dini Ratna Sari)

(Eka Agustina)

(Desi Agustina Rianto)



## M. 5 Lampiran. Data Hasil Observasi Ranah Psikomotorik

No Absen	Kelas Eksperimen		Beda (x)	Kelas Kontrol		Beda (y)
	Pretest ( $x_1$ )	Posttest ( $x_2$ )		Pretest ( $y_1$ )	Posttest ( $y_2$ )	
1.	62,5	75	12,5	56,25	62,5	6,25
2.	50	62,5	12,5	43,75	50	6,25
3.	62,5	75	12,5	50	56,25	6,25
4.	50	68,75	18,75	43,75	50	6,25
5.	75	81,25	6,25	62,5	68,75	6,25
6.	50	62,5	12,5	56,25	62,5	6,25
7.	68,75	75	6,25	62,5	68,25	6,25
8.	68,75	81,25	12,5	56,25	62,5	6,25
9.	68,75	75	6,25	56,25	62,5	6,25
10.	81,25	93,75	12,5	68,75	75	6,25
11.	62,5	75	12,5	50	62,5	12,5
12.	62,5	75	12,5	50	62,5	12,5
13.	62,5	68,75	6,25	50	62,5	12,5
14.	75	81,25	6,25	62,5	68,25	6,25
15.	75	81,25	6,25	56,25	62,5	6,25
16.	75	87,5	12,5	50	56,25	6,25
17.	68,75	81,25	12,5	43,75	56,25	12,5
18.	50	62,5	12,5	56,25	62,5	6,25
19.	56,25	68,75	12,5	50	56,25	6,25
20.	50	62,5	12,5	43,75	56,25	12,5
21.	68,75	75	6,25	62,5	68,25	6,25
22.	50	62,5	12,5	43,75	56,25	12,5
23.	50	68,75	18,75	43,75	56,25	12,5
24.	56,25	68,75	12,5	50	62,5	12,5
25.	68,75	75	6,25	50	56,25	6,25
26.	43,75	75	31,25	50	56,25	6,25
27.	56,25	62,5	6,25	43,75	56,25	12,5
28.	62,5	68,75	6,25	50	56,25	6,25
29.	50	62,5	72,5	62,5	68,25	6,25
30.	50	75	25	43,75	56,25	12,5
31.	56,25	68,75	12,5	50	56,25	6,25
32.	50	62,5	12,5	43,75	56,25	12,5
33.	43,75	68,75	25	50	62,5	12,5
34.	56,25	62,5	6,25	50	56,25	6,25
35.	50	62,5	12,5	43,75	56,25	12,5
36.	62,5	75	12,5	56,25	62,5	6,25
37.	75	93,75	1875	62,5	68,25	6,25
<b>Jumlah</b>	2.225	2.681,25	456,25	1.925	2.235,25	312,5
<b>Mean</b>	60.1351	72,4662	12,3311	52,0270	69.4121	8,4459

## Keterangan

$X_1$  : Nilai *pre-test* ranah psikomotorik pada kelas eksperimen

$X_2$  : Nilai *post-test* ranah psikomotorik pada kelas eksperimen

$x$  : Selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* ranah psikomotorik pada kelas eksperimen

$Y_1$  : Nilai *pre-test* ranah psikomotorik pada kelas kontrol

$Y_2$  : Nilai *post-test* ranah psikomotorik pada kelas kontrol

$y$  : Selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* ranah psikomotorik pada kelas kontrol



## Lampiran N. Data Hasil Respon Siswa

Absen	Isi											Penyajian					Bahasa				Desai			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
2.	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5
3.	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
4.	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3
5.	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5
6.	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
7.	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8.	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5
9.	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10.	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
11.	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5
12.	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
13.	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4
14.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4
15.	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
16.	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
17.	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18.	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19.	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
20.	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4
21.	4	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
22.	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5

Absen	Isi											Penyajian					Bahasa				Desai			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
23.	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5
24.	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5
25.	5	4	4	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	3	3	5
26.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27.	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
28.	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4
29.	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30.	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5
31.	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
32.	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4
33.	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
34.	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5
35.	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
36.	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37.	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5
$\Sigma$ respon	17	16	17	16	15	16	17	17	16	163	166	171	171	167	165	172	169	171	163	160	163	159	165	173

**N. 2 Hasil Perhitungan Respon Siswa pada setiap anak.**

No.	Aspek	Skor	Skor total	Percentage Of Agreement	Kategori	<i>Aspek</i> <sub>r12</sub>
1.	Saya dapat belajar dengan senang dan mandiri dengan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember.	171	185	92,43%	Sangat Baik	Sangat Baik
2.	Saya dapat belajar secara aktif dengan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini	163	185	88,10%	Sangat Baik	
3.	Membaca buku tematik berbasis kearifan lokal Jember ini membuat saya lebih mudah memahami keragaman budaya.	171	185	92,43%	Sangat Baik	
4.	Membaca buku tematik berbasis kearifan lokal Jember ini membuat saya lebih mudah memahami pelestarian budaya yang kita miliki	164	185	88,64%	Sangat Baik	
5.	Membaca buku tematik kearifan lokal Jember ini membuat saya lebih mudah memahami konsep tentang pendapat pribadi pada suatu cerita		185			



No.	Aspek	Skor	Skor total	Percentage Of Agreement	Kategori	<i>Aspek<sub>r12</sub></i>
		151		81,62%	Sangat Baik	
6.	Membaca buku tematik kearifan lokal Jember ini membuat saya lebih mudah memahami keterkaitan materi-materi yang telah dipelajari dengan lingkungan sekitar.	162	185	87,56%	Sangat Baik	
7.	Belajar dengan buku ajar berbasis kearifan lokal Jember ini membuat saya lebih banyak mendapatkan ilmu.	175	185	94,59%	Sangat Baik	
8	Gambar-gambar yang terdapat dalam buku ajar tematik kearifan lokal Jember ini memudahkan saya untuk cepat memahami materi yang dibahas.	170	185	91,89%	Sangat Baik	
9.	Buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini disertai dengan gambar-gambar yang jelas dan	165	185	89,18%	Sangat Baik	

No.	Aspek	Skor	Skor total	Percentage Of Agreement	Kategori	<i>Aspek<sub>r12</sub></i>
	menarik.					
10.	Buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini menyajikan soal-soal yang mudah dipahami oleh siswa.	163	185	88,10%	Sangat Baik	

No.	Aspek	Skor	Skor total	Percentage Of Agreement	Kategori	<i>Aspek<sub>r12</sub></i>
11.	Saya dapat mengerjakan soal-soal yang pada buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember dengan mudah.	166	185	89,72%	Sangat Baik	
12.	Tulisan yang digunakan jelas dan mudah dibaca.	171	185	92,43%	Sangat Baik	
13.	Ukuran tulisan tidak terlalu kecil ada tidak terlalu besar sehingga memudahkan pembaca.	171	185	92,43%	Sangat Baik	
14.	Materi pada buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini disajikan dengan lengkap.	167	185	90,27%	Sangat Baik	Sangat Baik

No.	Aspek	Skor	Skor total	Percentage Of Agreement	Kategori	<i>Aspek<sub>r12</sub></i>
15.	Gambar-gambar yang disajikan pada buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini arti/makna.	165	185	89,18%	Sangat Baik	
16.	Saya mudah membaca teks dalam buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini.	172	185	92,27%	Sangat Baik	
17.	Menurut saya buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	169	185	91,35 %	Sangat Baik	
18.	Bahasa yang digunakan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini menggunakan Bahasa Indonesi yang baik dan benar.	171	185	92,43 %	Sangat Baik	
19.	Bahasa yang digunakan pada buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini tidak membingungkan.	163	185	88,10%	Sangat Baik	
20.	Saya menyukai cover buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini karena	163	185	88,10 %	Sangat Baik	

No.	Aspek	Skor	Skor total	Percentage Of Agreement	Kategori	Aspek <sub>r12</sub>
	menarik.					
21	Bahasa yang digunakan pada buku aja tematik berbasis kearifan lokal Jember ini tidak menggunakan bahasa kiasan.	160	185	86,48%	Sangat Baik	
22.	Saya menyukai isi dari buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini karena setiap halaman memiliki warna yang berbeda.	159	185	85,94%	Sangat Baik	Sangat Baik
23	Saya menyukai isi dari buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini karena dilengkapi dengan gambar-gambar.	165	185	89,18%		
24.	Saya menyukai isi dari buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini karena tampilannya bersih dan jelas.	173	185	93,51%	Sangat Baik	

## N 3. Angket Respon Siswa

## Angket Respon Siswa

Nama Siswa/ Kelas : ~~afifah~~ / 10 D aisyah salma camella

Sekolah : SDN KERSA

Petunjuk!

- Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian menurut pendapatmu!
- Kriteria penilaian yang diberikan ialah sebagai berikut:

STS = "sangat tidak setuju"

TS = "tidak setuju"

KS = "kurang setuju"

S = "setuju"

SS = "sangat setuju"

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
<b>A. ISI BUKU AJAR</b>						
1.	Saya dapat belajar dengan senang dan mandiri dengan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini.					✓
2.	Saya dapat belajar secara aktif dengan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini.				✓	
3.	Membaca buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini membuat saya lebih mudah memahami keragaman budaya				✓	
4.	Membaca buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini membuat saya lebih mudah memahami pelestarian budaya yang kita miliki.				✓	
5.	Membaca buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini membuat saya lebih mudah memahami konsep tentang pendapat pribadi				✓	



No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
	pada suatu cerita.					
6.	Membaca buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini membuat saya lebih mudah memahami keterkaitan materi-materi yang telah di pelajari dengan lingkungan sekitarku.				✓	
7.	Belajar dengan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini membuat saya lebih banyak mendapatkan ilmu.					✓
8.	Gambar-gambar yang terdapat dalam buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini memudahkan saya untuk cepat memahami materi yang dibahas.				✓	
9.	Buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini disertai dengan gambar-gambar yang jelas dan menarik.				✓	
10.	Buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember ini menyajikan soal-soal yang mudah dipahami siswa.				✓	
11.	Saya dapat mengerjakan soal-soal yang ada pada buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Jember dengan mudah.				✓	
<b>B. KELAYAKAN PENYAJIAN</b>						
12.	Tulisan yang digunakan jelas dan mudah dibaca.				✓	
13.	Ukuran tulisan tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar sehingga memudahkan pembaca.				✓	
14.	Materi pada buku ajar tematik berbasis				✓	



**O. Silabus Pembelajaran****SILABUS PEMBELAJARAN**

**Nama Sekolah** : SDN Kepatihan 01 Jember  
**Kelas/Semester** : IV/Genap  
**Tema** : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku  
**Subtema** : 2. Indahnnya Keragaman Budaya di Negeriku  
**Pembelajaran ke** : 3

**Kompetensi inti** :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Gagasan Pembelajaran	Kegiatan	Materi	Penilaian		Alokasi	Sumber/Alat Belajar
					Jenis	Bentuk		
<b>Bahasa Indonesia</b> <b>3.7 Mengagali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</b> <b>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri</b>	<b>Bahasa Indonesia</b> 3.7.1 Mampu menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 3.7.2 Mampu mengemukakan pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7.1 Mampu menemukan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan	1) Siswa membaca teks bacaan “ Primadona Budaya Di Jember” 2) Siswa menggali pengetahuan baru dari teks bacaan untuk menemukan hal-hal penting. 3) Menuliskan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri. 4) Mempresentasikan hasil yang telah ditulis	1) Teks bacaan tentang Primadona Budaya di Jember. 2) Pengertian kebudayaan. 3) Jenis kebudayaan. 4) Cara melaestarkan kebudayaan. 5) Contoh keragaman sosial dan budaya di Kabupaten Jember.	Tes tulis	Pilihan ganda	6 x 35 menit	a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. <i>Buku Guru SD/MI Kelas IV. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku :</i> Jakarta: Kementrian Pendidikan	

Kompetensi Dasar	Indikator	Gagasan Pembelajaran	Kegiatan	Materi	Penilaian		Alokasi	Sumber/Alat Belajar
					Jenis	Bentuk		
	dengan bahasa sendiri.							dan Kebudaaan.
	4.7.2 Mampu mengumpulkan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.							b. Kementeria n Pendidkan dan Kebudayaan. 2017. <i>Buku Siswa SD/MI Kelas IV.</i> <i>Buku Tematik Terpadu Kurilum 2013 tema 7</i> <i>Indahnya Keragaman di Negeriku :</i> Jakarta:
	4.7.3 Mampu memasukkan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.							



Kompetensi Dasar	Indikator	Gagasan Pembelajaran	Kegiatan	Materi	Penilaian		Alokasi	Sumber/Alat Belajar
					Jenis	Bentuk		
								Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. c. Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal Jember untuk siswa kelas IV SD.
<b>PPKn</b> <b>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa,sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan ksatuan sebagai anugerah</b>	<b>PPKn</b> 1.4.1 Mampu menerima berbagai bentuk keragaman suku,bangsa,sosia	1) Melakukan kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok tentang keragaman sosial dan budaya di Kabuaten Jember.						

Kompetensi Dasar	Indikator	Gagasan Pembelajaran	Kegiatan	Materi	Penilaian		Aloka si	Sumber/Alat Belajar
					Jenis	Bentuk		
<p><b>Tuhan Yang Maha Esa.</b></p> <p><b>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</b></p> <p><b>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</b></p> <p><b>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan</b></p>	<p>1 dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugeraah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4.1 Mampu menyajikan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Inonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>							

Kompetensi Dasar	Indikator	Gagasan Pembelajaran	Kegiatan	Materi	Penilaian		Aloka si	Sumber/Alat Belajar
					Jenis	Bentuk		
dan kesatuan.	2.4.2 Mampu mempresentasikan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa sosial, dan budaya di Indonesia							
	3.4.1 Mampu menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia (khususnya di							

Kompetensi Dasar	Indikator	Gagasan Pembelajaran	Kegiatan	Materi	Penilaian		Aloka si	Sumber/Alat Belajar
					Jenis	Bentuk		
	sekitar siswa) yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.4.2 Mampu menyebutkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial ,budaya di Indonesia (khususnya disekitar siswa) yang terimat persatuan dan kesatuan. 4.4.1 Mampu							

Kompetensi Dasar	Indikator	Gagasan Pembelajaran	Kegiatan	Materi	Penilaian		Alokasi	Sumber/Alat Belajar
					Jenis	Bentuk		
	menjelaskan berbagai bentuk kergaman susku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia (khususnya di lingkungan sekitar) yang terikat persatuan dan kesatuan.							
	4.4.2 Mampu mempresentasikan berbagai bentuk kergaman susku bangsa, sosial dan budaya di							

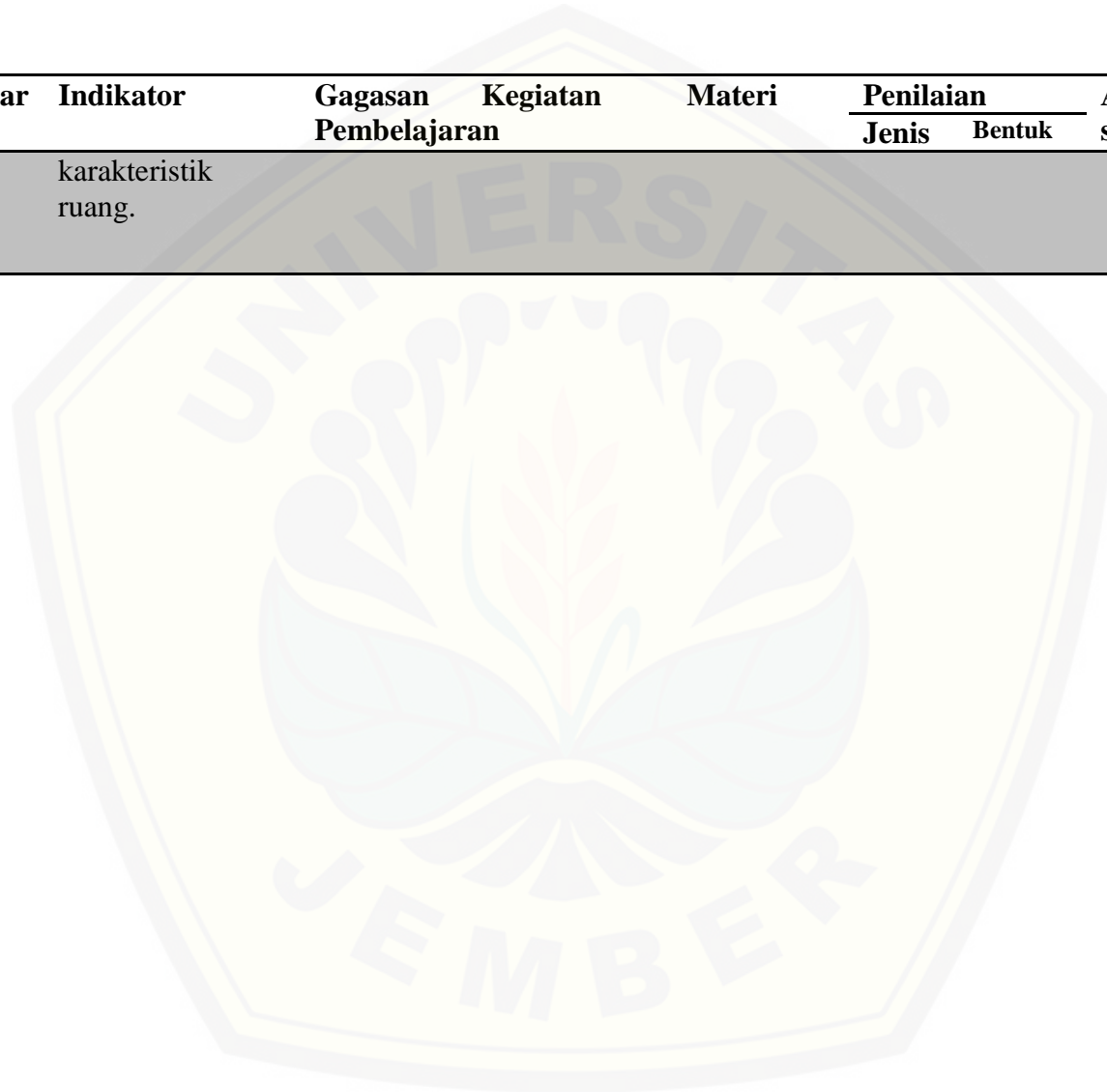


Kompetensi Dasar	Indikator	Gagasan Pembelajaran	Kegiatan	Materi	Penilaian		Alokasi	Sumber/Alat Belajar
					Jenis	Bentuk		
	Indonesia (khususnya di lingkungan sekitar) yang terikat persatuan dan kesatuan.							
<b>IPS</b> <b>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial,ekonomi,budaya,etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik rauang.</b> <b>4.2 Menyajikan hasil identifikasi</b>	3.2.1 Mampu menjelaskan keragaman sosial,ekonomi,budaya,etnis, dana agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya	1) Mendengarkan penjelasan dari guru tentang keragaman sosial dan budaya di kabupaten Jember. 2) Bertanya jawab dengan guru tentang keragaman sosial dan budaya di kabupaten Jember. 3) Mengerjakan soal						

Kompetensi Dasar	Indikator	Gagasan Pembelajaran	Kegiatan	Materi	Penilaian		Alokasi	Sumber/Alat Belajar
					Jenis	Bentuk		
<b>mengenai keragaman sosial,ekonomi,budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</b>	dengan kakarakteristik ruang. 3.2.2 Mampu menyebutkan keragaman sosial,ekonomi,budaya,etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan kakarakteristik ruang. 4.2.1Mampu menjelaskan hasil	latihan di LKK untuk meningkatkan pemahan tentang keragaman sosial dan budaya di kabupaten Jember.						

Kompetensi Dasar	Indikator	Gagasan Pembelajaran	Kegiatan	Materi	Penilaian		Aloka si	Sumber/Alat Belajar
					Jenis	Bentuk		
	identifikasi mengenai keragaman sosial,ekonomi,budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.							
	4.2.2 Mampu memprentasikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial,ekonomi,budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan							

Kompetensi Dasar	Indikator	Gagasan Pembelajaran	Kegiatan	Materi	Penilaian		Aloka si	Sumber/Alat Belajar
					Jenis	Bentuk		
	karakteristik ruang.							



**Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)****P1. Kelas Eksperimen****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 01 Jember  
Kelas/Semester : IV/2  
Tema : Indah nya Keragaman di Negeriku  
Subtema : 2. Indah nya Keragaman Budaya Negeriku  
Pembelajaran ke- : 3 (Tiga)  
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS  
Tahun pelajaran : 2018/2019  
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (3 Kali Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama, dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan keluarganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengarkan, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar****Bahasa Indonesia**

- 3.7 Mengagali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.



**PPKn**

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

**IPS**

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

**C. Indikator****Bahasa Indonesia**

- 3.7.1 Mampu menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 3.7.2 Mampu mengemukakan pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7.1 Mampu menemukan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.
- 4.7.2 Mampu mengumpulkan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.
- 4.7.3 Mampu memasukkan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.

**PPKn**

- 1.4.1 Mampu menerima berbagai bentuk keragaman suku,bangsa,sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugeraah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4.1 Mampu menyajikan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial,dan budaya di Inonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 2.4.2 Mampu mempresentasikan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa sosial,dan budaya di Indonesia
- 3.4.1 Mampu menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial,dan budaya di Indonesia (khususnya di sekitar siswa) yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4.2 Mampu menyebutkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa,sosial,budaya di Indonesia (khususnya disekitar siswa) yang terimat persatuan dan kesatuan.
- 4.4.1 Mampu menjelaskan berbagai bentuk kergaman susku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia (khususnya di lingkungan sekitar) yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4.2 Mampu mepresentasikan berbagai bentuk kergaman susku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia (khususnya di lingkungan sekitar) yang terikat persatuan dan kesatuan.

**IPS**

- 3.2.1 Mampu menjelaskan keragaman sosial,ekonomi,budaya,etnis, dana agama di provinsi setemapt sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan kakarakteristik ruang.
- 3.2.2 Mampu menyebutkan keragaman sosial,ekonomi,budaya,etnis, dana agama di provinsi setemapt sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan kakarakteristik ruang.
- 4.2.1Mampu menjelaskan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial,ekonomi,budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

- 4.2.2 Mampu mempresentasikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial,ekonomi,budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

##### **Bahasa Indonesia**

- 3.7.1 Setelah membaca teks siswa dapat menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 3.7.2 Setelah membaca teks siswa dapat mengemukakan pengetahuan baru yang terdapat pada teks
- 4.7.1 Setelah membaca teks siswa dapat menemukan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.
- 4.7.2 Setelah membaca teks siswa dapat mengumpulkan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.
- 4.7.3 Setelah membaca teks siswa dapat memasukkan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.

##### **PPKn**

- 1.4.1 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menerima berbagai bentuk keragaman suku,bangsa,sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4.1 Setelah menyimak penjelasan guru,siswa dapat menyajikan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial,dan budaya di Inonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 2.4.2 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyajikan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial,dan budaya di Inonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4.1 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial,dan budaya di Indonesia (khususnya di sekitar siswa) yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4.1 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial,dan budaya di Indonesia (khususnya di sekitar siswa) yang terikat persatuan dan kesatuan

- 3.4.2 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya di Indonesia (khususnya disekitar siswa) yang terikat persatuan dan kesatuan
- 4.4.1 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan berbagai bentuk kergaman susku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia (khususnya di lingkungan sekitar) yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4.2 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat mepresentasikan berbagai bentuk kergaman susku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia (khususnya di lingkungan sekitar) yang terikat persatuan dan kesatuan.

### **IPS**

- 3.2.1. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan kakarakteristik ruang.
- 3.2.2 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan kakarakteristik ruang.
- 4.2.1 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2.2. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat memprentasikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

### **E. Karakter yang Diharapkan**

1. Karakter disiplin : ditanamkan pada siswa melalui masuk kelas dan pulang sekolah tepat waktu.
2. Karakter kejujuran : ditanamkan pada siswa melalui kegiatan mandirisiswa menjawab soal-sosl pada lembar kerja siswa (LKS)
3. Karakter kerjasama : ditanamkan pada siswa melalalui kerjasama dalam berdiskusi.

## F. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Gagasan pokok dan pengetahuan baru dari teks bacaan.

PPKn : Kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya.

IPS : Berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya.

## G. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, Penugasan.

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)

## H. Langkah-langkah pembelajaran

### Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi aktivitas	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
<b>Kegiatan awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan menyapa siswa untuk membuka pembelajaran.</li> <li>• Berdoa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>• Meminta siswa untuk menyayikan lagu Indonesia raya, melakukan tepuk PKK dan salam PKK.</li> <li>• Mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Meminta siswa melakukan kegiatan literasi.</li> <li>• Melakukan apersepsi</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Berdoa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>• Menyayikan lagu Indonesia raya, melakukan tepuk PKK dan salam PKK.</li> <li>• Memperhatikan guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Siswa melakukan kegiatan literasi.</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>



Kegiatan	Deskripsi aktivitas	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan buku ajar berbasis kearifan lokal Jember pada setiap kelompok yang telah ada.</li> </ul>	<p>apersepsi yang disampaikan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</li> <li>• Masing-masing kelompok memperoleh buku ajar berbasis kearifan lokal Jember.</li> </ul>
<b>Kegiatan inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa untuk menggali informasi tentang keragaman budaya pada buku ajar berbasis kearifan lokal Jember yang telah dibagikan (<b>Mengamati</b>)</li> <li>• Meminta siswa untuk bertanya terkait dengan materi yang ada didalam buku tersebut. (<b>Menanya</b>)</li> <li>• Memberikan lembaran pretest, dan meminta siswa untuk mengerjakan selama 40 menit tanpa melihat buku ajar berbasis kearifan lokal Jember. (<b>Mencoba</b>)</li> <li>• Setelah menyelesaikan pretest, guru memberikan kembali buku ajar berbasis kearifan lokal Jember.</li> <li>• Membuat 8 kelompok kecil sesuai dengan tempat duduk siswa, dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menggali informasi tentang keragaman budaya pada buku ajar berbasis kearifan lokal Jember yang telah dibagikan (<b>Mengamati</b>)</li> <li>• Mengajukan beberapa pertanyaan yang belum dimengerti. . (<b>Menanya</b>)</li> <li>• Mulai mengerjakan pretest yang diberikan oleh guru, tanpa membuka buku ajar berbasis kearifan lokal Jember. (<b>Mencoba</b>)</li> </ul>

Kegiatan	Deskripsi aktivitas	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
	<p>meminta siswa untuk mengerjakan dari nomor 1 samapai no 3.</p> <p><b>(Mencoba)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.</li> <li>• Meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan.<b>(Mengkomunikasikan)</b></li> <li>• Meminta siswa untuk mengerjakan tugas individu yaitu menuliskan pengetahuan baru yang didapatkan pada teks bacaan yang telah dibacanya sebagai tuga individu. <b>(Menalar)</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka kembali buku ajar berbasis kearifan lokal Jember.</li> <li>• Siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya.</li> <li>• Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk membahas jawaban-jawaban dari nomor 1 samapai 3. <b>(Mencoba)</b></li> <li>• Setiap kelompok maju didepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusinya. <b>(Mengkomunikasikan)</b></li> <li>• Mengerjakna tugas individu yang diberikan oleh guru. <b>(Menalar)</b></li> </ul>

Kegiatan	Deskripsi aktivitas	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
<b>Kegiatan inti</b>		
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.</li> <li>• Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</li> <li>• Menjawab salam.</li> </ul>

## Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi aktivitas	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
<b>Kegiatan awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran.</li> <li>• Berdoa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>• Mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Melakukan apersepsi</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Berdoa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>• Memperhatikan apersepsi yang disampaikan oleh guru</li> <li>• Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>• Meminta 2 siswa untuk membahas pengetahuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengeluarkan buku tugas.</li> <li>• Siswa yang telah ditunjuk</li> </ul>

Kegiatan	Deskripsi aktivitas	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
<b>Kegiatan ini</b>	<p>baru yang mereka dapatkan dari teks bacaan yang telah siswa kerjakan.</p> <p><b>(Mengkomunikasikan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menukarkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya dan saling mengoreksi.</li> <li>• Menjelaskan materi kebudayaan dan macam-macam kebudayaan dan cara melestarikan kebudayaan secara singkat.</li> </ul> <p><b>(Menalar)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru. <b>(Menanya)</b></li> <li>• Guru melanjutkan pembelajaran dengan meminta siswa untuk membaca teks bacaan terkait dengan kebudayaan rohani di kabupaten Jember.</li> </ul> <p><b>(Mengamati)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mendiskusikan</li> </ul>	<p>oleh guru membacakan hasil pengetahuan baru mereka yang telah mereka kerjakan sebelumnya.</p> <p><b>(Mengkomunikasikan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bekerja secara berpasangan.</li> <li>• Menjelaskan penjelasan yang disampaikan oleh guru.</li> </ul> <p><b>(Menalar)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan beberapa pertanyaan.</li> </ul> <p><b>(Menanya)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks terkait dengan kebudayaan rohani di kabupaten Jember.</li> </ul> <p><b>(Mengamati)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi bersama teman</li> </ul>

Kegiatan	Deskripsi aktivitas	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
	a. Nama kebudayaan pada teks bacaan tersebut. b. Asal kebudayaan tersebut c. Keunikan dari kebudayaan tersebut. <b>(Mencoba)</b>	kelompoknya untuk menjawab beberapa pertanyaan yang ada didalam buku. <b>(Mencoba)</b>
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang dipelajari hari ini.</li> <li>• Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</li> <li>• Mengucap salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</li> <li>• Menjawab salam.</li> </ul>

### Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi aktivitas	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
<b>Kegiatan awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran.</li> <li>• Berdoa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>• Mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Melakukan apersepsi</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Berdoa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>• Memperhatikan apersepsi yang disampaikan oleh guru</li> <li>• Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</li> </ul>
	• Meminta siswa untuk berdiskusi beberapa bacaan	• Berdiskusi mengenai bacaan yang berkaitan



Kegiatan	Deskripsi aktivitas	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
<b>Kegiatan inti</b>	<p>tentang kebudayaan di Kabupaten Jember.</p> <p><b>(Mengamati)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa untuk mengerjakan beberapa pertanyaan yang terkait dengan teks yang telah mereka baca secara berkelompok. <b>(Mencoba)</b></li> <li>• Meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan tugas.</li> <li>• Memberikan soal pretest pada siswa. <b>(Mencoba)</b></li> </ul>	<p>dengan kebudayaan di kabupaten Jember.</p> <p><b>(Mengamati)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan soal-soal secara berkelompok.</li> </ul> <p><b>(Mencoba)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengumpulkan tugas kelompok,</li> <li>• Siswa mengerjakan soal pretest selama 40 menit.</li> </ul> <p><b>(Mencoba)</b></p>
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakhiri pertemuan dengan berdoa.</li> <li>• Mengucapkan salam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> <li>• Menjawab salam.</li> </ul>

### I. Sumber Belajar

- d. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas IV. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku* : Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- e. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas IV. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku* : Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- f. Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal Jember untuk siswa kelas IV SD.

**J. Penilaian.**• **Prosedur**

Prosedur dan hasil penilaian terhadap siswa yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dikelas, dan pada akhir pembelajaran. Penilaian proses dilakukan melalui tes tanya jawab dan diskusi kelompok, sedangkan penilaian hasil belajar siswa dilakukan melalui posttest.

• **Teknik penilaian** : tes dan non tes• **Bentuk** : tes pilihan ganda

- 1) Penilaian sikap : pengamatan sikap siswa saat pembelajaran.
- 2) Penilai pengetahuan : rubrik
- 3) Penilaian unjuk kerja : rubik kinerja

• **Soal/Instrumen** : terlampir

Jember, Januari 2019  
Peneliti

Husawtun Hasanah  
NIM (150210204047)

## **P2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **Kelas Kontrol**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 01 Jember  
Kelas/Semester : IV/2  
Tema : Indah nya Keragaman di Negeriku  
Subtema : 2. Indah nya Keragaman Budaya Negeriku  
Pembelajaran ke- : 3 (Tiga)  
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS  
Tahun pelajaran : 2018/2019  
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (3 Kali Pertemuan)

#### **E. Kompetensi Inti**

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama, dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan keluarganya.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengarkan, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **F. Kompetensi Dasar**

##### **Bahasa Indonesia**

- 3.7 Mengagali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.

**PPKn**

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

**IPS**

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

**G. Indikator****Bahasa Indonesia**

- 3.7.1 Mampu menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 3.7.2 Mampu mengemukakan pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7.1 Mampu menemukan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.
- 4.7.2 Mampu mengumpulkan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.
- 4.7.3 Mampu memasukkan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.

**PPKn**

- 1.4.1 Mampu menerima berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4.1 Mampu menyajikan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 2.4.2 Mampu mempresentasikan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa sosial, dan budaya di Indonesia
- 3.4.1 Mampu menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia (khususnya di sekitar siswa) yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4.2 Mampu menyebutkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya di Indonesia (khususnya disekitar siswa) yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4.1 Mampu menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia (khususnya di lingkungan sekitar) yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4.2 Mampu mempresentasikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia (khususnya di lingkungan sekitar) yang terikat persatuan dan kesatuan.

**IPS**

- 3.2.1 Mampu menjelaskan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 3.2.2 Mampu menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2.1 Mampu menjelaskan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.



- 4.2.2 Mampu mempresentasikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

## **H. Tujuan Pembelajaran**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.7.1 Setelah membaca teks siswa dapat menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 3.7.2 Setelah membaca teks siswa dapat mengemukakan pengetahuan baru yang terdapat pada teks
- 4.7.1 Setelah membaca teks siswa dapat menemukan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.
- 4.7.2 Setelah membaca teks siswa dapat mengumpulkan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.
- 4.7.3 Setelah membaca teks siswa dapat memasukkan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.

### **PPKn**

- 1.4.1 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menerima berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4.1 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyajikan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 2.4.2 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyajikan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4.1 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia (khususnya di sekitar siswa) yang terikat persatuan dan kesatuan.

- 3.4.1 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia (khususnya di sekitar siswa) yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4.2 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya di Indonesia (khususnya di sekitar siswa) yang terikat persatuan dan kesatuan
- 4.4.1 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia (khususnya di lingkungan sekitar) yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4.2 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat mempresentasikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia (khususnya di lingkungan sekitar) yang terikat persatuan dan kesatuan.

### **IPS**

- 3.2.1. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 3.2.2 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2.1 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2.2. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat mempresentasikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

### **E. Karakter yang Diharapkan**

1. Karakter disiplin : ditanamkan pada siswa melalui masuk kelas dan pulang sekolah tepat waktu.

2. Karakter kejujuran : ditanamkan pada siswa melalui kegiatan mandiri siswa menjawab soal-soal pada lembar kerja siswa (LKS)
3. Karakter kerjasama : ditanamkan pada siswa melalui kerjasama dalam berdiskusi.

#### F. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Gagasan pokok dan pengetahuan baru dari teks bacaan.

PPKn : Kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya.

IPS : Berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya.

#### G. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, Penugasan.

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)

#### H. Langkah-langkah pembelajaran

##### Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi aktivitas	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
<b>Kegiatan awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam dan menyapa siswa untuk membuka pembelajaran.</li> <li>• Berdoa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>• Meminta siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia raya, melakukan tepuk PKK dan salam PKK.</li> <li>• Mengecek kehadiran siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Berdoa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>• Menyanyikan lagu Indonesia raya, melakukan tepuk PKK dan salam PKK.</li> <li>• Memperhatikan guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Siswa melakukan kegiatan</li> </ul>



Kegiatan	Deskripsi aktivitas	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
	<p>membuka buku tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku kembali untuk membaca teks bacaan “ Rumah adat Suku Manggarai” dalam hati.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat sepuluh kelompok kecil sesuai dengan tempat duduk siswa, dan memint asiswa untuk mengerjakan pertanyaan dari nomor 1 sampai 4.</li> <li>• Membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lainnya untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif,</li> <li>• Meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya.</li> <li>• Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk membahas jawaban-jawaban dari nomor 1 sampai 4. <b>(Mencoba)</b></li> <li>• Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi. <b>(Mengkomunikasikan)</b></li> </ul>



Kegiatan	Deskripsi aktivitas	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
	diharapkan.	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.</li> <li>• Meminta siswa untuk mengerjakan tugas no 5 dan menuliskan pengetahuan baru yang didapatkan dari teks bacaan sebagai tugas rumah {PR}.</li> <li>• Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</li> <li>• Mengucap salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan.</li> <li>• Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</li> <li>• Menjawab salam.</li> </ul>

## Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi aktivitas	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
<b>Kegiatan awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran.</li> <li>• Berdoa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>• Mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Melakukan apersepsi</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Berdoa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>• Memperhatikan apersepsi yang disampaikan oleh guru</li> <li>• Memperhatikan tujuan pembelajaran yang</li> </ul>

Kegiatan	Deskripsi aktivitas	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
		disampaikan oleh guru.
<b>Kegiatan ini</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa untuk mengeluarkan tugas rumah yang telah dikerjakan siswa.</li> <li>• Meminta siswa untuk membacakan pengetahuan baru yang didapatkan dalam teks bacaan yang telah siswa kerjakan. <b>(Menalar)</b></li> <li>• Siswa menukarkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya dan saling menghormati.</li> <li>• Mengajak siswa untuk membaca teks agar siswa mengerti keragaman rumah adat di Indonesia. <b>(Mengamati)</b></li> <li>• Meminta siswa untuk bertanya terkait dengan bacaan tersebut. <b>(Menanya)</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengeluarkan buku tugas.</li> <li>• Siswa yang telah ditunjuk oleh guru membacakan hasil pengetahuan baru yang didapat yang telah mereka kerjakan dirumah. <b>(Menalar)</b></li> <li>• Siswa bekerja secara berpasangan (bekeja sama)</li> <li>• Siswa membaca teks yang ada dibuku. <b>(Mengamati)</b></li> <li>• Mengajukan beberapa pertanyaan yang belum dimengerti. <b>(Menanya)</b></li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> </ul>

Kegiatan	Deskripsi aktivitas	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa untuk mengerjakan tugas pada buku tematik no 1 samapai 4 dan menuliskan asal provinsi rumah tersebut dan keuniaknnya sebagai tugas rumah (PR). <b>(Mencoba)</b></li> <li>• Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</li> <li>• Mengucap salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</li> <li>• Menjawab salam.</li> </ul>

### Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi aktivitas	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
<b>Kegiatan awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran.</li> <li>• Berdoa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>• Mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Melakukan apersepsi</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Berdoa sebelum memulai pembealajaran</li> <li>• Memperhatikan apersepsi yang disampaikan oleh guru</li> <li>• Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa untuk menukarkan hasil pekerjaanya dengan pekerjaan temannya dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa satu dengan siswa yang lain menukarkan hasil pekerjaanya, dan saling mengomentari.</li> </ul>

Kegiatan	Deskripsi aktivitas	
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
<b>Kegiatan inti</b>	saling mengomentari. • Setelah itu pekerjaan mereka dikumpulkan  • Memberikan soal posttest pada siswa. ( <b>Mencoba</b> )	• Setelah semuanya selesai siswa mengumpulkan tugasnya.  • Siswa mengerjakan selama 40 menit.  <b>(Mencoba)</b>
<b>Kegiatan Penutup</b>	• Mengakhiri pertemuan dengan berdoa. • Mengucap salam.	• Berdoa  • Menjawab salam.

## II. Sumber Belajar

- g. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas IV. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku* : Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- h. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas IV. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku* : Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

## J. Penilaian.

### • Prosesdur

Prosedur dan hasil penilaian terhadap siswa yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dikelas, dan pada akhir pembelajaran. Penilaian proses dilakukan melalui tes tanya jawab dan diskusi kelompok, sedangkan penilaian hasil belajar siswa dilakuan melalui posttest.

• Teknik penilaian : tes dan non tes

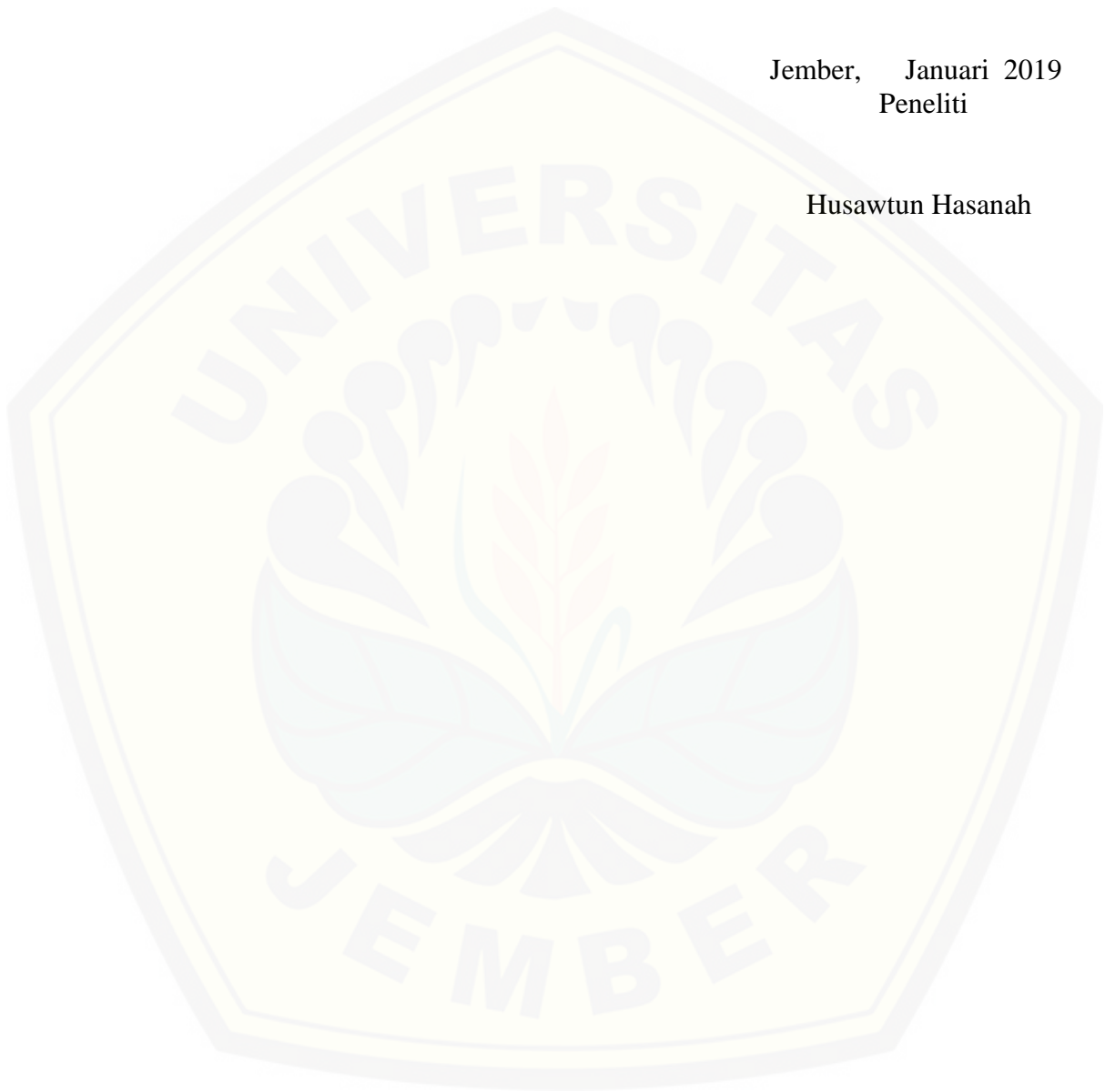
• Bentuk : tes pilihan ganda

4) Penilaian sikap : pengamatan sikap siswa saat pembelajaran.

- 5) Penilai pengetahuan : rubrik
- 6) Penilaian unjuk kerja : rubik kinerja
- Soal/Instrumen : terlampir

Jember, Januari 2019  
Peneliti

Husawtun Hasanah





**Q. Lampiran Kisi-Kisi Soal****KISI-KISI SOAL**

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Waktu : 90 menit

Kelas/Semester : IV/Genap

Jumlah : 40 Pilihan Ganda

Subtema :Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN				NOMOR SOAL	BENTUK SOAL
		C1	C2	C3	C4		
<b>Bahasa Indonesia</b> 3.7 Mengagali pengetahuan baru yang terdapat pada teks	3.7.1 Mampu menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks.				√	4,40	Objektif
	3.7.2 Mampu mengemukakan pengetahuan baru yang terdapat pada teks.		√			36	
4.7Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1Mampu menemukan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.	√				37,39	Objektif

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN				NOMOR SOAL	BENTUK SOAL
		C1	C2	C3	C4		
	4.7.2 Mampu mengumpulkan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.				√	5	Objektif
	4.7.3 Mampu memasukkan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.			√		38	
<b>PPKn</b> 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Mampu menerima berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	√				23,27,29	Objektif

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN				NOMOR SOAL	BENTUK SOAL
		C1	C2	C3	C4		
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	2.4.1 Mampu menyajikan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Inonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.		√			26	Objektif
	2.4.2 Mampu mempresentasikan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa sosial, dan budaya di Indonesia			√		30	
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Mampu menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia (khususnya di sekitar siswa) yang terikat persatuan dan kesatuan.		√			7,10,16,28	Objektif

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN				NOMOR SOAL	BENTUK SOAL
		C1	C2	C3	C4		
	3.4.2 Mampu menyebutkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya di Indonesia (khususnya disekitar siswa) yang terikat persatuan dan kesatuan.	√				3,9,14	Objektif
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Mampu menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia (khususnya di lingkungan sekitar) yang terikat persatuan dan kesatuan				√	6,17,20	Objektif

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN				NOMOR SOAL	BENTUK SOAL
		C1	C2	C3	C4		
	4.4.2 Mampu mepresentasikan berbagai bentuk kergaman susku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia (khususnya di lingkungan sekitar) yang terikat persatuan dan kesatuan.		√			8,21,15,25,33	Objektif
<b>IPS</b> 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial,ekonomi,budaya ,etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik rauang.	3.2.1. ,mampu menjelaskan keragaman sosial,ekonomi,bud aya,etnis, dana agama di provinsi setemapt sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan kakarakteristik ruang.	√				1,2,11,22,24,32	Objektif



KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN				NOMOR SOAL	BENTUK SOAL
		C1	C2	C3	C4		
	3.2.2 Mampu menyebutkan keragaman sosial,ekonomi,budaya,etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan kakarakteristik ruang.	√				12,13,21	Objektif
4.2 Menyajikan hasil identifikasi keragaman sosial,ekonomi,budaya ,etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Menjelaskan hasil identifikasi keragaman sosial,ekonomi,budaya,etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.				√	18,34	Objektif

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN				NOMOR SOAL	BENTUK SOAL
		C1	C2	C3	C4		
	4.2.2 Mampu menggolongkan hasil identifikasi keragaman sosial,ekonomi,budaya,etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	√				19,35	Objektif

**Lampiran R 1. Pretest Posttes****Soal Pretest Posttest**

**Nama siswa** :  
**Kelas** :  
**No Absen** :

---

---

Petunjuk Pengerjaan Soal.

- > Berdoa sebelum memulai mengerjakan soal!
- > Soal terdiri dari atas 40 pertanyaan!
- > Bacalah dengan teliti setiap butir soal!
- > Bertanyalah pada guru apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti!
- > Waktu pengerjaan soal adalah 90 menit
- > Selamat mengerjakan semoga sukses!

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1).



Apa nama budaya yang ada pada gambar diatas ...

- a. JFC (*Jember Fashion Carnaval*)                      c. Petik Laut Puger  
b. Musik patrol    d. Larung Sesaji Papuma

2). Rumah adat Jawa Timur disebut...

- a. Joglo    c. Benteng  
b. Laikas    d. Baduy

3).Kebudayaan berasal dari bahasa sanskerta yaitu...

- a. Budhiyah                      b. Budaya                      c. Budhayah                      d. Budha

**Musik Patrol**

Di keheningan bulan puasa akan terdengarlah alunan syahdu musik kayu ditabuh oleh pemuda dan anakanak keliling dari desa ke desa untuk membangunkan orang yang akan melaksanakan sahur. Alat musik ini terbuat dari

kayu nangka pilihan untuk mendapatkan suara yang diinginkan. Berawal dari tradisi yang bernama 'kothekan' (memukul-mukul kayu dan kentongan untuk membuat bebunyian), alat ini kemudian dinamakan musik kendang patrol dan sudah ada secara turun temurun di masyarakat Jember. Saat ini musik kendang patrol tidak hanya menjadi musik hiburan untuk masyarakat dan wisatawan, namun juga ditampilkan pada acara-acara resmi dan karnaval.

4). Pengetahuan yang kalian peroleh dari bacaan diatas adalah...

- a. Musik patrol bisa menghibur warga
- b. Musik patrol disukai anak-anak
- c. Musik patrol hanya ada pada saat bulan puasa
- d. Musik patrol tidak hanya menjadi musik hiburan, namun juga ditampilkan pada acara-acara resmi dan karnaval

5). Kebudayaan terbagi menjadi dua yaitu...

- a. Kebudayaan Jasmani dan Kebudayaan Rohani
- b. Kebudayaan abstrak dan Kebudayaan nonabstrak
- c. Kebudayaan luar dan Kebudayaan dalam
- d. Kebudayaan local dan Kebudayaan asing

6). Amatilah gambar dibawah ini!



Gambar disamping menunjukkan salah satu suku di Indonesia yaitu....

- a. Suku Madura dari Jawa timur
- b. Suku dani dari Papua
- c. Suku baduy
- d. Suku minang dari sumatera

7). Rumah adat dari Jawa Timur dihuni oleh suku...

- a. Jawa
- b. Manggarai
- c. Simelur
- d. Mentawai

8). Tari Lahbako berasal dari daerah...

- a. Jember
- b. Malang
- c. Probolinggo
- d. Madura

9). Salah satu ragam budaya Indonesia adalah ...

- a. Rumah adat      b. Ciri kaks      c. Tempat tinggal      d. Makanan khas.

10). Keragaman budaya yang kita miliki harus kita...

- a. Syukuri      b. Hianati      c. Abaikan      d. Tidak peduli

11). Cara kita untuk menjaga keragaman budaya yaitu dengan cara...

- a. Melestarikannya      b. Membiarkannya      c. Merusaknya      d. Acuh tak acuh

12).Perhatikan berikut ini!

- 1) Jaipong      2) Sintren      3) Jaran Kencak      4) Petik lautPuger

Berdasarkan contoh kebudayaan diatas yang termasuk kebudayaan Kabupaten Jember adalah...

- a. 1 dan 2      b. 1 dan 4      c. 3 dan 4      d. 2 dan 4

13). Perhatikan berikut ini!

1. Can Macanan Kadduk      2. JFC      3. Musik Patrol      4. Jaipong

Berdasarkan contoh kebudayaan diatas, yang bukan termasuk kebudayaan kabupaten Jember adalah...

- a. JFC      b. Can Macanan Kadduk      c. Jaipong      d. Musik Patrol

14). Rumah adat Kalimantan selatan adalah...

- a. Rumah Banjar      b. Rumah Batik      c. Rumah Joglo      d. Rumah Igo

15). Yang bukan termasuk cara melestarikan budaya daerah adalah...

- a. Mengunjungi pertunjukan budaya daerah      b. Menampilkan lagu-lagu daerah  
c. Mempelajari tari-tarian daerah      d. Mempelajari budaya barat

16). Tota'an Doro (Merpati) adalah kebudayaan yang dilakukan suku...

- a. Jawa dan Madura      b. Batak      c. Asmat      d. Lasak

17). Upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan Reog di Pendalungan adalah...



- a. Mencaci maki      b. Tidak mengikuti kegiatan budaya      c. Merusaknya.  
d. Mau mempelajari budaya tersebut, baik hanya sekedar mengenal atau dengan ikut mempraktikkan.
- 18). Berikut ini yang merupakan kebudayaan khas Kabupaten Jember adalah...
- a. Can Macanan Kadduk      b. Ludruk      c. Tari remo      d. Debus
- 19). Larung sesaji di Papuma merupakan bentuk rasa syukur dan untuk mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang dilakukan oleh masyarakat...
- a. Jember      b. Madura      c. Probolinggo      d. Lumajang
- 20 ). Suku Madura berasal daridaerah...
- a. Jawa barat      b. Jawa timur      c. Jawa tengah      d. Sulawesi
- 21). Berikut ini adalah kebudayaan yang ada di Kabupaten Jember kecuali...
- a. Tari remo      b. Jaranan      c. JFC      d. Larung Sesaji
- 22). Can Macanan Kadduk, Jaranan dan Jaran kencak adalah kebudayaan dari daerah...
- a. Jawa timur      b. Jawa barat      c. Sumatera      d. Bangka Belitung
- 23). Kita harus melestarikan kebudayaan daerah supaya tidak mudah dipengaruhi oleh...
- a. Film asing    b. Musik barat    c. Pakaian barat      d. Kebudayaan asing
- 24). Istilah kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta buddayah yang artinya...
- a. Kesenian      b. Sopan santun      c. Akal budi      d. Kebiasaan
- 25). Jaran Kencak dilaksanakan oleh suku....
- a. Suku Dayak    b. Suku Jawa      c. Suku Ambon      d. Suku Tengger
- 26). Saling menghormati dan menghargai suku bangsa lain maka menjalin...
- a. Permusuhan      b. Persatuan      c. Etnis      d. Persatuan dan kesatuan

27). Suku Madura berasal dari provinsi...

- a. Maluku                      b. Palembang                      c. Sumatera                      d. Jawa Timur

28). Yang termasuk keragaman budaya di Indonesia adalah dibawah ini, kecuali...

- a. Mata uang    b. Rumah adat                      c. Senjata khas                      d. Bahasa daerah

29). Terhadap suku bangsa lain kita haru saling...

- a. Bersaing                      b. Bermusuhan                      c. Menghormati                      d. Menjauhi

30). Setiap pelajar harus mengembangkan sikap toleransi, saling menghormati dan bekerja sama antar suku bangsa, sosial dan budaya yang berbeda-beda sehingga terwujud...

- a. Kerukunan hidup    b. Saling menghujat                      c. menghormati                      d. menjauhi

31). Yang termasuk tugas masyarakat dan pemerintah dalam menjaga kelestarian budaya, kecuali...

- a. Membina bahasa dan sastra Indonesia  
b. Membangun sarana forum dan sentra penelitian dan penyajian  
c. Meningkatkan sumbangan cagar alam  
d. Menjual kawasan wisata agar mendapat penghasilan Negara

32). Rumah adat Jawa barat disebut...

- a. Rumah Kasepuhan    b. Rumah adat Dalupa                      c. Rumah tangkonan  
d. Rumah Banjar

33). Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap...

- a. Bentuk rumah adat                      b. Bentuk wajah                      c. Bentuk tubuh                      d. Mata uang.

34). Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan...

- a. Uang yang dimiliki    b. Orang yang ahli                      c. Kondisi bentang alam setempat  
d. Kondisi ekonomi

35). Rumah Limas adalah rumah adat yang berasal dari ...

- a. Sumatera selatan      b. Sumatera utara      c. Kalimantan      d. Papua

### **Jaran Kencak**

Salah satu warisan budaya dan seni di masyarakat Jember adalah jaran kencak (kuda menari). Bagi masyarakat desa Jember bagian selatan mempunyai kegemaran bilamana mempunyai hajat akan menggelar jaran kencak untuk menghibur para tamu yang diundang. Kuda atau jaran kencak (bhs Jawa) yang dipakai bukan sembarang kuda, namun kuda jenis ini adalah kuda yang senang menari dengan mengikuti irama musik tradisional yang ditabuh oleh pengiringnya. Untuk melengkapi keunikan dan lebih menarik maka kuda-kuda itu dihias sedemikian rupa.

36). Apa keunikan dari kebudayaan pada bacaan diatas..

- a. Kudanya dihiasi sedemikian rupa      b. Kudanya diam saja      c. Kudanya menari  
d. Kudanya tidur

37). Apa nama Kebudayaan pada bacaan diatas...

- a. Jaranan      b. Jaran Kencak      c. Reog di Pandalungan      d. JFC

38). Kebudayaan diatas termasuk jenis kebudayaan...

- a. Kebudayaan jasmani      b. Kebudayaan rohani      c. Kebudayaan luar  
d. Kebudayaan lokal

39). Pada bacaan diatas kebudayaan tersebut berasal dari...

- a. Jember      b. Bali      c. Banyuangi      d. Pasuruan

40). Kebudayaan pada bacaan diatas dilaksanakan pada...

- a. Acara ulang tahun      b. Hajatan      c. Naik Haji      d. Ulang tahun NKRI

**R 2. Kunci Jawaban Pretest Posttest**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 30. C |
| 2. A  | 31. D |
| 3. C  | 32. A |
| 4. D  | 33. A |
| 5. A  | 34. C |
| 6. A  | 35. A |
| 7. A  | 36. C |
| 8. A  | 37. B |
| 9. A  | 38. B |
| 10. A | 39. A |
| 11. A | 40. B |
| 12. C |       |
| 13. C |       |
| 14. A |       |
| 15. D |       |
| 16. A |       |
| 17. D |       |
| 18. A |       |
| 19. A |       |
| 20. B |       |
| 21. A |       |
| 22. A |       |
| 23. D |       |
| 24. D |       |
| 25. B |       |
| 26. D |       |
| 27. D |       |
| 28. A |       |
| 29. C |       |

### R 3. Pedoman Penskoran dan Nilai Akhir

#### ◆ Pedoman Penskorann

**Keterangan :**

Jawaban Benar Memperoleh Nilai 2,5

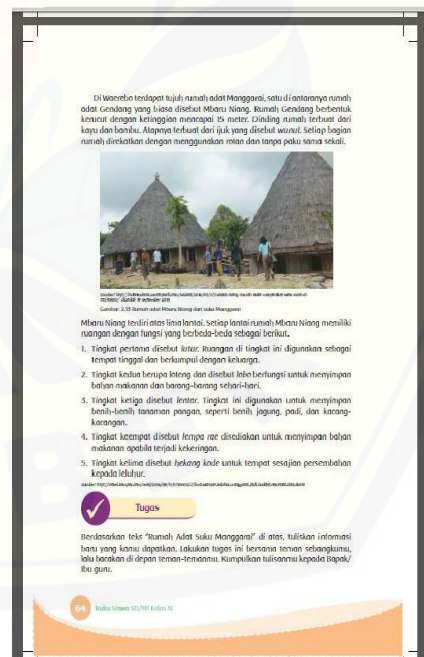
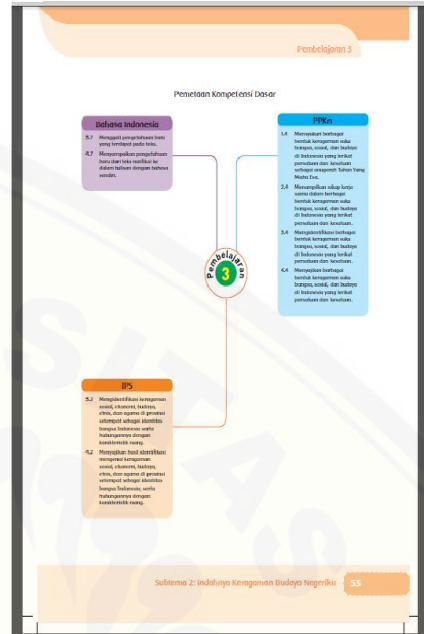
Jawaban Salah Memperoleh Nilai 0

#### ◆ Nilai Akhir

$$NA : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



S. Lampiran Produk Lama



**Ayo Berdiskusi**

Bersama teman sekelompokmu, diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa nama rumah adat di daerahmu?
2. Bagaimana bentuk rumah adat itu?
3. Apa bahan pembuatnya?
4. Apa keunikannya?

Ceritakan hasil diskusimu di depan kelas/bu guru dan kelompok lain.

**Ayo Membaca**

**Isi** **Isi** **Isi**

**Keragaman Rumah Adat di Indonesia**

Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan teknik masing-masing bangsa Indonesia sebagai rumah adat. Tidak hanya itu, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua itu disesuaikan oleh tradisi tiap-tiap daerah. Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut.

**Tabel 2.1 Rumah Adat di Indonesia**

No.	Daerah	Rumah Adat
1.	Aceh	Rumah Aceh, rumah Konag Bada
2.	Sumatra Utara	Rumah Balai Batak Toba, rumah Batak
3.	Sumatra Barat	Rumah Gadang
4.	Riau	Balai Sialero Jatiyu atau rumah Adat Selaso Jatiyu, Kembar, rumah Melayu Atap Betah Buluh, rumah Melayu Atap Lipat Sijang, dan rumah Melayu Atap Lemak
5.	Kepulauan Riau	Rumah Melayu Atap Liris Patang

*Sumber: 2. Indahnya Keragaman Budaya Bangsa* 65

No.	Daerah	Rumah Adat
6.	Jambi	Rumah Panggung
7.	Bengkulu	Rumah Bungkun Lina
8.	Sumatera Selatan	Rumah Liris
9.	Bangka Belitung	Rumah Batak dan rumah Liris
10.	Lampung	Rumah Nawa Sesat
11.	Jawa Barat	Rumah Kangpulan
12.	Banten	Rumah Adat Baskaj
13.	DKI Jakarta	Rumah Kraya dan rumah Cudang
14.	Jawa Tengah	Rumah Joglo
15.	D.I. Yogyakarta	Rumah Joglo
16.	Jawa Timur	Rumah Joglo
17.	Kalimantan Barat	Rumah Panjang
18.	Kalimantan Tengah	Rumah Betang
19.	Kalimantan Utara	Rumah Dayak
20.	Kalimantan Timur	Rumah Liris
21.	Kalimantan Selatan	Rumah Banjar
22.	Bali	Cajanan Candu, Bantar
23.	Sulawesi Utara	Lolak
24.	Gorontalo	Rumah Adat Dalingo
25.	Sulawesi Tengah	Sampung atau rumah Kraya atau rumah Bantar, rumah Jambai
26.	Sulawesi Barat	Rumah Adat Mandar
27.	Sulawesi Selatan	Rumah Adat Tongkonan
28.	Sulawesi Tenggara	Rumah Adat Toton atau rumah Adat Tomau
29.	Nusa Tenggara Barat	Dalam Laka Samawa

*Sumber: 2. Indahnya Keragaman Budaya Bangsa* 66

No.	Daerah	Rumah Adat
30.	Nusa Tenggara Timur	Sao, Atap Mosa, Lohiana
31.	Mekong	Rumah Batak
32.	Mekong	Rumah Batak
33.	Papua Barat	Harau
34.	Papua	Harau

Berikut keragaman rumah adat di Indonesia. Setiap rumah adat mempunyai keunikan yang berbeda dari rumah adat lain. Keragaman rumah adat di Indonesia menjadi kekayaan budaya yang dapat kita banggakan.

**Tugas**

1. Perhatikan beberapa gambar rumah adat di Indonesia berikut.
2. Tuliskan nama rumah adat yang ada pada gambar rumah adat!
3. Tuliskan keunikan yang dimiliki pada setiap rumah adat!
4. Ceritakan hasil diskusimu kepada bapak/bu guru dan teman-temanmu!

**Aksi Berprestasi**

**Aksi Berprestasi**

**Aksi Berprestasi**

*Sumber: 2. Indahnya Keragaman Budaya Bangsa* 67

**Aksi Berprestasi**

**Aksi Berprestasi**

**Aksi Berprestasi**

*Sumber: 2. Indahnya Keragaman Budaya Bangsa* 68

**Ayo Refleksi**

• Apa yang kamu pelajari pada hari ini?

• Apa makna rumah adat di daerahmu?

**Kerja Sama dengan Orang Lain**

Berikan nama rumah adat yang kamu ketahui dan kerukanya.

Nama rumah adat yang kamu ketahui:

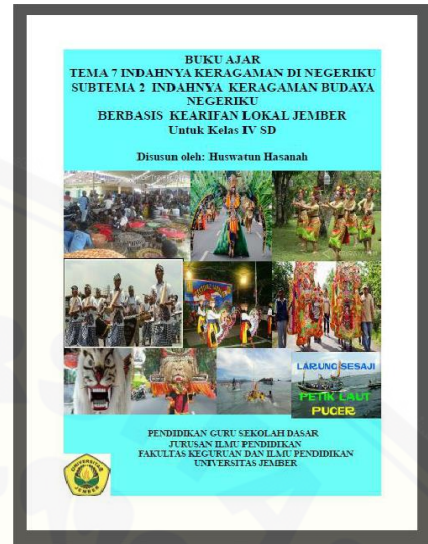
Kerukanya:

*Sumber: 2. Indahnya Keragaman Budaya Bangsa* 69

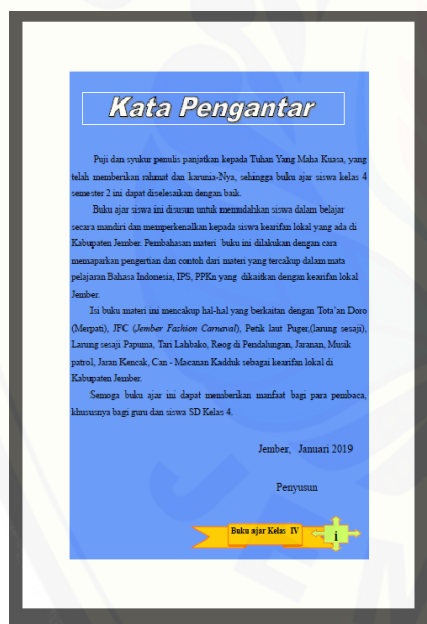
## T. Lampiran Produk Baru



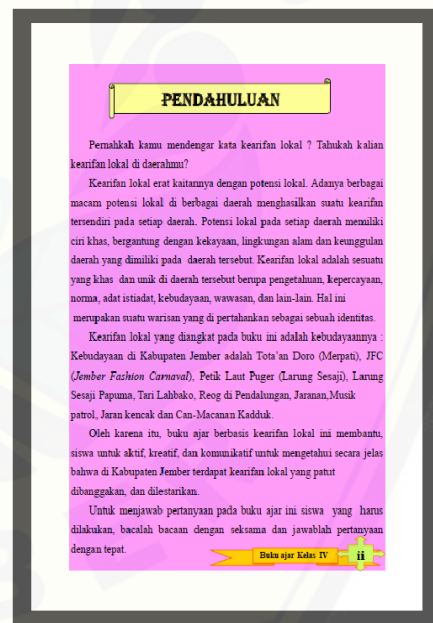
Cover Depan



Cover Belakang



Kata Pengantar



Pendahuluan

**DAFTAR ISI**

Kata Pengantar.....	i
Pendahuluan.....	ii
Daftar isi.....	iii
Kompetensi Inti.....	v
Kompetensi Dasar.....	vi
Ayo Membaca.....	1
Primadona Budaya di Jember.....	1
Latihan 1.....	2
Mari membaca dialog.....	3
Ayo Membaca.....	4
Kebudayaan.....	5
Contoh Kebudayaan Jasmani.....	6
Contoh Kebudayaan Rohani.....	7
Melestarikan Kebudayaan.....	8
Tugas 1.....	9
Tugas 2.....	10
Mengenal keragaman sosial dan budaya sekitar.....	11
Ayo Membaca.....	12
Tot' an Doro (Merpati).....	12
Tugas 3.....	13
Mari Membaca.....	14
JFC ( <i>Jember Fashion Carnival</i> ).....	14
Tugas 4.....	15

Ayo Membaca.....	16
Can Macanan Kadduk.....	17
Tari Lahbako.....	17
Jaran Kencak.....	18
Ayo Berdiskusi.....	18
Ayo Membaca.....	19
Reog di Padalungan.....	19
Tugas 5.....	21
Ayo Berdiskusi.....	22
Musik patrol.....	23
Jaranan.....	24
Petik Lau Puger ( <i>Larung Sesaji</i> ).....	25
Ayo Membaca.....	26
Larung Sesaji Papuma.....	27
Tugas 6.....	28
Ayo Rentungkan.....	29

**Daftar Isi**

**Kompetensi Inti**



1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

3. Memahami pencapaian faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.

4. Memiliki penerapan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dengan karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**Kompetensi Inti**

Buku ajar Kelas IV

**Kompetensi Dasar (KD)**

<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p><b>PPKn</b></p> <p>1.4 Menyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai sangerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>
<p><b>IPS</b></p> <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>	<p><b>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</b></p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>

Buku ajar Kelas IV

**Kompetensi Dasar**



**Ayo Membaca**

**Primadona Budaya di Jember**

Jember adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur. Jember sendiri memiliki berbagai macam budaya yang tidak kalah dengan budaya yang ada di Indonesia. Inilah primadona budaya yang ada di Jember, tari jarum kencana. Jarum kencana itu dalam bahasa Indonesia artinya kuda namun merupakan salah satu warisan budaya dan seni adabian dari masyarakat Jember. Tari jarum kencana ini biasanya dimainkan oleh masyarakat Jember selain apabila terdapat gelaran hajatan untuk menyambut para tamu undangan. Kuda itu jarum (dalam bahasa jawa) yang dipakai bukannya sebarang kuda. Kuda ini mampu menari menggunakan arena laya yang dimainkan oleh pengiringnya. Sebagai penyemarak penampilan, kuda tersebut akan diberi aneka macam hias sedemikian rupa. Selanjutnya yaitu Tari Lihboko Jember merupakan daerah penghasil tembakan di Indonesia yang memberikan inspirasi bagi para seniman dalam menciptakan sebuah tarian. Tampilah tarian yang diberi nama Tari Lihboko. Tarian ini menggunakan para petani tembakan di daerah Jember yang memiliki kebiasaan yang saat saat bercocok tanam mengolah tembakan, dan sampai dengan proses pengemasan tembakan. Kotorn dari para petani ini menggunakan rebunya tanaman tembakan yang tumbuh di Kabupaten Jember.

Selanjutnya yaitu, Musik Lendang patrol pada saat bulan Ramadhan bla, biasanya akan terdengar ahman syahid dari musik tersebut yang dimainkan oleh para pemudi desa dalam menghormati masyarakat yang akan melaksanakan sahur. Alat musik yang biasa di suonkan terbuat dari kayu mangla, kayu mangla dipilah dikawatkan menjadi dua yang sangat lina ketika dimainkan. Tradisi ini tidak dilaksanakan secara suruh –temuan oleh masyarakat Jember. Sampai saat ini musik patrol menjadi hiburan tersendiri bagi masyarakat dan wisatawan.

Buku ajar Kelas IV 1

**Latihan**

Jawablah pertanyaan berikut ini !

1. Sebutkan primadona budaya di Jember berdasarkan teks bacaan?
2. Apakah yang kalian ketahui tentang tari jarum kencana ?
3. Apakah kalian ketahui tentang tari lihboko ?

\*- Apakah kamu menyukai bacaan di atas? Mengapa ? Tulistlah pengalamn apa yang kalian dapat in dari bacaan tersebut ?

Buku ajar Kelas IV 2

**Mari membaca dialog antara Rubai dan Nana berikut ini.**

Nana : Rubai, apakah kamu tau budaya itu apa ?

Rubai : Tentu saja, kebudayaan itu dibagi menjadi dua, yaitu kebudayaan jasmani dan kebudayaan rohani. Kebudayaan jasmani itu contohnya alat musik tradisional, pakaian adat, dan rumah adat, sedangkan kebudayaan rohani contohnya kepercayaan dan ideologi.

Nana : Kalau begitu disekitar kita banyak sekali kebudayaan ?

Rubai : Tentu saja Nana. JFC (*Jember Fashion Carnival*), jarum kencana, tari lihboko, musik patrol dan larung sesaji pupu-ma termasuk kebudayaan.

**Ayo Bersyukur**

Kebudayaan di Indonesia sangat banyak. Kebudayaan itu merupakan warisan dari nenek moyang kita, sebagi bentuk menghormati nenek moyang kita, maka kita perlu melestarikannya agar kebudayaan tersebut tidak hilang.

Buku ajar Kelas IV 3

**Ayo Membaca**

**A. Kebudayaan**

Kebudayaan Indonesia sangat beragam, kebudayaan Indonesia benar-benar tidak dapat diraihkan dari ruku itu sendiri. Kebudayaan yang kita miliki harus kita pertahankan dengan cara memertahankan rasa cinta terhadap kebudayaan pada masyarakat (dikuasanya generasi muda). Dengan demikian kita harus menjaga kebudayaan yang kita miliki agar tidak hilang.

Tahukah kalian apa yang dimaksud dengan kebudayaan ? Kebudayaan adalah kebiasaan atau perilaku yang ada dalam suatu kehidupan masyarakat yang sudah menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Kebudayaan dibagi menjadi dua yaitu kebudayaan jasmani dan kebudayaan rohani. Kebudayaan jasmani dapat diratakan, dilihat, dan diraba sebagai contoh alat musik tradisional, pakaian adat dan rumah adat, sedangkan kebudayaan rohani adalah kebudayaan yang hanya bisa diratakan namun tidak dapat diraba dan dilihat, contohnya kepercayaan dan ideologi. Kabupaten Jember terkenal dengan kekayaan kebudayaannya, contoh kebudayaan seperti Toti an dero (merpati), JFC (*Jember Fashion Carnival*), Patik Laut Puger (Larung Sesaji), Larung Sesaji Pupuma, Tari Lihboko, Reog di Panda-langan, Musik Patrol, Jarum, jarum kencana, dan Cui-Macanan Kuldik dari seluruh kebudayaan tersebut sudah dilestarikan oleh masyarakat Jember sehingga tidak jarang wisatawan asing datang untuk mengetahui indahnya kebudayaan di Jember.

Buku ajar Kelas IV 4

Isi buku terdapat 29 halaman



## U. Lampiran. Dokumentasi



**Gambar 1. Kegiatan Pretest di Kelas Kontrol**



**Gambar 2. Kegiatan belajar mengajar di kelas kontrol**



**Gambar 1. Kegiatan Postest di Kelas Kontrol**



**Gambar 1. Kegiatan *Pretest* pada kelas Eksperimen**



**Gambar 2. Kegiatan *Posttest* pada kelas Eksperimen**





**Gambar 3. Kegiatan pembelajaran menggunakan Buku Ajar Berbasis Kearifan lokal Jember**

## Lampiran V. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 8:047 /UN25.1.5/LT/2018  
 Lampiran :-  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

08 NOV 2018

Yth. Kepala SDN Kepatihan 01  
 Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Huswaton Hasanah

NIM : 150210204047

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang " Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 01", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



NIP.

196706251992031003

## Lampiran W. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI KEPATIHAN 01  
Jl. Dr. Sutomo No. 16 Kepatihan Kec. Kaliwates Kab. Jember 68133

SURAT KETERANGAN

Nomor.:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI SISWOROADI, S.Pd.  
NIP : 19660618 198703 1 007  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Huswatun Hasanah  
NIM : 150210204047  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Menyatakan bahwa yang bersangkutan di atas telah menyelesaikan penelitian di SDN Kepatihan 01 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada bulan Maret 2019 dalam rangka tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Maret 2019  
Kepala SDN Kepatihan 01

DWI SISWOROADI, S.Pd.  
NIP. 19660618 198703 1 007